



**MULTI**  
INDOCITRA



**MOVING OUTWARD**

**LAPORAN TAHUNAN | 2011 | ANNUAL REPORT**



## MOVING OUTWARD

### Harapan Meraih Kemajuan

Mengapa PT Multi Indocitra Tbk. bercita-cita ingin melayani masyarakat dan bangsa

Indonesia adalah negara yang penduduk usia muda-nya cukup tinggi dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, usia rata-rata 28,7 tahun (pria) dan 27,7 tahun (wanita) maka jelas negeri ini memiliki antusiasme, energi dan peluang untuk menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan kaum ibu, bayi dan keluarga muda.

Sebagai pabrikan dan distributor barang-barang konsumen yang berkembang pesat (FMCG) PT Multi Indocitra Tbk., pemasar dan agen tunggal produk-produk Pigeon Ltd (Jepang), dan memproduksi kosmetik remaja berkualitas, semua produk telah disahkan Badan Pengawas Obat dan Makanan (ISO 9001-2000 Certificate) serta lampu Hemat Energi merk HORI. PT Multi Indocitra Tbk. terdepan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan generasi muda modern Indonesia.

Dalam mempertahankan kinerjanya, perusahaan juga selalu menyadari tanggung jawab utamanya yaitu memberikan peningkatan keuntungan yang signifikan kepada para pemegang saham selaku pemilik perusahaan.

#### Latar Belakang Singkat PT MULTI INDOCITRA Tbk.

Sebagai badan hukum, PT Multi Indocitra Tbk. ("Perusahaan"), didirikan pada 11 Januari 1990 dengan tujuan awal untuk mendistribusikan produk-produk dan aksesoris perawatan kesehatan bayi, ibu hamil dan ibu menyusui, dan semua jenis produk perawatan kulit. Kantor pusat perusahaan terletak di Green Central City Commercial Area, 6FL, Jl. Gajah Mada, No. 188, Jakarta Barat, memiliki dua cabang, pertama di Surabaya, Jawa Timur, dan yang terbaru telah dibuka pada tahun 2011 di Medan, Sumatera Utara. Produk-produknya diproduksi di pabrik dengan teknologi modern di Cikande, Banten dan di Ciawi.

Per 31 Desember 2011 perusahaan dan entitas anak memiliki 1.142 karyawan.

#### Visi

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

#### Misi

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

How PT Multi Indocitra Tbk. aspires to serve the public and the nation

Indonesia is a nation of youth, and a land of aspiration to prosperity. With a median age of 28.7 (males) and 27.7 (females) there is clearly enthusiasm, energy and opportunity for manufacturers of products aimed at expectant mothers, infants and young families.

As an established manufacturer and distributor of Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) PT Multi Indocitra Tbk., as sole agent of Pigeon Ltd (Japan) products, and as a producer of quality cosmetics, all products certified by the National Agency of Drug and Food Control (ISO 9001-2000 Certificate) and compact fluorescent lamp with brand name HORI. PT Multi Indocitra Tbk. stands in the forefront of businesses fulfilling the needs and desires of a young generation of modern Indonesians.

In upholding its values of sustainable performance the Company also answers to its primary responsibility, which is to ensure steady and meaningful returns to its shareholders, the owners of the firm.

#### A Brief Background of PT MULTI INDOCITRA Tbk.

PT Multi Indocitra Tbk. ("the Company"), was established as a legal entity on January 11, 1990 with the objective of distributing health care products and accessories for infants, expectant & lactating mothers, along with skin care products. The Company head office is domiciled at Green Central City Commercial Area, 6FL, Jl. Gajah Mada, No. 188, Jakarta Barat, with two branch offices: one in Surabaya, East Java, and a new one opened in 2011 in Medan, North Sumatera. Products are manufactured in a modern factory located in Cikande, Banten and Ciawi.

As of December 31, 2011, the total number of employees of the Company and its subsidiary stands at 1,142.

#### Vision

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community

#### Mission

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers satisfaction and enhance the society and the shareholders values.

Tonggak Sejarah	2	Milestones
Tinjauan Tahun 2011	3	2011: The Year in Review
Tinjauan Keuangan 2011	6	Financial Overview for 2011
Sifat Pasar-pasar Target di Indonesia dan Global	13	The Nature of Our Target Markets in Indonesia & Globally
Laporan Dewan Komisaris	14	The Board of Commissioners Reports
Laporan Direksi	16	Report of the Board of Directors
Analisis dan Pembahasan Manajemen	18	Management Discussion & Analysis
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	22	Corporate Social Responsibility
Tata Kelola Perusahaan	23	Good Corporate Governance
Laporan Komite Audit	26	Audit Committee Activity Report
Kesaksian Masyarakat	28	Testimonials
Sumber Daya Manusia	30	Human Resources
Profil Dewan Komisaris	31	Board of Commissioners - Profiles
Profil Direksi	32	Board of Directors - Profiles
Penghargaan Tahun ini	33	Awards for the Year
Informasi & Alamat Perusahaan	34	Corporate Information & Addresses
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	35	Board of Commissioners and Board of Directors Statement on The Annual Report
Laporan Keuangan		Audit Report



Didirikan di Jakarta pada tanggal 11 Januari 1990	1990	Established in Jakarta on January 11, 1990
PT Pigeon Indonesia didirikan pada tanggal 1 Mei 1995 Dimulainya produksi dot silikon	1995	PT Pigeon Indonesia was established on May 1, 1995 Commencement of silicon nipple production
Mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang Dimulainya produksi botol susu plastik	1996	Obtained license from Pigeon Corporation Japan Commencement of plastic bottle production
Mendapatkan sertifikasi ISO 9002:1994 Penambahan kapasitas produksi botol Dimulainya produksi plastic part	2000	Obtained ISO 9002:1994 certificate Addition of bottle production capacity Commencement of plastic part production
Penambahan kapasitas produksi botol	2002	Addition of bottle production capacity
PT Pigeon Indonesia mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 (upgrade)	2003	PT Pigeon Indonesia Obtained ISO 9001:2000 certificate (upgrade)
PT Multielok Cosmetic mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan POM dan ISO 9001:2000	2004	PT Multielok Cosmetic obtained certificate of Cosmetic Good Manufacturing Practice from the National Agency of Drug and Food Control and ISO 9001:2000 certificate
Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham	2005	Conducted Shares Initial Public Offering
PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008	2009	PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia obtained ISO 9001:2008 certificate
Penambahan lini usaha baru lampu hemat energi HORI	2010	Addition of new business lines HORI compact fluorescent lamp

Pada umumnya, para pakar ekonomi berpendapat bahwa kemakmuran yang diraih bangsa Indonesia berasal dari tiga sumber utama: ekspor energi, komoditas dan pertumbuhan yang digerakkan oleh konsumen. Sejak penulisan laporan tahunan 2011, Pemerintah Indonesia telah meyakinkan publik bahwa perekonomian nasional telah mencapai tingkat pertumbuhan yang belum pernah dicapai sejak krisis keuangan 1998.

Kondisi perekonomian Indonesia yang relatif lebih stabil sangat berbeda dengan kondisi perekonomian dunia yang bergejolak melanda perekonomian Eropa, Amerika dan Jepang; itulah mengapa Indonesia dikategorikan sejajar dengan 'BRICs' (Brazil, Russia, India dan China), negara yang perekonomiannya stabil dan bertumbuh.

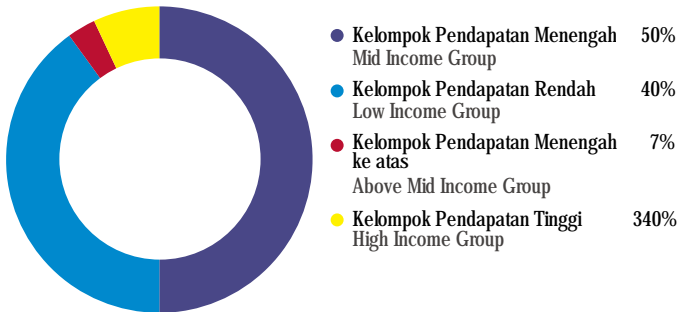
Begitu masuk supermarket di sana akan langsung terpajang jajaran produk-produk perawatan bayi, demikian pula dengan produk-produk susu dan produk-produk ibu hamil dan ibu menyusui. Sekarang adalah era bayi dan ibu-ibu muda Indonesia dan perusahaan-perusahaan yang telah berpengalaman seperti PT Multi Indocitra Tbk. untuk merespon kebutuhan akan produk-produk yang sesuai, aman dan terjangkau.

It is generally accepted that contemporary Indonesian prosperity emerges from three principal sources: energy exports, commodities and consumer-driven growth. As of the writing of this 2011 Annual Report, the Government of Indonesia has made public its finding that the national economy has peaked to a level not achieved since before the financial crisis of 1998.

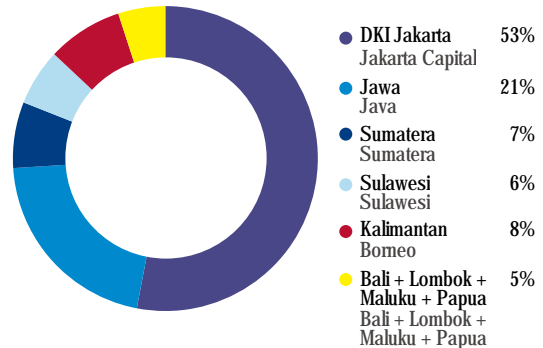
This relatively robust condition stands in contrast with a general malaise that seems to affect European, American and Japanese economies; Indonesia has thus been categorized together as one of the 'BRICs' (Brazil, Russia, India and China), as a nation whose economy is stable and growing.

This has completely changed, as a visit to any supermarket will instantly reveal: row after row of baby care products, specialized dairy products and maternal / lactating mother products as well. It's a new age for babies and young mothers in Indonesia, and young new companies like PT Multi Indocitra Tbk. are responding to the need for appropriate products, safely and securely.

Kelompok Berpendapatan Tinggi  
High Income Group



Pendapatan Populasi Indonesia Berdasarkan Provinsi  
Indonesia Income Population in Provinces



source: [www.tradingeconomics.com](http://www.tradingeconomics.com) / Badan Pusat Statistik Indonesia

Sementara perekonomian dunia barat yang maju terus menghadapi tekanan dan ketidakpastian selama 2011, Indonesia menunjukkan kecenderungannya meraih tingkat pertumbuhan hampir 7% dan perekonomian yang terus dinamis yang sebagian besar ditopang oleh permintaan konsumen yang stabil dan berkembang.

Pembangunan di Jakarta berkembang pesat dengan sejumlah menara kondominium baru di dalam kota dan pembangunan perumahan di daerah penyangga yang tak terbilang jumlahnya. Adanya kekhawatiran tentang kelebihan jumlah bangunan-bangunan mall dan kompleks kondominium tidak melemahkan pandangan positif pada umumnya tentang pasar properti.

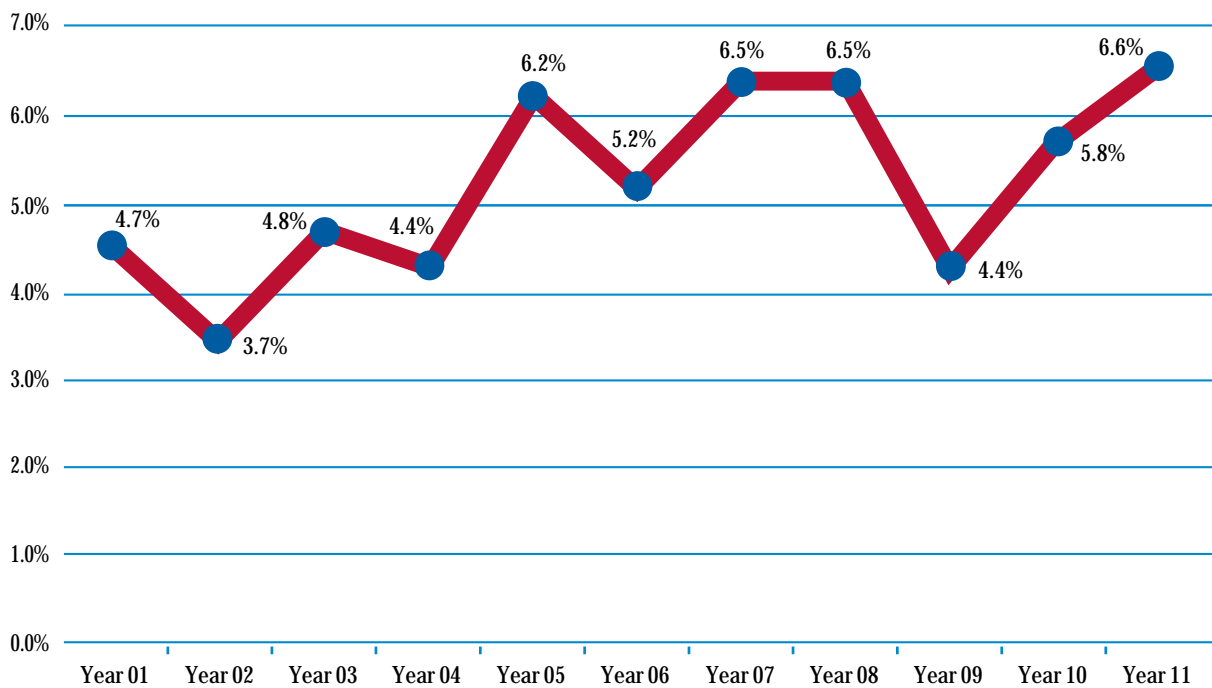
While the advanced economies of the Western world exhibited continued stress and uncertainty through 2011, Indonesia defied this tendency by posting a near-7% growth rate and an economy charging forward - mostly drawn by robust and building consumer demand.

Construction in Greater Jakarta continued apace, with new condominium towers in the inner city and numerous housing developments in the suburbs. While there was worry expressed about over-building of malls and condo complexes this did not dampen a generally positive view of the property market.

Nyatanya, banyak orang Indonesia yang terus menanamkan investasi di bidang tanah dan gedung sebagai tempat (investasi) yang aman untuk menabung, terutama untuk kalangan menengah atas. Bagi perusahaan, kondisi ini tentu merupakan pertanda baik untuk melakukan perluasan bisnis karena permintaan lampu penerangan akan terus meningkat.

Clearly many Indonesians continue to see investment in land and buildings as a safe haven for their savings, particularly for upper-middle and upper-class people. This is a good sign for our own business expansion as well. This is definitely a positive sign for expansion of the business, as demand for lighting will continue to rise.

GDP - real growth rate (%)



source: [www.tradingeconomics.com](http://www.tradingeconomics.com) / Badan Pusat Statistik Indonesia

Bursa Efek Indonesia berhasil mengendalikan sendiri operasionalnya meskipun 70% sahamnya di tangan para investor asing. Ini dikarenakan adanya fluktuasi ketika perekonomian barat melemah. Para investor masuk, berinvestasi lalu mengamankannya ketika pasar Eropa dan Amerika lesu.

The Indonesia Stock Exchange managed to hold its own, though with some 70% of its shares in the hands of offshore investors it too was subject to fluctuations when western economies turned down. Investors came in, invested and then bolted when European or American markets went sour.

Komoditas dan energi, dua bidang ekspor terkuat Indonesia, yang berhasil dikendalikan sendiri, dalam menghadapi kuat dan stabilnya permintaan Cina yang berkembang pesat.

Commodities and energy, two of Indonesia's strongest export areas, both managed to hold their own, responding in large part to steady and robust demand from a hard-charging Chinese economy.

Selama 2011, PT Multi Indocitra Tbk. konsisten dengan rencana pemasaran dan kebijakan produknya, bermain di pangsa pasar produk-produk komoditas. Target perusahaan tercapai, dan kami tetap berusaha memenuhi dan melampauinya di tahun mendatang, dengan catatan kondisi ekonomi terus menguntungkan.

During 2011 PT Multi Indocitra Tbk. strived to pursue its determined marketing plans and product policy, offering niche market infant and maternal care products. The Company's goals are close to being met, and we are determined to match and exceed them in years to come, given that current economic conditions continue to be favorable.

#### AKTIVITAS PEMASARAN PADA TAHUN 2011: PRODUK-PRODUK BERMERK PIGEON

- Memulai kampanye pemasaran melalui media digital
- Peluncuran Botol BPA free
- Peluncuran Organic Baby Wipes
- Bobo Fair
- Mother & Baby Fair
- Pembukaan Showroom baru
- Road Show Produk Pigeon Baby & Teen
- Road Show produk Baby Wipes
- Produk-produk Pigeon Teen - iklan media elektronik
- Produk-produk Pigeon Baby & Teen - iklan media cetak.

Seiring meningkatnya tingkat pendidikan dan kesadaran akan pelayanan kesehatan di Indonesia, serta meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat, kami akan terus melakukan penetrasi ke seluruh provinsi di mana pelayanan kesehatan secara tradisional masih bertahan, melalui kerja sama dengan para praktisi kesehatan (dokter dan bidan) setempat demi meningkatkan perawatan kesehatan ibu dan bayi.

#### AKTIVITAS PEMASARAN PADA 2011: PRODUK-PRODUK BERMERK HORI

- Memulai kampanye pemasaran media digital.
- Kampanye iklan media elektronik & cetak
- Kampanye iklan luar ruang (billboards, shop signs)
- Kampanye Undian “Beli Hori Pasti Happy”, dengan hadiah menarik
  - Mercedes Benz B180
  - Sepeda motor
  - Emas batangan 100 gram
- Pameran Produk
  - Pekan Raya Jakarta
  - Pekan Raya Jawa Timur, Surabaya.
  - IndoBuild Tech, Makassar
- Pembukaan kantor representatif
- Pengenalan lampu LED Merk Hori

Pengenalan lampu Hemat Energi Merk Hori membuat pasar komoditas lampu semakin bergairah. Kami telah mampu membangun profil perusahaan di samping menciptakan terobosan pasar untuk produk-produk perabot listrik yang memiliki persaingan ketat.

#### MARKETING ACTIVITIES IN 2011: PIGEON BRAND PRODUCTS

- Start-up of digital media marketing campaign
- ‘BPA-Free’ Bottle Launch Event
- Organic Baby Wipes Launching Event
- Bobo Fair
- Mother & Baby Fair
- New Flagship store opening
- Pigeon Baby & Teen Product Road Show
- Baby Wipes Road Show
- Pigeon Teen Products - electronic media advertising
- Pigeon Baby & Teen Products - print media advertising

As the level of education and awareness continues to rise in Indonesia, and people have more disposable income, we will penetrate further into provincial areas where traditional practice still holds sway, working together with health professionals and local groups to upgrade infant and maternal care.

#### MARKETING ACTIVITIES IN 2011: HORI BRAND PRODUCTS

- Start-up of digital media marketing campaign
- Electronic & print media advertising campaign
- Outdoor advertising campaign (billboards, shop signs)
- “Buy Hori - Guaranteed Happy” Lottery Campaign, with attractive prizes
  - Mercedes Benz B180
  - Motorcycles
  - 100 grams of gold bullion
- Product Exhibitions
  - Pekan Raya Jakarta
  - East Java Fair, Surabaya
  - IndoBuild Tech, Makassar
- New sales office
- Introduction of Hori Brand LED lamps

The exciting introduction of Hori Brand economy lighting has impacted the consumer market brightly. By streamlining our popular lines of existing products with these ultra-modern lamps, we have been able to raise the corporate profile while making inroads in a highly-competitive market of electrical home products.



Manajemen keuangan yang baik menjamin kelangsungan sebuah perusahaan, kepercayaan dan kepuasan pemegang saham dan akhirnya memberi keuntungan bagi semua pemangku kepentingan. Produk yang kami sebut 'Fast-Moving Consumer Goods' (FMCG) atau Barang-Barang Konsumen yang Cepat Berputar memiliki sifat Sulit ditebak dan tidak memiliki kepastian, dalam menghadapi kelompok pemangku kepentingan tertentu: pengecer dan pelanggan, para pejabat Pemerintah Indonesia, wartawan, investor, pesaing dan lainnya.

PT Multi Indocitra Tbk. memiliki tanggung jawab tetap untuk menjamin pengembalian yang adil kepada para pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan, kepada para mitra bisnis terutama, Pigeon Corporation Jepang dan para pelanggan yang mempercayakan kesehatan ibu-ibu hamil dan menyusui, dan bayi, kepada produk kami.

Kini masyarakat Indonesia memerlukan produk-produk konsumen yang terbaik, harga bersaing, dan memperhatikan nilai uang untuk barang yang dibeli. Ini merupakan tantangan utama yang kami hadapi, dalam menyajikan hasil-hasil dalam angka kepada anda selama tahun usaha.

Angka kinerja penjualan berikut ini menyajikan upaya terbaik kami, dan prakiraan ekonomi yang positif bagi perusahaan:

Prudent financial management ensures continuity of an enterprise, the trust and satisfaction of its shareholders and the eventual benefit to all stakeholders. In the case of what are known as 'Fast-Moving Consumer Goods' (FMCG) there is an inherent unpredictability and uncertainty, in facing a number of important stakeholders: retailers and customers, Government of Indonesia officials, media people, investors, competitors and so on.

PT Multi Indocitra Tbk. has a fixed responsibility to ensure a fair return to its shareholders, as the owners of the company, to its business partners principally, Pigeon Corporation of Japan and to customers who entrust the health of expectant & lactating mothers, and infants, to our products.

Indonesian people today demand the best in consumer products, at competitive prices, and look to receive value for money as never before. This is the primary challenge we face, in presenting to you the numerical results of our year of endeavour.

The following sales performance figures represent our best efforts, and present a positive economic outlook for our Company:

Laporan Posisi Keuangan  
Dalam Jutaan Rupiah

Statements of Financial Position  
in Million Rupiah

Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Aset						Assets
Aset Lancar	239.440	228.891	235.737	199.210	195.474	Current Assets
Aset Tidak Lancar	193.161	142.940	54.987	69.419	53.547	Non Current Assets
Jumlah Aset	432.601	371.831	290.724	268.629	249.021	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas Lancar	89.400	67.407	32.885	29.724	25.107	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	37.045	18.719	5.870	6.266	5.585	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	126.445	86.126	38.755	35.990	30.692	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	32.878	28.128	25.135	24.048	21.350	Non-controlling Interests
Ekuitas	273.278	257.577	226.837	208.589	196.979	Stockholder Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	432.601	371.831	290.727	268.629	249.021	Total Liabilities and Equity



Laporan Laba Rugi Komprehensif  
dalam Jutaan Rupiah

Statements of Comprehensive Income  
in Million Rupiah

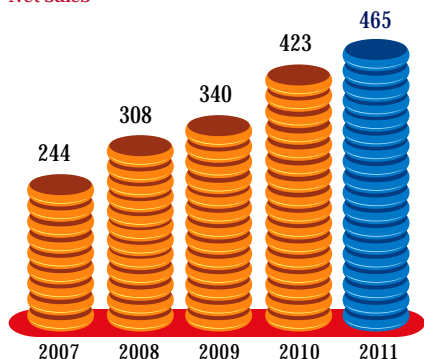
Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Penjualan Bersih	465.314	423.343	340.463	307.869	243.821	Net Sales
Laba Bruto	261.971	229.593	178.203	150.913	123.599	Gross Profit
Laba Usaha	53.331	47.630	44.348	42.502	45.328	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	50.534	47.359	49.453	45.595	49.589	Income Before Tax
Kepentingan Non-pengendali	6.354	5.679	4.475	5.913	4.265	Non-controlling Interests
Laba Bersih	30.022	28.154	30.345	23.941	30.012	Net Income
<b>Rasio Pertumbuhan</b>						<b>Growth Ratios</b>
Penjualan Bersih	9,9%	24,3%	10,6%	26,3%	10,3%	Net Sales
Laba Bruto	14,1%	28,8%	18,1%	22,1%	6,0%	Gross Profit
Laba Usaha	12,0%	7,4%	4,3%	-6,2%	-19,0%	Operating Income
Laba Bersih	6,6%	-7,2%	26,7%	-20,2%	-21,6%	Net Income
Jumlah Aset	16,3%	27,9%	8,2%	7,9%	9,8%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	46,8%	122,2%	7,7%	17,3%	-3,3%	Total Liabilities
Ekuitas	6,1%	13,6%	8,7%	5,9%	11,9%	Stockholder Equity

Rasio Usaha						Operating Ratio
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	56,3%	54,2%	52,3%	49,0%	50,7%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	11,5%	11,3%	13,0%	13,8%	18,6%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	6,5%	6,7%	8,9%	7,8%	12,3%	Net Income to Net Sales
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	11,0%	10,9%	13,4%	11,5%	15,2%	Net Income to Equities (ROE)
Imbal Hasil Aset (ROA)	6,9%	7,6%	10,4%	8,9%	12,1%	Net Income to Total Assets (ROA)
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Financial Ratio</b>
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	267,8%	339,6%	716,9%	670,2%	778,6%	Current Asset to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	46,3%	33,4%	17,1%	17,3%	15,6%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	29,2%	23,2%	13,3%	13,4%	12,3%	Total Liabilities to Total Assets

Semua dalam Rupiah miliar kecuali dinyatakan lain

**Penjualan Bersih**

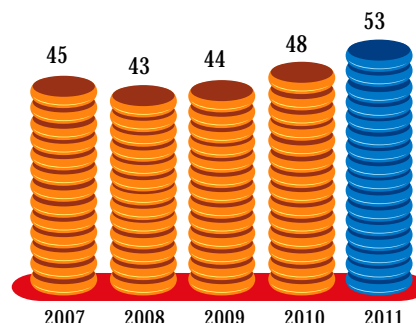
Net sales



All in Rupiah billion unless otherwise stated

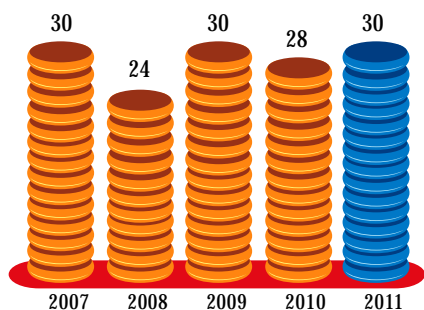
**Laba Usaha**

Operating Income



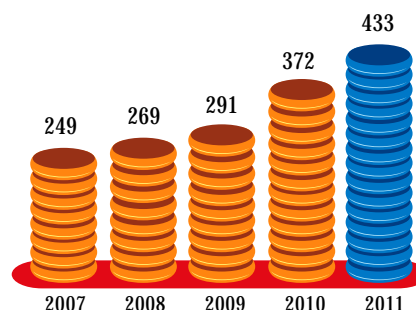
**Laba Bersih**

Net Income



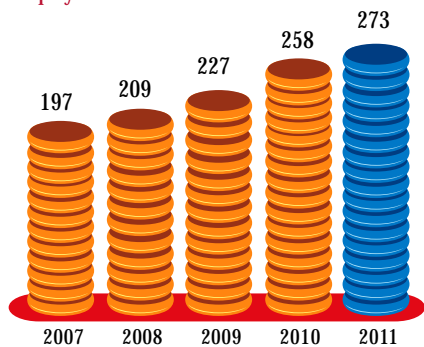
**Aset**

Assets



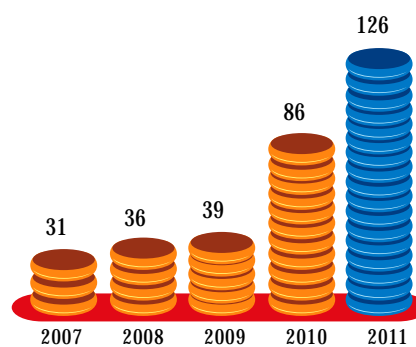
**Ekuitas**

Equity



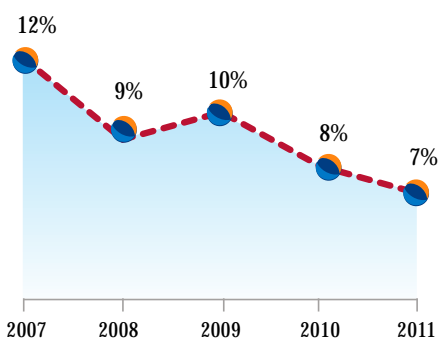
**Liabilitas**

Liabilities



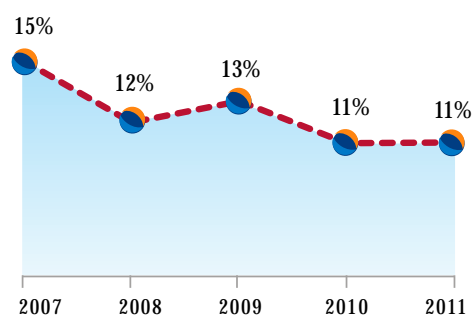
**Imbal Hasil Aset**

ROA



**Imbal Hasil Ekuitas**

ROE



Laporan Posisi Keuangan Perusahaan selama 2010-2011 adalah sebagai berikut:

The Company Statement of Financial Position for 2010-2011 stand as follows:

Dalam Juta Rupiah

in Million Rupiah

Keterangan	2011	2010	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Aset Lancar	239.440	228.891	4,61	Current Assets
Aset Tidak Lancar	193.161	142.940	35,13	Non Current Assets
Jumlah Aset	432.601	371.831	16,34	Total Assets
Liabilitas Lancar	89.400	67.407	32,63	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	37.045	18.719	97,90	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	126.445	86.126	46,81	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	32.878	28.128	16,89	Non-controlling Interests
Ekuitas	273.278	257.577	6,10	Stockholder Equity

#### ASET

Jumlah aset perusahaan pada 2011 sebesar Rp. 432.601 juta, naik 16,34% dibanding periode yang sama pada 2010, yang berjumlah Rp. 371.831 juta. Dengan catatan jumlah asset tetap naik 45,14% dibanding periode yang sama tahun 2010.

#### ASSETS

The Company's total assets in 2011 stood at Rp. 432,601 million, an increase of 16.34% compared to the corresponding period for 2010, which amounted to Rp. 371,831 million. Note that fixed assets increased 45.14% over the corresponding period in 2010.

#### LIABILITAS

Liabilitas perusahaan pada 2011 sebesar Rp. 126.445 juta, naik 46,81% dibanding Rp. 86.126 juta selama periode yang sama tahun 2010. Besarnya perbedaan antara kedua tahun tersebut diakibatkan oleh adanya tambahan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

#### LIABILITIES

The Liabilities of the Company in 2011 amounted to Rp. 126,445 million, up by 46.81% compared to Rp. 86,126 million for the corresponding period in 2010. The large discrepancy between the two years is the result of short-term and long-term bank loans.

#### EKUITAS

Ekuitas perusahaan pada 2011 sebesar Rp. 273.278 juta, naik 6,10% dibanding Rp. 257.577 juta selama periode yang sama 2010. Kenaikan ini terkait dengan kenaikan saldo laba sehubungan dengan perolehan laba tahun berjalan.

#### STOCKHOLDER EQUITY

Equity of the Company in 2011 amounted to Rp. 273,278 million, up by 6.10% compared to Rp. 257,577 million for the corresponding period in 2010. This was related to an increase in retained earnings.

#### LIKUIDITAS

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitas lancarnya, yang diukur dengan membandingkan jumlah aset lancar dan liabilitas lancar. Rasio likuiditas perusahaan pada 2011 sebesar 267,83% yang menunjukkan adanya penurunan dari 339,57% pada 2010. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam posisi kuat.

#### LIQUIDITY

Liquidity refers to the capability of the Company to cover its current liabilities, as measured from a comparison between current assets and current liabilities. The liquidity ratio of the Company in 2011 was 267.83% which represented a decrease from 339.57% in 2010. This still reveals the Company is in a strong position.

#### SOLVABILITAS

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah liabilitas dengan ekuitas. Perbandingan rasio liabilitas perusahaan dengan asetnya pada 2011 menunjukkan adanya kenaikan dari 23,16% pada 2010 menjadi 29,23%. Tingkat solvabilitas tersebut menunjukkan perusahaan memiliki kapasitas yang aman untuk melakukan pembayaran secara lancar semua kewajibannya.

#### SOLVABILITY

Solvability refers to the Company's ability to pay off all liabilities, measured by a comparison between total liabilities to total assets and total liabilities to equities. A comparison of the ratio of the Company's liabilities to its assets in 2011, shows an increase from 23.16% in 2010 to 29.23%. The level of solvability reflects the assured capacity of the Company to make prompt payment of all its liabilities.

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Dalam Jutaan Rupiah

## STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

in Million Rupiah

Keterangan	2011	2010	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Penjualan Bersih	465,314	423,343	9.91	Net Sales
Laba Bruto	261,971	229,593	14.10	Gross Profit
Laba Usaha	53,331	47,630	11.97	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	50,534	47,359	6.70	Profit Before Income Tax
Laba Bersih	30,022	28,154	6.63	Net Income

## PENJUALAN BERSIH

Kinerja keuangan perusahaan dalam hal Laba Rugi diuraikan tabel di bawah ini:

## NET SALES

The Company's Financial performance in terms of Profit and Loss is described in the table below.

	2011 Penjualan / Sales	%	2010 Penjualan / Sales	%	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
Lokal	409.853	88,08	356.328	84,17	15,02	Local
Ekspor	55.461	11,92	67.015	15,83	(17,24)	Export
Jumlah	465.314	100	423.343	100	9,91	Total

Penjualan bersih perusahaan pada 2011 mencapai Rp. 465.314 juta, naik 9,91% dibanding penjualan bersih 2010, sebesar Rp. 423.343 juta. Dengan catatan bahwa menguatnya penjualan terkait langsung dengan booming-nya pasar domestik, sementara ekspor menurun sepanjang tahun.

The Company's net sales in 2011 reached Rp. 465,314 million, an increase of 9.91% compared with net sales in 2010, which amounted to Rp. 423,343 million. Note that stronger sales are the direct result of the booming domestic market, as exports declined over the year.

## BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan pada 2011 sebesar Rp. 203.342 juta, naik 4,95% dibanding Rp. 193.750 juta selama periode 2010. Kenaikan ini disebabkan karena beban pokok lampu Hori yang memang lebih mahal. Selain itu terdapat efek dari naiknya biaya produksi, termasuk naiknya harga beli bagi konsumen.

## COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold in 2011 amounted to Rp. 203,342 million, increased by 4.95% compared to Rp. 193,750 million for the corresponding period in 2010. The reason for this increase was the inherently higher cost of the Hori lamps we sold. There was also an effect from increased production costs, along with a higher purchase price for the end-user.

## LABA BRUTO

Laba bruto pada 2011 sebesar Rp. 261.971 juta, naik 14,10% dibanding Rp. 229.593 juta selama periode yang sama pada 2010. Naiknya laba bruto disebabkan oleh kenaikan penjualan karena adanya promosi yang terus dilakukan sehingga mampu mengatasi kenaikan beban pokok penjualan.

## GROSS PROFIT

Gross profit in 2011 amounted to Rp. 261,971 million, an increase of 14.10% compared to Rp. 229,593 million for the corresponding period in 2010. The increase in gross profit was due to a robust sales campaign which overcame the rising costs for goods sold.

## BIAYA OPERASI

Biaya operasi untuk tahun 2011 naik sebesar 14,66% menjadi Rp.208.639 juta, dibanding Rp. 181.964 juta selama periode yang sama tahun 2010. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya biaya promosi dan besarnya biaya gaji akibat dibentuknya divisi baru. Faktor lain yang menyebabkan kenaikan tersebut adalah pembayaran royalti dan transportasi.

## OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2011 rose by 14.66% to Rp.208,639 million, compared to Rp. 181,964 million for the corresponding period in 2010. The increase was due to higher promotional expenses and an expanded payroll resulting from the establishment of a new division. Other factors pressuring the rise were royalty payments and transportation.

#### LABA USAHA

Laba usaha pada 2011 naik 11,97% menjadi Rp. 53.331 juta, dibanding Rp. 47.630 juta selama periode yang sama tahun 2010. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan laba bruto.

#### LABA BERSIH

Pada 2011 perusahaan meraih laba bersih sebesar Rp. 30.022 juta, naik 6,63% dibanding laba bersih selama periode yang sama 2010, sebesar Rp. 28.154 juta. Kenaikan ini diakibatkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi.

#### IMBAL HASIL ASET

Imbal hasil aset (ROA) berarti kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih melalui jumlah aset yang dimiliki yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah aset. ROA perusahaan pada 2011 dan 2010 sebesar masing-masing sebesar 6,94% dan 7,57%. Penurunan ini diakibatkan oleh turunnya laba bersih.

#### IMBAL HASIL EKUITAS

Imbal hasil ekuitas (ROE) berarti kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih melalui jumlah ekuitas melalui jumlah ekuitas yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah ekuitas. ROE perusahaan pada 2010 dan 2011, masing-masing sebesar 10,99% dan 10,93%. Kenaikan 0,07% disebabkan karena naiknya pendapatan yang lebih cepat dibanding ekuitas.

#### OPERATING INCOME

Operating Income in 2011 rose by 11.97% to Rp. 53,331 million, compared to Rp. 47,630 million for the corresponding period in 2010. The increase was the result of rising gross profits.

#### NET INCOME

In 2011 the Company recorded a net profit of Rp. 30,022 million, increased by 6.63% compared with net income for the corresponding period in 2010, amounting to Rp. 28,154 million. This increase was caused by higher sales volume.

#### RETURN ON ASSETS

Return on Assets (ROA) refers to the ability of Company assets to derive net income, calculated as net income to total assets. The ROA of the Company in 2011 and 2010 were 6.94% and 7.57% respectively. This was caused by net income

#### RETURN ON EQUITY

Return on Equity (ROE) refers to the ability of Company equity to derive net income, calculated as net income to total equity. The ROE of the Company in 2011 and 2010 was 10.99% and 10.93% respectively, This 0.07% increase was caused by income rising more quickly than equity.

#### LAPORAN ARUS KAS

Dalam Juta Rupiah

#### STATEMENT OF CASH FLOWS

in Million Rupiah

Keterangan	2011	2010	Pertumbuhan (%) / Growth (%)	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	46.144	(813)	(5.775,74)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operatin Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Investasi	(60.609)	(39,325)	54,12	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.757	25.056	(73,03)	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(7.708)	(15.082)	(48,89)	Net Decrease Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	43.559	58.641	(25,72)	Cash and Cash Equivalent at the Beginning Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	35.851	43.559	17,70	Cash and Cash Equivalent at the Ending Year



#### ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA

Kas bersih dari kegiatan usaha perusahaan selama 2011 turun 5,776% menjadi Rp. 46.144 juta. Hal ini diakibatkan oleh kenaikan pembayaran tunai kepada pemasok dan kenaikan biaya operasi perusahaan.

#### ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi perusahaan selama 2011 sebanyak Rp. 60.609 juta, naik 54,12% selama periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp. 39.325 juta. Kenaikan ini terutama karena adanya pembelian aset tetap.

#### ARUS KAS DARI AKTIVITAS KEUANGAN

Arus kas dari aktivitas keuangan pada tahun 2011 sebesar Rp. 6.757 juta, sementara pada 2010 jumlahnya mencapai Rp. 25.056 juta. Penurunan ini terkait dengan menurunnya pinjaman bank.

#### CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash from operating activities of the Company in the year 2011 decreased by 5.776% to Rp. 46,144 million. Higher cash payments to suppliers and increased expenses both contributed to this result.

#### CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities of the Company in 2011 amounted Rp. 60,609 million, an increase of 54.12% compared to the corresponding period for the year 2010 which amounted Rp. 39,325 million. The increase was the result of spending on fixed assets.

#### CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash from financing activities in 2011 amounted to Rp. 6,757 million, while in 2010 it amounted to Rp. 25,056 million. This decrease related to a lower level of bank loans.

Profil lengkap konsumen khusus kelas menengah Indonesia menunjukkan adanya kepekaan pada penampilan, kepedulian terhadap kesehatan dan vitalitas, bahkan kesadaran pengeluaran untuk aneka produk yang ditawarkan. Meningkatnya produk telekomunikasi, barang elektronik, produk susu, alat transportasi pribadi seperti sepeda motor dan bahkan mobil - barang-barang seperti inilah yang menunjukkan kemudahan dan kenyamanan di era modern kita. Saat ini masyarakat Indonesia memiliki akses ke barang-barang konsumen dengan kualitas tersebut.

Sejalan dengan banyaknya permintaan akan fasilitas penerangan yang dibutuhkan oleh sektor properti yang kini berkembang semakin pesat, ditandai dengan banyaknya pembangunan perumahan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi serta pusat bisnis baru seperti mall, perkantoran dan juga apartemen memberikan peluang yang lebar bagi perusahaan untuk dapat memasarkan produk lampu hemat energi.

Berikut ini adalah beberapa produk PT Multi Indocitra Tbk., yang dapat diperoleh di toko-toko eceran di seluruh Indonesia:

- Botol susu BPA-free
- Popok untuk bayi
- Tisu basah
- Dot botol bayi yang terbuat dari silikon steril merk 'Pigeon' dari Jepang
- Produk-produk perawatan kulit, seperti:
  - Bedak
  - Shampo bayi
  - Sabun cair untuk bayi
  - Sabun cair untuk anak-anak
  - Sabun cair untuk remaja
- Lampu Hemat Energi dan LED ultra modern hemat energi

The typical middle-class Indonesian consumer is naturally concerned with his or her sensitivity to appearance, concern with health and vitality, and possesses an ever-expanding awareness of the range of products the world has to offer. The boom in telecommunications products, white goods, the dairy industry, personal transportation items like motorcycles and even cars - these are goods which certify the convenience and comfort of our modern age. Today Indonesians all over the nation have access to such quality consumer items.

In line with the amount of demand for lighting facilities required by the property sector is now growing more rapidly, marked by numerous housing developments in the area of Jakarta, Bogor, Depok and Bekasi as well as new business centers such as malls, offices and apartments also create a huge opportunity for Company to market energy-efficient lighting products.

Here is some of these products from PT Multi Indocitra Tbk., which can be found in retail outlets today across the Indonesian archipelago:

- Hygienic plastic feeding bottles, including BPA-free bottles, for infants
- Disposable diapers for infants
- Baby-wipes
- Sterile silicon nipples under the 'Pigeon' brand from Japan
- Appealing skin care products, such as:
  - Skin powder
  - Baby shampoo
  - Liquid soap for infants
  - Liquid soap for children
  - Liquid soap for teen-agers
- Ultra-modern energy-efficient fluorescent and LED lamps.





Alka Tranggana  
Komisaris  
Commissioner



Julius Irwan Ryanto  
Komisaris Utama  
President Commissioner



H.I.Syafei  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Atas nama Dewan Komisaris dan seluruh staf dan manajemen PT Multi Indocitra Tbk., perkenankan saya menyampaikan Laporan Tahunan 2011. Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena kita telah melewati tahun yang penuh kestabilan, kemakmuran dan keberhasilan.

Dewan Komisaris telah mempelajari secara saksama laporan operasional dan keuangan untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2011, dan kami menyatakan kinerja perusahaan positif dan pasar bagi PT Multi Indocitra Tbk. tetap terbuka lebar, sepanjang tahun 2011. Dalam menjangkau distributor, pengecer, praktisi kesehatan dan terutama pelanggan, kami menampilkan ketulusan untuk menawarkan produk-produk paling akhir dan higienis dengan harga terjangkau.

Kami berterima kasih atas tercapainya kinerja perusahaan dan anak perusahaan yang pada tahun 2011 meraih kenaikan penjualan hingga mencapai angka Rp 41.970 juta atau 9,91% lebih tinggi dibanding Rp 423.343 juta pada 2010 (melonjak Rp 465.313 juta pada 2011). Kami menghargai semua upaya yang dilakukan dan hasil-hasil yang dicapai Manajemen sehingga pada 2011 perusahaan dan anak perusahaan mampu membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 30.022 juta, naik 6,63% dibanding pendapatan bersih tahun 2010. Kami menyampaikan penghargaan kepada Manajemen dan karyawan serta anak perusahaan atas dedikasi dan komitmennya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan anak perusahaan.

To our Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners and the entire staff and management of PT Multi Indocitra Tbk. I would like to welcome you to this document, our Annual Report for 2011. We give thanks to Almighty God for another year of stability, prosperity and success.

The Board of Commissioners has dedicated itself to close study of the operations and financial statements for the year ending 31 December 2011, and I would like to state for the record that once again we can report positive performance and steadily broadening market for PT Multi Indocitra Tbk., all through 2011. In our reaching out to distributors, retailers, the medical profession and ultimately to our customers, we demonstrate our sincere desire to offer the most up-to-date and hygienic products, at affordable prices.

We are grateful for the achievement of the Company and its Subsidiaries in increasing sales in 2011, to a figure of Rp 41,970 million or 9.91% over the Rp 423,343 million in 2010 (climbing to Rp 465,313 million in 2011). We recognize all the efforts made and the results achieved by Management, so that in 2011 the Company and its Subsidiaries were able to record net income amounting to Rp 30,022 million, increased by 6.63% compared to net income in 2010. We would like to express our appreciation to Management and the Company's employees and its Subsidiaries for their dedication and commitment in increasing the Company's and its Subsidiaries' performance.



Untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dan Komite Audit memantau secara seksama aktivitas usaha dan pengelolaan perusahaan dan anak perusahaan, sebagaimana yang dilaksanakan Dewan Direksi, dan tanggapan serta saran-saran yang diberikan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah mempelajari laporan Keuangan Konsolidasi, Laporan Audit Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dibuat Auditor Independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, yang diaudit oleh Akuntan Publik Rama Wendra, dengan pendapat/opini wajar tanpa syarat. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mengesahkan dan mendukung laporan keuangan tersebut.

Sepenuhnya kami mendukung keputusan Manajemen untuk mulai menjual lampu Hemat Energi dan lampu LED merek Hori, sebuah upaya yang dimulai sejak 2010 dan cepat berkembang karena dianggap sebagai merek lampu terpercaya, murah dan handal. Kantor penjualan yang mengelola merek Hori sekarang beroperasi di Jakarta Timur, Tangerang, Bogor, Bandung, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Medan dan Surabaya.

Dalam kesempatan ini izinkan kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Direksi atas ketekunannya dan upaya-upaya kreatifnya dalam memperluas usaha. Setelah pindah ke kantor pusat yang baru pada 2012, kami juga menunggu ide-ide baru selanjutnya.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengajak semua karyawan, distributor dan manajemen untuk tetap mempertahankan nilai-nilai kualitas, kebersihan dan pelayanan yang tulus kepada semua pemangku kepentingan dan tetap bekerja secara tekun untuk perusahaan, sehingga kita tetap mampu meraih kemakmuran dan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pejabat lembaga-lembaga Pemerintah Indonesia atas petunjuk, saran-saran dan pengertiannya, juga kepada pihak perbankan serta para mitra bisnis lainnya. Semoga kita mampu meraih masa depan yang sukses, gemilang dan mantap melalui kerja sama ini, mengingat bahwa di seantero nusantara masih banyak wanita yang akan melahirkan - yakinlah peluang ini merupakan bisnis yang menguntungkan.

In order to improve Good Corporate Governance, the Board of Commissioners and the Audit Committee have closely monitored the business activities and management of the Company and its Subsidiaries, as performed by the Board of Directors, and provided comments and recommendations in accordance with the provisions as stated in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have studied the Consolidated Financial Statements as well as the Independent Auditors' Report of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2011, audited by Public Accountants, Rama Wendra, with unqualified opinion. The Board of Commissioners propose to the Annual General Meeting of Shareholders to give relevant approval and endorsement the relative financial statements.

We fully approve of a support Management's decision to embark upon the retailing of Hori Brand compact fluorescent and LED lamps, an effort which began in 2010 and has quickly been established as a trustworthy, economical and reliable brand of lighting unit. Sales offices handling Hori Brand are operating today in East Jakarta, Tangerang, Bogor, Bandung, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Medan and Surabaya.

We would like to take the opportunity to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, for their continuing diligence and creative efforts to expand our business. As we move into a brand-new Headquarters building in 2012, we look forward to a fresh start in others ways as well.

On behalf of the Board of Commissioners, I call upon all workers, retailers, staff and management to uphold our values of quality, hygiene, sincere service to all stakeholders and diligent performance for the Company, that we may continue to prosper and grow in coming years.

I also express our thanks to those officials of the relevant institutions in the Government of Indonesia for their guidance, counsel and understanding, as well as to our bankers and other business partners. May we enjoy a bright and solid future of success in this endeavour together, bearing in mind that all across the archipelago women are still bearing babies robustly - this is bound to be good for business.



Julius Irwan Ryanto  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Alka Tranggana  
Komisaris  
Commissioner



H.I.Syafei  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Kandhaga Dharma Gatha Yuwono  
Direktur  
Director

Herman Wirawan  
Direktur Utama  
President Director

Sukwan Widayat  
Direktur tidak Terafiliasi  
Non-Affiliated Director

Perkenalkan saya membuka Laporan ini yang mencakup kebijakan, hasil-hasil dan aktivitas PT Multi Indocitra Tbk. selama 2011, dengan menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas kepemimpinan dan bimbingannya selama tahun tersebut, kami juga tidak lupa mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa.

Saya menyampaikan salam dan rasa terima kasih kepada para pemangku kepentingan di seluruh Indonesia dan di luar negeri - terutama yang kami hormati para mitra di Jepang - semoga kita dikamiah kesehatan, kemakmuran dan kelancaran dalam bisnis. Kita maju dengan keyakinan bahwa kita menawarkan sesuatu yang sangat bernilai bagi bangsa dan masyarakat Indonesia, terutama generasi baru yang sedang lahir di era millennium baru.

Bisnis kita terkait erat dengan emosi dan perilaku konsumen, sehingga kita dapat mengambil keuntungan dari lingkungan ekonomi yang pada umumnya memiliki rasa optimis dan ambisius selama tahun tersebut. Perekonomian Indonesia selama tahun 2011 terus berada di jalur mapan, tumbuh sekitar 6,5%. Peningkatan ini pada umumnya diakibatkan oleh permintaan konsumen yang kuat dan berkembang, 'magnet' pasar di seluruh dunia untuk komoditas bangsa dan kebijakan ekonomi Bank Indonesia dan pemerintah yang menguntungkan.

Stabilitas politik dan kesadaran tentang kesehatan melalui media elektronik juga berkontribusi bagi keberhasilan tahun 2011, yang nyata-nyata terkait dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 2011, Perusahaan berhasil meraih peningkatan penjualan bersih 6,63% sebesar Rp. 465.313 juta. Pendapatan operasi yang terkait dengan keberhasilan ini, naik 11,97% sebesar Rp. 53.331 juta. Kenaikan penjualan merupakan bukti keberhasilan strategi pemasaran yang diterapkan perusahaan, termasuk kendali biaya yang ketat di semua tingkatan yang ada di perusahaan.

Pangsa pasar kita sejak Januari 2012 (AC Nielson retail audit data), naik 64,1% (basis nilai) untuk botol dan 66,1% (basis nilai) untuk dot botol bayi.

Allow me to open this Report covering the policies, results and activities during 2011 by PT Multi Indocitra Tbk. with a sincere appreciation to the Board of Commissioners for its leadership and guidance over the year, as we forge onward under the benevolent blessings of Almighty God.

I would also like to express my greetings and gratitude to our many stakeholders around Indonesia and overseas - particularly to our valued partners in Japan - with wishes for health, prosperity and continuity in business. We go forward with the confidence that we are offering something of great value to Indonesia and its people, particularly to the new generation being born in the new Millennium.

Our business is closely linked to the emotions and attitudes of consumers, and we have thus been able to take advantage of a generally optimistic and ambitious economic environment during the year. The Indonesian economy in 2011 continued its steady upward trajectory, growing by some 6.5%. This increase was generally attributed to strong and growing consumer demand, the 'pull' of markets around the world for the nation's commodities and a benign economic policy the Bank Indonesia and the Government.

Political stability and health awareness through electronic and print media also contributed to our growing success in 2011, which was clearly linked to national economic growth.

In 2011 the Company successfully grew net sales by 6.63% to Rp. 465,313 million. Operating income, linked with this, rose by 11.97% to Rp. 53,331 million. The increase in sales is evidence of the success of marketing strategies implemented by the Company, along with tight cost control at all levels of enterprise.

Our market share as of January 2012 (AC Nielson retail audit data), has risen to 64.1% (value base) for bottles and 66.1% (value base) for nipples.

Dengan senang hati saya laporkan bahwa perusahaan memasang target keuntungan bersih sebesar Rp. 30.022 juta untuk tahun 2011. Diantara produk-produk baru yang menyemarakkan produk-produk kita adalah Botol BPA-Free untuk bayi dan Organic Baby Wipes. Kami juga mulai menjual lampu LED dengan merek HORI

Perusahaan terus mengembangkan upaya-upaya untuk memasarkan lampu Hemat Energi dan lampu LED merek HORI, jenis produk yang kami resmikan pada Februari 2010. Pada bulan-bulan setelah peluncurannya di pasar, lampu HORI secara antusias disukai konsumen. Untuk penjualannya ditangani oleh kantor-kantor yang letaknya strategis di kota-kota besar Jawa dan Sumatera: Jakarta, Tangerang, Bogor, Serang, Bandung, Cirebon dan Medan. Kami memuji para staf HORI untuk sikap dan upayanya yang penuh dedikasi untuk mengamankan pangsa pasar.

Sejumlah toko yang memajang produk-produk Pigeon dimulai pada 2011 saat kami meresmikan tiga gerai baru di Balikpapan, Jakarta (Karawaci Mall) dan Serpong Jakarta (Summarecon Mall). Jumlah keseluruhannya mencapai sebelas toko.

Saat kami menulis laporan ini, kami memiliki 61 distributor untuk produk-produk Pigeon, yang tersebar di seantero nusantara, dan 42 distributor produk-produk HORI di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali / Lombok dan Propinsi Papua. Perusahaan telah membentuk distributor khusus untuk memelihara dan mengembangkan bisnis farmasi dan apotik.

Harapan untuk tahun 2012 dan seterusnya, semoga kita terus memperbanyak kantor-kantor cabang, distributor dan gerai baru, dan memperluas ragam produk kita dengan produk-produk atau kosmetik habis-buang.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua yang mempercayakan masa depan dan kesejahteraannya kepada perusahaan dan produk-produk kami. Mereka adalah seluruh staf, manajemen dan para pemangku kepentingan di perusahaan, dan tentu saja kami salut kepada para Pemegang Saham yang setia, sebagai pemilik utama perusahaan ini.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pejabat Pemerintah Indonesia dan para spesialis/pakar yang terus memberi arahan tentang logistik, kependudukan dan masalah-masalah teknis yang sangat berharga, dalam upaya bersama untuk meningkatkan kesehatan bayi dan ibu di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Kami melihat bagaimana mereka mendukung antusiasme kami berkomitmen pada upaya-upaya ini.

Tahun 2012 tampak cerah dan menjanjikan dengan perekonomian yang stabil dan berjalan lancar. Kami tetap berharap dukungan dan upaya anda kepada perusahaan di tahun selanjutnya, karena kita menghadapi masa depan yang memiliki peluang dan tantangan bisnis.



Herman Wirawan  
Direktur Utama  
President Director



Sukwan Widayat  
Direktur tidak Terafiliasi  
Non-Affiliated Director



Kandhaga Dharma Gatha Yuwono  
Direktur  
Director

I am pleased to be able to report that the Company posted a net profit of Rp. 30,022 million for 2011. Among the new products which brightened our line were BPA-Free Bottles for infants and Organic Baby Wipes. We also began to sell LED Lamps, under the HORI Brand.

The Company continues to expand its efforts to market HORI Brand compact fluorescent lamps, a new line we inaugurated in February 2010. In the months following its launch on the market, HORI lamps have been embraced enthusiastically by consumers. Sales are handled from offices strategically located in major cities of Java and Sumatera: Jakarta, Tangerang, Bogor, Serang, Bandung, Cirebon and Medan. We commend Hori staff for their dedicated attitude and efforts to secure market share.

The number of Flagship Stores for Pigeon products was augmented in 2011 when we inaugurated three new outlets, in Balikpapan, Jakarta (Karawaci Mall) and Serpong Jakarta (Summarecon Mall). This brings the total to eleven stores.

At the time of this writing we count a total of 61 distributors for Pigeon Products, located across the Indonesian archipelago, and 42 distributors for HORI Brand products, in Sumatera, Java, Borneo, Sulawesi, Bali / Lombok and Papua Province. The Company has set up a special distributor to nurture and expand business in pharmacies and dispensaries.

Looking forward to 2012 and beyond, we hope to expand through new branch offices, distributors and outlets, and broaden our array of products as well, with new disposable products and cosmetics offerings.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express thanks to all those who entrust their future and well-being with our Company and its products. This includes all staff, management and other stakeholders in the Company, and of course we salute our loyal shareholders, as the ultimate owners of the enterprise.

I also wish to thank those Government of Indonesia officials and specialists who continue to offer valuable logistic, demographic and technical guidance, in our joint effort to upgrade infant and maternal health across the Indonesian archipelago. We see how they share our passion for commitment to this effort.

2012 looks bright and promising, with a stable and smooth-running economy. We ask for your continued support and efforts for the Company in the coming year, as we face a future of both opportunities and business challenges.

Pemegang Saham / Shareholder	Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid		
	Jumlah Saham Persentase / Percentage of Shares	Jumlah Kepemilikan % Ownership %	Nilai Saham Shares Value
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000
Masyarakat / Public	187.627.000	31,27	18.762.000.000
Haiyanto	49.761.500	8,29	4.976.150.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000
Jumlah / Total	600.000.000	100,00	60.000.000.000

## Kinerja Saham Perusahaan Untuk 2011

## The Company's Share Performance For The Year 2011

Rp				
Harga / Price	Q1	Q2	Q3	Q4
Terendah (Lowest)	330	320	285	250
Tertinggi (Highest)	405	620	760	395
Penutupan (Closed)	340	580	310	365

### Kegiatan Usaha Perusahaan

Kegiatan utama perusahaan adalah menjalankan kegiatan pemasaran, terutama memasarkan produk-produk perawatan kesehatan dan aksesoris bayi, ibu hamil dan melahirkan, termasuk produk-produk perawatan kulit. Perusahaan baru-baru ini memperluas jenis usahanya yang meliputi memasarkan lampu Hemat Energi dan lampu LED dengan merek Hori.

Kini persaingan dalam industri perawatan kesehatan cukup ketat di Indonesia. Perlengkapan dan produk-produk lainnya yang kita jual untuk bayi, anak-anak, remaja dan ibu hamil, bersaing ketat dengan beragam merek produk-produk serupa yang beredar di pasar Indonesia.

Di samping produk-produk perlengkapan bayi dan produk-produk khusus, PT Multi Indocitra Tbk. menjual produk-produk kesehatan dan perawatan kulit; lebih dari 40% dari penjualan kami berasal dari botol susu dan dot botol bayi; sehingga kami bermaksud untuk meningkatkan pangsa pasar dan memperkuat distribusi untuk kategori tersebut.

Perusahaan memproduksi barang-barang yang memiliki kendali kualitas tinggi, dengan fasilitas produksi yang modern; dari jaringan distribusinya yang terpadu, barang-barang ini memiliki jangkauan luas dan aneka manfaat.

Dua pusat distribusi utama melayani gerai-gerai retail yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya, (yang juga memiliki kantor cabang, untuk memberi pelayanan yang lebih baik, berkoordinasi dengan para grosir di seluruh kawasan Indonesia timur)

### Business Activities of the Company

The Company primarily engages in marketing activities, particularly the marketing of health care products and accessories for infants, expectant and lactating mother; along with skin care products. The Company has recently expanded its range of business interests to include marketing efficient, compact fluorescent lamp under the HORI brand name.

Competition within the health care industry is fairly intense in Indonesia today. The apparel and other products we sell for infants, toddlers, teenagers, expectant and lactating mothers, with many similar products being available on the market in Indonesia, marketed under various brands.

In addition to infant apparel and specialized products, PT Multi Indocitra Tbk. sells health and skin care products; in fact, more than 40% of our sales are derived from our bottles and nipples; we thus aim to build market share and strengthen distribution for these market leaders.

We manufacture products with high quality control, in modern production facilities; products have wide coverage and benefit from our integrated distribution networks; The Company is thus confident that it can hold and expand market share for its products across the archipelago.

Two principal distribution centers serve retail outlets; these are located in the cities of Jakarta and Surabaya (which also has a branch office, to better serve and coordinate with wholesalers throughout the eastern Indonesian islands).

Selama 2011, perusahaan memenuhi tingginya permintaan dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di pasar Sumatera yang sedang berkembang dengan membuka Kantor Cabang baru di Medan, Sumatera Utara.

Seperti biasa, perusahaan menunjuk pihak ketiga sebagai agen yang bertugas untuk memperluas jangkauan pemasaran untuk produk-produknya. Perusahaan juga memantau kegiatan para agen dan meningkatkan kinerjanya melalui jaringan Perwakilan Penjualan dan Promotor, yang fungsinya didukung oleh Manajer Distrik.

Melalui semua sumber daya ini, perusahaan menyediakan produk-produknya di hampir semua wilayah Indonesia.

During 2011 the Company responded to strong demand and robust business in the growing Sumatran market by opening a new Branch Office in the city of Medan, North Sumatera.

The Company customarily appoints third parties as agents, with the duty of expanding its marketing coverage for its products. It monitors agents' activities and upgrades their performance through a network of Sales Representatives and Promoters, supported in this function by District Managers.

Through all these resources, the Company makes available its quality products in almost all areas of Indonesia.

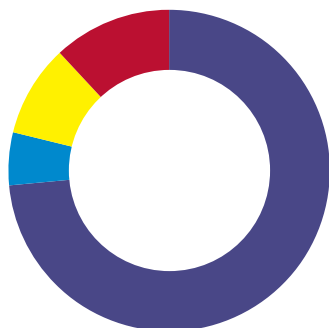
Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
	%	%	%	%	%	
Perlengkapan Bayi	73,52	71,91	73,09	68,65	65,67	Baby Care Product
Skincare Remaja	5,31	7,13	8,70	9,64	10,46	Youth Skin Care
Lampu	9,25	7,76	-	-	-	Energy Saving Lamp
Ekspor	11,92	13,20	18,22	21,71	23,87	Export
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Total

Dari data di atas tampak bahwa kontributor terbesar pada penjualan adalah produk-produk perawatan bayi 73,52%.

Perusahaan berusaha mempertahankan pangsa pasarnya untuk produk-produk peraih pendapatan utama, dan meningkatkan pangsa pasar untuk produk-produk lainnya.

Pada akhirnya, perusahaan telah menerapkan perpaduan berbagai strategi pemasaran; Perusahaan mempromosikan dan memasarkan Merek Pigeon, yang citranya telah diterima dan diakui masyarakat, melalui iklan media cetak, seperti majalah dan koran termasuk iklan tetap di radio.

Komposisi kontribusi penjualan Perusahaan pada tahun 2011, sebagai berikut:



From the above data it shows that the biggest contributors to sales are baby care products 73.52%.

The Company is striving to hold its existing market share for these main revenue stream products, as well as increasing market share for other products.

Toward this end the Company has adopted a combination of various marketing strategies; it promotes and showcases Pigeon Brand, whose image is already accepted and respected by the community, through advertisements in print media such as magazines, newspapers, along with scheduled radio ads.

The Company's products sales in 2011 as follows:

- Perlengkapan Bayi / Baby Care Product ----- 73,52%
- Skincare Remaja / Youth Skin Care ----- 5,31%
- Lampu / Energy Saving Lamp ----- 9,25%
- Ekspor / Export ----- 11,92%

Faktor lain yang dapat memelihara loyalitas pelanggan pada merek adalah promosi bersama yang dilakukan perusahaan dengan rumah sakit, kerja sama untuk mensosialisasikan produk-produk "Pigeon" ke masyarakat. Perusahaan juga aktif mensponsori aktivitas sosial dan bisnis, melakukan road show ke daerah-daerah dan pusat-pusat perbelanjaan di seantero kepulauan Indonesia, dengan menggunakan tim penjual yang berpengalaman.

Distributor juga secara aktif terlibat dalam aktivitas pemasaran, saat mereka ambil bagian di wilayahnya. Melalui aktivitas pemasaran yang aktif dan rutin dan memelihara hubungan dengan para mitra bisnis dalam mencapai target yang dicanangkan, perusahaan mampu memelihara dan bahkan meningkatkan pangsa pasar untuk produk-produk "Pigeon", yang sebagian diekspor ke Singapura, Australia, dan sejumlah Negara Timur Tengah dan Amerika Latin.

2010 adalah tahun awal memasuki pasar produk-produk pencerahan nasional untuk lampu Hemat Energi HORI. Maka, perusahaan menerapkan strategi pemasaran untuk membangun citra dan memperluas distribusinya.

Dipasarkan dengan moto "Sinari Indonesia", produk-produk lampu perusahaan yang dijual dengan jaminan mutu, dan dengan garansi purna-jual 1 (satu) tahun, lampu HORI meningkatkan efisiensi energi listrik, fitur yang terkait dengan program hemat energi pemerintah. Lampu Hori adalah produk dalam negeri; jadi bila kita menggunakannya berarti kita mendukung industri dalam negeri.

Selama tahun pertama pemasaran, Lampu Hori berkontribusi 7,76% (tujuh koma tujuh enam persen) dari semua angka penjualan perusahaan. Keberhasilan semacam itu akan menginspirasi dan memotivasi karyawan perusahaan untuk membangun penjualan bahkan untuk tahun selanjutnya.

Pembukaan dan pengelolaan gerai penjualan merupakan "Titik Promosi dan Komunikasi" bagi perusahaan, yang berfungsi sebagai etalase untuk memajang aneka produk kepada pelanggan, sehingga dapat memperluas pengetahuan pelanggan tentang produk-produk yang disajikan perusahaan.

Perusahaan telah menunjuk distributor di tiap kota besar di Indonesia; sejak 31 Desember 2011, seluruhnya terdapat 103 distributor untuk memenuhi semua daerah perkotaan utama. Untuk memantau transaksi dan distribusi grosir, perusahaan menunjuk satu atau beberapa perwakilan untuk setiap grosir.

Another drive for maintaining customer loyalty to the brand sees the Company entering joint promotions with various hospitals, working together to socialize "Pigeon" products to the community. The Company is also active in sponsoring social and business activities, conducting road shows to districts and shopping malls around the Indonesian archipelago, using a trained sales team.

Distributors are also actively involved in these marketing activities, when they take place in their areas. Through actively carrying out routine marketing activities and maintaining good relationships with business partners in achieving assigned targets, the Company is able to maintain and even increase the market share for "Pigeon" products, some of which are exported to Singapore, Australia, and a number of countries in the Middle East and Latin America.

2010 was the initial year of entering the national lighting products market for HORI compact fluorescent lamps. Thus, the Company adopted a marketing strategy to build its image and broaden distribution.

Marketed under the tagline "Illuminate Indonesia", the lamp products of the Company with sold with quality assurance, and carried an after-sales warranty of 1 (one) year. HORI lamps augment electrical energy efficiency, a feature in line with energy-saving programs of the Government. Hori lamps are a domestic product; we thus support domestic industry when we use them.

During its first year of marketing, HORI lamps contributed 7.76% (seven-point-seven-six percent) of all the Company sales figures. Such solid results success will inspire and motivate Company employees to build sales even further next year.

The opening and managing of sales outlets are "Promotion and Communication Points" for the Company, working as a showcase to display the product range to customers, thus expanding customer knowledge about products available from the Company.

The Company has appointed distributor for each major city in Indonesia; as of December 31, 2011, there is a total of 103 distributors to cover all major urban centres. To monitor wholesale transaction and distribution, the Company appoints one or more representatives for each wholesaler.

### Distribusi

Dengan jaringan distribusi yang luas, yang sepenuhnya terintegrasi antara dalam dan luar negeri, perusahaan mampu mendistribusikan produk-produknya secara tepat yang ditujukan ke pasar target yang benar dan dengan jangkauan yang luas.

Kontribusi penjualan untuk setiap area (sejak 31 Desember 2011) dijabarkan seperti berikut ini:

• Sumatera	14,1%
• Sulawesi	7,1%
• Kalimantan	5,4%
• Jateng & D.I.Y.	9,6%
• Jawa Barat	9%
• Jawa Timur	13%
• DKI Jakarta	38,6%
• Bali & Nusa Tenggara Timur	3,2%

Distribusi produk-produk Pigeon ditangani oleh para distributor aktif di seluruh Indonesia. Di samping aktivitas pemasaran rutin, mereka juga membangun hubungan bisnis dan perorangan yang kuat dengan para mitra bisnis. Distribusi ekspor Pigeon mencakup Singapura, Australia, dan sejumlah Negara Timur Tengah dan Amerika Latin.

Satu tambahan penting pada jaringan perusahaan selama 2011 adalah pemasaran lampu Hemat Energi HORI, melalui 42 distributor, yang tersebar di Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali, Nusatenggara, Kalimantan dan Papua. Perusahaan membuat perjanjian distribusi (keagenan), yang dapat diperbarui setiap 12 bulan, yang syarat dan ketentuannya: setiap distributor harus memenuhi target penjualan tertentu / target distribusi (untuk sejumlah toko) tergantung wilayah distribusinya.

### Distribution

With an extensive distribution network, fully integrated domestically Indonesia and abroad, the Company is able to precisely distribute its products, aimed at the right target market and with broad outreach.

Sales contribution is broken down as follows, for each area (as of 31 December 2011):

• Sumatera	14,1%
• Sulawesi	7,1%
• Borneo	5,4%
• Jateng & D.I.Y.	9,6%
• West Java	9%
• East Java	13%
• Greater Jakarta	38,6%
• Bali & Nusa Tenggara Timur	3,2%

Distribution for Pigeon products is handled by active distributors around the archipelago. In addition to their routine marketing activities they build strong business and personal relationships with business partners. Pigeon export distribution covers Singapore, Asia, Australia, the Middle East and Latin America.

One notable addition to the Company line in 2011 was the marketing of HORI Brand compact fluorescent lamps, through a total of 42 distributors, spread across Java, Sumatera, Sulawesi, Bali, Nusatenggara, Borneo and Papua. The Company enters into a distribution (agency) agreement, renewable every 12 months, under the terms of which each Wholesaler is required to meet certain sales targets / distribution targets (related to the number of shops) depending on the assigned distribution territory.



Sebagai pabrikan, distributor dari FMCG untuk produk bayi dan ibu hamil PT Multi Indocitra Tbk. harus tetap waspada dan peka dengan setiap perkembangan masyarakat sekelilingnya dan merespon dengan tulus dan penuh perhatian kepada mereka yang bersentuhan dengan aktivitas perusahaan.

Kemajuan yang kita raih berasal dari masyarakat umum, dan untuk keamanan, dukungan serta pengertian, kita bergantung pada masyarakat sekitar fasilitas perusahaan. Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang baik, kita bertanggung jawab untuk membantu mereka.

Dalam hal ini kita menyadari bahwa masyarakat merupakan 'mitra bisnis' penting, dan karena alasan itu kita menetapkan anggaran, waktu, usaha dan uang untuk kegiatan-kegiatan khusus yang berguna bagi masyarakat sekitar.

Secara khusus, perusahaan memberikan beasiswa Rp 10 juta kepada siswa-siswa SD yang kurang mampu agar mereka dapat membayar uang sekolah. Program Pengeluaran dan Pemberian Dana dengan bekerja sama dengan Komisi Peduli Alam Indonesia (KPAI).

As a manufacturer, distributor and seller of FMCG in a particularly sensitive area (infants and expectant mothers) PT Multi Indocitra Tbk. must remain alert and sensitive to every movement in society around it - and respond with sincerity and concern to those that affect it.

We derive our prosperity from the public at large, and we depend on the communities around our facilities for security, support and understanding. In turn, we accept the responsibility for disbursing assistance to these communities, as good corporate citizens.

In this sense we perceive the community as a vital 'business partner', and for that reason we budget time, effort and moneys to specific activities beneficial to our neighbours:

Specifically, the Company awarded Rp. 10 million scholarships to disadvantaged elementary school students unable to afford their school fees. The disbursement and award program was conducted in collaboration with Komisi Peduli Alam Indonesia (KPAI).





Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik perusahaan telah memiliki fungsi-fungsi yang diperlukannya seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

#### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris perusahaan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini Dewan Komisaris perusahaan berjumlah tiga orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian sepertiga dari jumlah komisaris perusahaan adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan rapat rutin sekurang-kurangnya satu bulan sekali. Rapat Komisaris juga dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Komisaris juga dapat mengundang Direksi untuk meminta penjelasan lebih lanjut atas permasalahan yang dibicarakan dalam rapat Komisaris tersebut. Pada tahun 2011 seluruh anggota komisaris hadir pada setiap rapat tersebut.

#### Direksi

Direksi perusahaan bertugas untuk memimpin perusahaan dalam mencapai tujuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, melaksanakan ketentuan anggaran dasar perusahaan. Direksi perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang, melakukan rapat berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Di samping itu, Direksi juga dapat melakukan rapat apabila diperlukan. Rapat Direksi juga dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan serta meminta nasihat atas permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh Direksi. Pada tahun 2011 seluruh anggota Direksi menghadiri rapat tersebut.

#### Komite Audit

Komite Audit perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di perusahaan, terutama dalam hal:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bisnis perusahaan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan serta pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.

The Company commits to implement the Good Corporate Government (GCG) principles. For the implementation of GCG, the Company has already had the necessary functions, which will be described in the following paragraphs.

#### Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) of the Company is responsible for supervising the managing ability of the Company's Board of Directors, giving advice to them. BOC represents the shareholders' interest and be accounted for at the General Meeting of Shareholders. Currently, the Company's BOC has are three members. One of them is an independent Commissioner, which represent one third of the total Commissioners. BOC conducts routine meetings at least once a month. BOC meeting may also be conducted where it is considered necessary at any time. BOC may invite the Directors to the meeting to seek further clarifications on the matters discussed at the meeting. In 2011 all member of BOC attended all the meetings.

#### Board of Directors

The Board of Directors (BOD) are responsible for managing the Company in achieving its objectives, improving efficiency and effectiveness, carrying out requirements as laid out in the Articles of Association of the Company. The Company's BOD has 3 (three) members, conduct meeting at least once a month. The BOD may conduct meeting where it is considered necessary. The BOD may invite the Commissioners to seek further clarification and advice form BOC for the matters or problems faced by BOD. In 2011 all member of BOD attended the meetings.

#### Audit Committee

Audit Committee of the Company supports the BOC supervision duties, namely:

1. To ensure the effectiveness of the internal control systems which should minimize the chances of deviation in managing the Company.
2. To identify matters that need special attention by BOC, including the compliance of the Company towards the prevailing laws and regulations.
3. To review and analyze the financial information issued by the Company.
4. To review the compliance of the Company towards the prevailing capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business.
5. To review the implementation of Internal Audit works.
6. To report to BOC on any risks that the Company are facing and the risk management implemented by the BOD.

**Internal Audit**

Internal Audit adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perusahaan telah membentuk internal audit yang memiliki tugas utama:

1. Memberikan rekomendasi peningkatan pengendalian internal perusahaan.
2. Melaksanakan evaluasi dan rekomendasi untuk aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi daya saing perusahaan.

Sepanjang tahun 2011 Internal Audit telah melakukan pemeriksaan 10 obyek pemeriksaan. Dari pemeriksaan tersebut perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik perusahaan telah memiliki fungsi-fungsi yang diperlukannya seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

**Akuntan Publik**

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra (McMillan Woods) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2011. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan RUPST tahun 2010 dengan kriteria pemilihan yaitu harga, pengalaman audit di perusahaan terbuka, serta berafiliasi dengan KAP luar negeri. Proses audit tahun buku 2011 perusahaan telah dilakukan sesuai dengan standar auditing yang berlaku dan KAP telah mengeluarkan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Laporan A12-MW/MI/AONI/744 tertanggal 19 Maret 2012.

**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama seperti:

1. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor (investor relation).
2. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (public relation).
3. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Saat ini yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Sukwan Widayat.

**Keterbukaan Informasi**

Perusahaan telah memiliki website di [www.pigeon.co.id](http://www.pigeon.co.id) dan [www.hori-lighting.com](http://www.hori-lighting.com) sebagai salah satu media untuk menyampaikan informasi mengenai profil dan perkembangan perusahaan. Selain melalui website tersebut perusahaan selalu menyampaikan perkembangan perusahaan sesuai peraturan pasar modal yang berlaku misalnya menyampaikan informasi material ke bursa maupun Bapepam & LK.

**Internal Audit**

The Internal Audit is one of the main tools to ensure the Company's management has been carried out according to the GCG principles. The Company has established Internal Audit Unit (IAU) with the main duties are:

1. To give recommendation for the improvement of the Company's internal control systems.
2. To perform evaluation and to recommend on activities that affect competitiveness of the the Company.

During 2011, the Internal Audit has performed audit on 10 areas of concern. From the audit, there are some areas require improvements namely: standard operating procedure, information technology, and collection of account receivables.

**Public Accountant**

The Company had performed Public Accountant audit Rama Wendra (McMillan Woods) to audit of the Company's Financial Statements for 2011 financial year. The appointment of the said Public Accountant is in accordance with the Annual General Shareholders year 2010. The criteria for the selection were experience in auditing public company and State Enterprises, affiliated with foreign accounting firm. The audit has been conducted in accordance with the prevailing auditing standard, and the Public Accountant has issued the present fairly opinion for all material matters on the Company's 2011 Financial Statements as laid out in the Report No: A12-MW/MI/AONI/744 dated March 19, 2012.

**Corporate Secretary**

The main functions of Corporate Secretary are:

1. To carry out activities related to investor relation function;
2. To carry out activities related to public relation;
3. To maintain and to monitor the legal compliance, and GCG compliance in accordance with the capital market regulations, and other regulations set by the government. Currently, the Company's Corporate Secretary is Sukwan Widayat.

**Information Disclosure**

The Company has had a website on [www.pigeon.co.id](http://www.pigeon.co.id) and [www.hori-lighting.com](http://www.hori-lighting.com) as a medium to convey information about the Company's profile and development. In addition to its website, the Company always deliver enterprise development in accordance with the prevailing capital market regulations such as submitting information to the stock material and Bapepam & LK.

## Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sejak tahun 2007 keseluruhan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum telah habis digunakan sebagaimana mestinya.

### Risiko Usaha

Perusahaan menghadapi risiko yang disebabkan oleh kondisi ekonomi, politik maupun sosial dimana perusahaan melakukan kegiatannya. Seperti halnya bidang usaha lainnya, dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan menghadapi beberapa risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha perusahaan yaitu sebagai berikut:

### Risiko Terhadap Perusahaan

1. Risiko berakhirnya Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara perusahaan dengan Prinsipal utama, yaitu Pigeon Corporation Jepang; Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh perusahaan merupakan produk-produk dengan merek "Pigeon" yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara perusahaan dengan Pigeon Corporation Jepang. Apabila Perjanjian Lisensi dan Distribusi tersebut berakhir dan tidak dapat diperpanjang lagi maka hal ini akan sangat mempengaruhi penjualan perusahaan yang dapat secara signifikan memberikan dampak negatif kepada kelangsungan usaha perusahaan.
2. Risiko Kebijakan Pemerintah; Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam hal kesehatan ibu dan anak dapat mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan secara khusus. Apabila Pemerintah melarang pemasaran secara langsung dalam bentuk iklan untuk penggunaan dot susu bagi bayi, maka hal ini dapat menurunkan penjualan produk dot susu untuk bayi yang dapat mempengaruhi penjualan perusahaan.
3. Risiko Persaingan Usaha; Persaingan dalam industri ritel bersifat sangat kompetitif dimana tidak terdapat hambatan yang tinggi untuk mencegah pemain baru masuk kedalam pasar. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja, dimana terdapat perusahaan-perusahaan besar dengan merk Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Bela, Putri yang bersaing secara langsung dengan merk "Pigeon". Selain itu walaupun hak distribusi merk "Pigeon" di Indonesia dipegang oleh perusahaan, terkadang terdapat barang impor merk "Pigeon" yang dilakukan secara ilegal. Apabila perusahaan kurang dapat mengantisipasi dari persaingan usaha yang ada, maka pangsa pasar dan penjualan perusahaan dapat terpengaruh secara material sehingga dapat mengakibatkan menurunnya penjualan perusahaan.
4. Risiko Pelanggaran Penggunaan atas Merek Dagang; Perusahaan mendistribusikan produk-produk dengan merek dagang "Pigeon" yang diproduksi oleh anak perusahaan melalui proses pengawasan yang baik untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang ditetapkan. Namun hal ini tidak menjamin langkah-langkah yang telah diambil perusahaan akan dapat mencegah adanya pemalsuan merek dagang oleh pihak lain. Apabila hal ini terjadi maka akan dapat menurunkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk "Pigeon" yang akhirnya dapat mempengaruhi penjualan perusahaan secara signifikan.

## Report on Use of IPO Proceeds

Since 2007 all IPO proceeds have been fully spent properly.

### Business Risk

The Company's business activities, as well as other businesses activities, are affected by three kinds of risks, namely economic, political, and social conditions. These risks are outlined below:

### Risks of The Company

1. Risk of termination of licensee agreement between the Company and its main principals, namely Pigeon Corporation Japan; "Pigeon" products dominate the Company's distribution activities, which based on the Licensee and Distribution Agreement with Pigeon Corporation Japan. The termination of this agreement may significantly affect the Company's sales and thus negative impact to the going concern of the Company
2. Government Regulations Risk; The Government regulations concerning health of the mother and her baby may affect the Company's business activities in particular. The government ban on the ad for baby nipple, may affect the Company's sales for the product, will in turn the Company's overall sales.
3. Risk of Business Competition The competition within the retail business is fierce; there are no entry barriers for the new players to enter the market. The tight competition is mainly for the following products: a baby toiletry, teen face powder, where the direct competitors for Pigeon Product are Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Bela, and Putri. Although, the sole distributorship does belong to the Company, however, there are Pigeon Products illegally imported into Indonesia. If the Company could not anticipate competitors actions, the Company's market share and sales may be significantly affected.
4. Risk of Trademarks Violation The Company distribute "Pigeon" brand products, that are produced by the Company's subsidiary, and have been strictly controlled in order to produce the premium quality products and complied with the required quality standard. However, the Company's actions cannot prevent the fraudulent acts by other parties to take place. The fraudulent acts may affect the Customers' confidence toward "Pigeon" products; in the end affect the Company's sales significantly.



Matheus Polusto Salbri  
Anggota / Member



H.I.Syafei  
Ketua / Chairman



Johan Giyanto  
Anggota / Member

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan - laporan keuangan, manajemen risiko dan keandalan pengendalian intern perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kinerja perusahaan, kualifikasi dan independensi akuntan publik, serta kinerja fungsi audit internal.

Komite Audit terdiri dari H.I.Syafei sebagai Ketua Komite dan juga sebagai Komisaris Independen dibantu oleh dua orang anggota Komite Audit yaitu Matheus Polusto Salbri dan Johan Giyanto. Secara berkala Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting sepanjang tahun.

Selama tahun 2011 Komite Audit melakukan pertemuan rutin dengan Direksi perusahaan dan Entitas Anak, Manajer Akuntansi dan Keuangan, Internal Audit dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab kepengawasannya. Pertemuan tersebut mencakup antara lain kinerja perusahaan, pengendalian intern perusahaan, pemenuhan persyaratan hukum dan perundang-undangan, integritas Laporan Auditor Independen perusahaan, kinerja akuntan publik, kualifikasi dan independensi dan fungsi internal audit.

Kegiatan utama Komite Audit selama tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pembahasan bersama Direksi perusahaan dan Entitas Anak, Manajer Akuntansi dan Keuangan atas laporan keuangan konsolidasi bulanan/triwulanan (belum diaudit) tahun 2011 mengenai kinerja dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, membandingkan dengan anggaran dan laporan keuangan tahun lalu untuk periode yang sama.

The Audit Committee's main function is to assist the Boards of Commissioners in overseeing the supervisory function of the integrity of the financial reports, risk management and the appropriateness of the Company's internal control, compliance with prevailing regulations, the Company's performance, overseeing the independency of the public accountant and the internal audit performance.

The Audit Committee consists of H.I.Syafei as Committee Chairman and also as an Independent Commissioner, assisted by two Audit Committee members, namely, Matheus Polusto Salbri and Johan Giyanto. Periodically the Audit Committee submits the latest necessary information during the year to the Board of Commissioners.

During 2011 the Audit Committee conducted regular meetings with The Company's Board of Directors and Subsidiaries, Accounting and Finance Managers, Public Accountant and internal Audit. Included in the scope of the meetings such as, the Company's performance, internal control, eligibility from regulations and related government laws, integrity of Independent Auditors' Report, Public Accountant performance, qualification and independency, and performance of the internal audit function.

The major activities of Audit Committee during 2011 were as follows:

1. Discussions with the Directors of the Company and Subsidiaries, Accounting and Finance Managers regarding the performance and financial position of 2011 consolidated monthly/quarterly financial statements (unaudited), and made a comparison with its budget and last year's financial statements for the same period.

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Melakukan penelaahan dan dan pembahasan secara berkala atas efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal dan tidak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit.</p> <p>3. Melakukan penelaahan dan pembahasan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>4. Mengkaji dan memeriksa Laporan Kuartalan dan Tahunan yang telah diaudit oleh Auditor Independen yang diserahkan kepada Direksi sebelum dipublikasikan. Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik sehubungan dengan Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan tahun 2011, mengenai ruang lingkup audit, kecukupan pengungkapan informasi laporan keuangan dan kewajaran hasil pemeriksaan.</p> | <p>2. Review and discuss periodically regarding the effectiveness of the internal control function and follow up of the audit result of the Internal Audit.</p> <p>3. Review and discuss the Company's compliance with prevailing rules and regulations.</p> <p>4. Review and examine the Audited Quarterly and Annual Reports by the Independent Auditors, which are submitted to the Boards of Directors before being published. Discussed with Public Accountant in accordance with 2011 the Company's Audited Consolidated Financial Statements, regarding the audit scope, the adequacy of the financial statement's disclosures and the fairness of the result of the examination.</p> |
|---|--|

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tahun 2011 adalah KAP Rama Wendra. Penunjukkan KAP tersebut berdasarkan RUPS tahunan yang diadakan pada bulan Juni 2011 dengan kriteria pemilihan yaitu harga, pengalaman audit di perusahaan terbuka serta berafiliasi dengan KAP luar negeri.

The Certified Public Accountant that audited the Company's 2011 Consolidated Financial Statements is KAP Rama Wendra. KAP was appointed based on annual shareholders meeting held on June 2011, which specific criteria such as price, experience in auditing public companies, and affiliations with foreign public companies.

Selama tahun 2011 Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Direksi Perusahaan selama 9 (sembilan kali), dengan Komisaris selama 5 (lima kali) dan dengan Akuntan Publik 4 (empat) kali.

During 2011, the Audit Committee has conducted 9 (nine) meetings with the Company's Directors, 5 (five) with Commissioners and 4 (four) with a Public Accountant.



H.I.Syafei  
Ketua  
Chairman



Matheus Polusto Salbri  
Anggota  
Member



Johan Giyanto  
Anggota  
Member

**Monika Gracella Sitepu, Ibu Rumah Tangga**

Nama Anak: Euodia Geraldine Fransiska Manuputty (Oudy)

## Ceritanya:

Saya selalu memakai Pigeon breast pads sejak menyusui anak pertama saya yang sekarang sudah berusia 3,5 tahun. Oudy adalah anak kedua dan saya adalah pendukung gerakan pemberi ASI untuk sang buah hati. Resiko terbesar dari pemberian ASI adalah bakteri yang potensial menempel di puting payudara ketika ASI sedang tidak dipakai tetapi sedang penuh-penuhnya. Akhirnya bisa membasahi payudara dan bra. Keputusan untuk selalu memakai Pigeon breast pads juga sebenarnya secara tidak sengaja karena ada saudara yang memberikan kado tersebut dan saya mencobanya. Akhirnya merupakan kewajiban untuk selalu memakainya selama masa pemberian ASI eksklusif. Bahannya yang lembut dan tidak membuat lecet dan iritasi juga memiliki daya serap yang tinggi sehingga saya tidak perlu khawatir ketika ASI saya sedang mengucur dengan deras. Salut buat Pigeon yang menciptakan suatu produk yang menjawab setiap masalah dan selalu peka terhadap lingkungan hidup.

**Monika Gracella Sitepu, Housewife**

Name of Son: Euodia Geraldine Fransiska Manuputty (nickname: 'Oudy')

## Her Story:

I have always worn Pigeon breast pads since breastfeeding my first son, who is now 3 and a half years old. Oudy was my second boy, and I also breast-fed him, when he was an infant. The greatest risk of breast feeding is the potential of bacteria on my nipples when breastfeeding. Also there is a potential problem with wet breasts and from the bra. The decision to always wear Pigeon breast pads actually happened by accident, as my relatives gave me some and I tried them out. Finally, they worked so well that I always wore them during the period of exclusive breastfeeding. The material is soft and does not create blisters or irritation and has high absorption, so I did not need to worry when my milk was mixed up with with rain water. I congratulate Pigeon and salute them for creating a product that answers every need and is always sensitive to the environment.

**Dinna Marfiana, Office Worker**

Ketika anak pertama Saya sama sekali tidak mengetahui tentang adanya "Disposable Breast Pads", alhasil ketika masa cuti melahirkan selesai dan harus kembali lagi bekerja, ASI sering sekali bocor dan menodai baju kerja. Yang ada Saya selalu membawa Baju dan Bra cadangan ke Kantor. Alhasil PR mencuci pakaian semakin bertumpuk.

Alhamdulillah, 3th setelah putra pertama kami lahir Allah SWT meng-Anugerahkan kembali kepada Saya dan Suami seorang putra lagi. Dari awal kelahirannya Saya sangat interest untuk memberikan ASI. Dan ketika putra kedua Saya lahir, Saya mendapat kado "Breast Pads" Pigeon dari Kakak Saya. Dia sangat mendukung pemberian ASI dan dia tahu kalau saya Ibu bekerja yang hanya memiliki sedikit waktu untuk anak-anak dan keluarga, jadi kakak saya sangat menyayangkan jika yang seharusnya ada waktu untuk bermain bersama sikecil digunakan untuk mencuci pakaian akibat ASI yang bocor.

Dengan menggunakan "Breast Pads" saya jadi lebih percaya diri dan memiliki banyak waktu untuk anak-anak dan Suami.

**Dinna Marfiana, Office Worker**

When my first child was born I never knew about the "Disposable Breast Pads". When I completed my maternity leave and had to return to work, I was concerned about leaks from breastfeeding, so I had to take a lot of spare blouses to work with me and change there. Laundry quickly piled up, but

Alhamdulillah, soon after God bestowed our first son was born, and my husband was happy to have a son, I was committed to providing ASI. When my second son was born, I got a gift of Pigeon "Breast Pads" from my sister. She supported breastfeeding and mother, and knew how hard it was to combine work and family. She knew that I had worked with only a little time for my children and family. She thought I should not be washing clothes as a result of leaking breast milk.

By using the "Breast Pads" I became more confident and have plenty of time for my children and husband.

**Ayuning, Housewife**

Dear Pigeon,

Umm sedikit pengalaman saya dengan pigeon breast pads. Ummm jujur saja, saya sama sekali tidak kepikiran untuk membeli breast pads pada saat persiapan melahirkan, sampai suatu saat teman baik saya dikantor "menghibahkan" breast pads PIGEON nya ke saya km dia tidak asix ataupun asi sama sekali. Ternyata setelah melahirkan mulai lah program asix saya, pertama2 yang keluar sedikit2 lalu bertambah banyak. Nah disitulah saya merasa beruntung dihibahkan breast pad oleh teman saya ternyata sangat berguna sekali dan yang penting agar tidak nembus rembesan ke baju.

Setelah habis dari hibahan teman saya, saya sempat mencari beberapa merek lain, tapi memang tidak ada yang kemasannya sebagus Pigeon dan kebetulan beberapa produk Breastpump, feeding bottle, etc kebanyakan menggunakan PIGEON, akhirnya saya terus melanjutkan breast pads pigeon hingga sekarang. Ummm well terus terang, breast pads pigeon sangat lembut sekali, saya sangat nyaman menggunakannya apalagi ketika saya di kantor, tidak terlihat tebal juga. Terima kasih pigeon, you know what we need :). Honestly also best product for my baby care.

Tempat lokasi favorit pembelian : Suzanna Babyshop kelapa gading, show room kelapa gading ( karena ada stamp reward juga. Hehehe)

**Ayuning, Housewife**

Dear Pigeon,

Umm a bit of my experience with pigeon breast pads. Ummm to be honest, I did not think to buy any breast pads in preparation for childbirth, until one day my best friend at the office "donated" his PIGEON breast pads to me. Because she's was not lactating at all. Apparently after giving birth I started to lactate, with only a little milk coming out at first - then a lot. Well that's where I felt fortunate to have breast pads donated by my friend, as they were very useful and important in order not to stain my clothes through seepage.

Once it settled down I was looking for some other brands, but there was nothing as good as the packaging and several accidental Pigeon Breast pump products, bottle feeding, etc mostly use PIGEON, so I finally fitted Pigeon breast pads until now. Ummm well frankly, Pigeon breast pads are very soft and I am very comfortable using them, especially when I am in the office. They do not look too thick. Thank you pigeon, you know what we need :). Honestly these products are also the best care for my baby.

My favorite location to purchase: Suzanna Babyshop in Kelapa Gading, at the Showroom (there are also reward stamps. Hehehe)

Kepada,

Hori Indonesia

Beberapa bulan lalu, pada Desember 2011, saya mengirim keluhan melalui e-mail ke Hori Service tentang lampu pijar yang saya beli setahun lalu tetapi lampu itu sudah mati. Selama ini saya memakai produk-produk lampu Hori. Saya tertarik membelinya karena harganya yang wajar dan lampunya tidak kalah terang dibanding merek-merek terkenal lain. Pada saat saya kirim e-mail, saya tidak terlalu yakin kalau e-mail saya akan dibalas karena (masalah) alamat. Ternyata dugaan saya meleset. Saya mendapat balasan melalui e-mail yang isinya membuat saya berterima kasih untuk jawaban atas keluhan yang saya sampaikan dan Hori menanyakan alamat dan nomor telepon saya karena Hori akan mengirim staf untuk mengambil lampu yang saya beli.

Beberapa hari kemudian, Bp. Kemal (Manajer Distributor Hori Tegal) datang ke rumah saya memenuhi keluhan saya dengan mengganti lampu pijar itu dengan Hori yang baru.

Baiklah, sebelumnya saya pikir Hori tidak peduli dengan keluhan pelanggan, tetapi saya benar-benar puas. Saya akan terus memakai produk-produk Hori.

Saya berharap produk-produk Hori akan lebih baik lagi, termasuk untuk layanan purna-jualnya.

Terima kasih Hori

Homat kami,

Satya Budi S. (Tegal)

Saya ucapkan terima kasih kepada Manajer Pemasaran Hori / juga Vonny K. atas kiriman hadiahnya, yaitu, 1 (one) kamera digital, saya berharap perusahaan anda, PT. Multi Indocitra Tbk. dapat berkembang dan maju dan tidak lupa sayapun akan selalu pakai produk lampu merek Hori.

Salam sari pelanggan

Riduansyah

Bapak/Ibu yang terhormat,

Bersama ini saya mengucapkan terima kasih kepada Perusahaan yang telah mengirim kiriman kamera digital ini. Hadiah ini benar-benar mewujudkan harapan saya karena saya tidak pernah punya kamera. Kamera digital ini akan saya bawa ketika saya bepergian.

Homat saya,

Yunti

to,

Hori Indonesia

Months ago, in December 2011, I complained via email to Hori services about their incandescent lamps that I bought a year ago, as one was already dead. Indeed I have long used Hori lighting products. I am interested to buy them because the price is reasonable and the lamp is no dimmer than light from other famous brands. By the time I sent an email, I was not too sure if my email would get a reply because of the address. It turns out my guess was wrong: I got a reply by email whose contents made me grateful after my complaint - I have to say and Hori asked for my address and phone number because Hori will send staff to take the light that I bought.

A few days later, Bp. Kemal (Distributor Manager Hori Tegal) came to my house and responded to complaints by replacing incandescent bulbs with new Hori ones.

Well ..... I did not think Hori was very concerned about customer complaints but I am really satisfied. I will continue to use the Hori products.

Hori hopefully getting better with their products especially their after-sales service.

Hori Thanks!

Regards,

Satya Budi S. (Tegal)

I want to thank the Hori Manager of Marketing / also Vonny K. for sending a gift, namely, 1 (one) digital camera, I hope your company on behalf of PT. Multi Indocitra Tbk. can enjoy steady and smooth progress, and I also will not forget to keep taking Hori brand lighting products forever.

Greeting from a customer,

Riduansyah

Dear Ladies / Gentlemen,

Hereby I would like to thank the Company who has sent this digital camera. That was exactly what I expected because I have not yet had the experience. This digital camera I'll take it when I leave for the day this year.

Yours sincerely,

Yunti

Sejalan dengan teori manajemen kontemporer, pimpinan perusahaan memahami bahwa untuk membangun dan memajukan perusahaan harus memiliki kelangsungan dan kualitas Pengembangan Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, perusahaan membuat kebijakan yang mendukung pengembangan sumber daya manusianya, terutama dengan memberi akses untuk mengadakan pelatihan baik di dalam maupun di luar.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan yang dibuat Manajemen, perusahaan juga secara aktif mendorong kinerja tim diantara karyawan dan menciptakan cara untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, meyakini bahwa dengan menunjukkan niat baik semacam itu, karyawan akan membangun loyalitas dan rasa memiliki; mereka akan menghargai apa yang dilakukan perusahaan untuk mereka.

Dalam hal ini, perusahaan memberi paket remunerasi dan tunjangan dan membayar gaji sesuai UMP yang berlaku. Perusahaan juga memberi beragam tunjangan untuk kemakmuran karyawan, yang meliputi:

- a. Jaminan Sosial;
- b. Tunjangan Kesehatan;
- c. Tunjangan transport (untuk Kendaraan Bermotor)
- d. Bonus dan Insentif

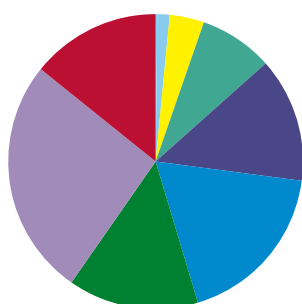
In line with contemporary management theory, Company leaders understand that to grow and prosper, there must be continuity and quality in Human Resources Development. Therefore, the Company has put in place a policy of supporting the development of its human resources, primarily through providing access to both internal and external training periodically.

In order to achieve the goals and objectives set forth by Management, the Company also actively encourages teamwork among its employees, and seeks ways to build employee welfare, trusting that through showing such good faith employees will over the long run build loyalty and gain a sense of belonging; they will come to appreciate what the Company does for them.

In terms of the remuneration and benefits package offered to employees, the Company sets employees' salaries in accordance with the prevailing Provincial salary regulations. The Company also provides a variety of benefits for their welfare, including:

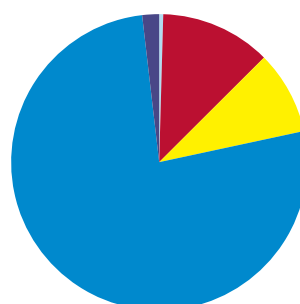
- a. Social Security payments;
- b. a Medical Allowance;
- c. a travel Allowance (for Motor Vehicle transport);
- d. Bonuses and Incentives.

Komposisi Karyawan Perusahaan Menurut Jenjang Usia  
Composition Of Employees By Age



50 <	1,53%
45 - 49	3,78%
40 - 44	8,10%
35 - 39	13,68%
30 - 34	18,27%
25 - 29	14,31%
20 - 24	26,10%
<19	14,22%

Komposisi Karyawan Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan  
Composition Of Employees By Education



Sarjana S2 (S2 Magister)	0,44%
Sarjana S1 (S1 Bachelor)	12,08%
D3 Dillpoma (Diploma)	9,11%
SMA (Senior High School)	76,53%
SD/SMP (Elementary/Junior High School)	1,84%



Julius Irwan Ryanto  
Komisaris Utama

WNI, lulusan Akademi Teknologi Negeri Semarang. Sebelum bekerja di perusahaan, beliau menjabat General Manager PT Modem Photo Tbk. Pada 1996, diangkat menjadi Direktur dan dari 2002 - 2005 menjabat Direktur Utama Perusahaan. Beliau menjadi Komisaris Utama PT Multi Indocitra Tbk. pada Juni 2005.

Julius Irwan Ryanto  
President Commissioner

An Indonesian national, he graduated from the Semarang State Academy of Technology. Prior to joining the Company He worked as General Manager of PT Modem Photo Tbk. In 1996 he was promoted to a Directorship and from 2002 - 2005 he served as President Director of the Company. He became the President Commissioner of the PT Multi Indocitra Tbk. in June 2005.

Alka Tranggana  
Komisaris

WNI, lulusan Universitas Hasanudin tahun 1987 jurusan Hukum. Pada tahun yang sama beliau memulai karirnya sebagai Pengacara di Makasar dan akhirnya mendirikan Firma Hukum sendiri. Beliau bekerja di PT Suryamas Dutamakmur Tbk. dari 1998 - 1999. Beliau menjabat Komisaris Perusahaan pada Juni 2005.

Alka Tranggana  
Commissioner

An Indonesian national, he graduated from Hasanuddin University in 1987, majoring in Law. During the same year he began his career as a Lawyer in Makassar, eventually establishing his own Law Firm. He worked for PT Suryamas Dutamakmur Tbk. from 1998 - 1999. He became a Commissioner of the Company in June 2005.

H.I. Syafei  
Komisaris Independen

WNI, lulusan Universitas Pajajaran jurusan Ekonomi Bisnis. Beliau memulai karir sebagai Audit Supervisor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & CO pada 1973, dan menjadi Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Hentanto, Sidik, Hadisoeryo & Partners dari 2004-2008. Selanjutnya, dari 2004 hingga sekarang menjabat Consultant Manager PT Hany Bambang Permady. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pada Mei 2008.

H.I. Syafei  
Independent Commissioner

An Indonesian national, Mr. Syafei graduated from Pajajaran University, majoring in Business Economics. He began his career as Audit Supervisor in Public Accountancy Firm Prasetyo Utomo & CO in 1973, and then became Audit Manager in the Public Accountancy Firm Hentanto, Sidik, Hadisoeryo & Partners in 2004-2008. Further, he served from 2004 until the present as Consultant Manager in PT Harry Bambang Permady. He was appointed a Commissioner of the Company in May 2008

Herman Wirawan  
Direktur Utama

WNI, lulusan Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta jurusan Teknik. Beliau mengikuti pendidikan di Wijawiyata Management jurusan Pendidikan dan Training Management Institute Jakarta pada 1989. Mengawali kariernya di PT Modern Photo Tbk. pada 1989 dengan jabatan terakhir sebagai Branch Coordinator Manager Jabotabek, bergabung dengan perusahaan pada 1995 sebagai General Manager, Sales & Marketing. Sejak 2002 beliau menjabat Direktur Perusahaan, dan diangkat menjadi Direktur Utama pada Mei 2008.

Herman Wirawan  
President Director

An Indonesian citizen, Mr. Herman graduated in 1988 from Atma Jaya Catholic University Jakarta, majoring in Engineering. He then pursued a course of study in Wijawiyata Management, majoring in Education, and attended the Training Management Institute Jakarta in 1989. He began his career in PT Modern Photo Tbk. in 1989, his final position was Branch Coordinator Manager Jabotabek. He joined the Company in 1995 as General Manager, Sales & Marketing, since 2002 he has served as a Director of the Company, and was appointed as President Director in May 2008.

Sukwan Widayat  
Direktur tidak Terafiliasi

WNI, Meraih gelar Master dari Westem Illinois University, setelah itu mengawali karirnya di Arthur Andersen Jakarta (1991-1994). Bekerja di Coopers & Lybrand and Price Waterhouse Jakarta (1995-1997). Sejak Januari 1998 hingga akhir of 2008 beliau menempati berbagai pos, termasuk Direktur Keuangan PT Danone Biscuits Indonesia, Group Finance Controller Mugi Rekso Abadi Group dan Commercial Director Pentamuda Group. Bp. Sukwan menjadi Direktur Perusahaan pada Juni 2009.

Sukwan Widayat  
Non-Affiliated Director

An Indonesian citizen, Mr. Sukwan became a Director of the Company in June 2009. He obtained his Master's Degree from Western Illinois University, following which he began his career in Arthur Andersen Jakarta (1991-1994). He then joined Coopers & Lybrand and Price Waterhouse Jakarta (1995-1997). Since January 1998 up to end of 2008 he was assigned to various posts, including Finance Director of PT Danone Biscuits Indonesia, Group Finance Controller of Mugi Rekso Abadi Group and Commercial Director of Pentamuda Group.

Kandhaga Dharma Gatha Yuwono  
Direktur

WNI, lulusan Institut Teknologi Nasional Malang jurusan Teknik Industri, beliau mengawali karirnya di PT Honoris Industry, sebagai PPIC Supervisor (1994-1995). Dari 1995-1999, bekerja di PT Honoris Perdana sebagai Production Manager. dari 1999-2005, ditunjuk sebagai Direktur PT Modem Toolsindo, dan dari 2005 hingga sekarang menjabat Presiden Direktur PT Pigeon Indonesia dan menjadi Direktur Perusahaan pada Mei 2008.

Kandhaga Dharma Gatha Yuwono  
Director

An Indonesian citizen, he graduated from the Malang National Technology Institute, majoring in Industrial Engineering. He began his career in PT Honoris Industry, as PPIC Supervisor (1994-1995). From 1995-1999 he joined PT Honoris Perdana as Production Manager. From 1999-2005 he was appointed a Director of PT Modem Toolsindo, and from 2005 until the present he has served as President Director of PT Pigeon Indonesia, becoming a Director of the Company in May 2008.

## MERK PIGEON

- “Top Brand for Kid” Award, dari Majalah Marketing, Indonesia (2009, 2010, 2011), untuk Kategori Botol Susu
- “Top Brand for Kid” Award, dari Majalah Marketing, Indonesia (2009, 2010, 2011), untuk Kategori Produk Makanan Bayi
- “Top Brand for Kid” Award, dari Majalah Marketing, Indonesia (2011), untuk Kategori Produk Kesehatan Bayi
- “Top Brand for Kid” Award, dari Majalah Marketing, Indonesia (2011), untuk Kategori Dot
- “Top Brand for Teens” Award, from Majalah Marketing, Indonesia (2011), untuk Kategori Bedak Muka
- “Reader’s Choice” Award, dari Majalah Mother & Baby, Indonesia (2008, 2009, 2010, 2011)

## MERK HORI

“Indonesia Original Brand” Award, dari Majalah SWA (2011), untuk Kategori Produk Lampu Hemat Energi.

## PIGEON BRAND

- “Top Brand for Kid” Award, from Marketing Magazine, Indonesia (2009, 2010, 2011), in the Milk Bottle Category
- “Top Brand for Kid” Award, from Marketing Magazine, Indonesia (2009, 2010, 2011), in the Infant Feeding Product Category
- “Top Brand for Kid” Award, from Marketing Magazine, Indonesia (2011), in the Infant Hygiene Product Category
- “Top Brand for Kid” Award, from Marketing Magazine, Indonesia (2011), in the Dot Category
- “Top Brand for Teens” Award, from Marketing Magazine, Indonesia (2011), in the Face Powder Category
- “Reader’s Choice” Award, from Mother & Baby Magazine, Indonesia (2008, 2009, 2010, 2011)

## HORI BRAND

“Indonesia Original Brand” Award, from SWA Magazine (2011), in the Energy Efficient Lighting Products Category.



	Alamat / Address	Telp. / Phone	Faksimil / Faximile
Kantor pusat / Head office	Green Central City, Commercial Area 6 floor Jl. Gajah Mada No. 188 Jakarta Barat 11120 Indonesia	+ 62 21 2936 8888	+62 21 2937 9212
Kantar cabang / Branch office Surabaya	Jl. Rungkut Industri Raya No. 21 Surabaya - Jawa Timur Indonesia	+ 62 31 843 0229	+62 31 849 4481
Medan	Jl. Pasar V Kompleks MMTC Warehouse A 11 Medan - Sumatera Utara Indonesia	+ 62 61 664 2111	
Entitas Anak PT Multielok Cosmetics	Jl. Modem Industri 5-7, Cikande, Serang 42186 Indonesia	+ 62 254 401 765	+ 62 254 401 705
PT Pigeon Indonesia	Jl. Raya Serang Km 68 Modem Industri Estate Cikande, Serang 42186 Indonesia	+ 62 254 402 267	+62 254 402 271



Showroom Mall Karawaci



Showroom Summarecon Mall Serpong

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kebenaran isi Laporan Tahunan

Board of Commissioners and Board Directors Statement on The Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Multi Indocitra Tbk., Menyatakan bahwa :

We the undersigned, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk., Stated that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.
- Semua informasi dalam Laporan Tahunan telah sesuai lengkap dan benar.
- Laporan Tahunan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

- Responsible for the preparation and disclosure of the Company Annual Report.
- All information has been the truth and fully disclosed.
- The Company's Annual Report does not contain incorrect information or material facts and does not deliberately hide information or facts which material in nature.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement states only the truth.

Jakarta, April 2012

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Julius Irwan Ryanto  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Alka Tranggana  
Komisaris  
Commissioner



H.I.Syafei  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Herman Wirawan  
Direktur Utama  
President Director



Sukwan Widayat  
Direktur tidak Terafiliasi  
Non-Affiliated Director



Kandhaga Dharma Gatha Yuwono  
Direktur  
Director

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements  
dan / and**

**Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**31 Desember 2011 dan 2010**

*December 31, 2011 and 2010*

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

<b>No.</b>	<b>Keterangan / Descriptions</b>	<b>Halaman / Pages</b>
1.	Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i> .....	
2.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> .....	1 - 3
3.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> .....	4
4.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> .....	5
5.	Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> .....	6 - 7
6.	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i> .....	8 – 88
7.	Lampiran 1: Laporan Keuangan Induk / Appendix 1: Financial Statement Parent.....	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT MULTI INDOCITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT MULTI INDOCITRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**



Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama	:	Herman Wirawan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gajah Mada No. 188	:	Office address
	:	Commercial Area lantai 6 Jakarta Barat	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Bukit Duri Permai blok F15 RT 014 RW 004 Kel. Kampung Melayu Kec. Jatinegara – Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62-21-29368888	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur utama / President Director	:	Position
Nama	:	Sukwan Widayat	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gajah Mada No. 188	:	Office address
	:	Commercial Area lantai 6 Jakarta Barat	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Gunung Atlantik No. 50 RT 003 RW 008 Kel Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua – Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62-21-29368888	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position
Nama	:	Kandhaga Dharma Gatha	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gajah Mada No. 188	:	Office address
	:	Commercial Area lantai 6 Jakarta Barat	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Sutera Flamboyan VII/49 RT 05 RW 11 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong – Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62-21-29368888	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan,  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement.  |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia,                             | 2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar,   | 3. a. All information contained in the financial statement are complete and correct,  |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, | b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts,   |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan   | 4. We are responsible for the Company internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 19 Maret 2012 / March 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Direktur / Director






Herman Wirawan      Sukwan Widayat



Kandhaga Dharma Gatha



No. A12-MW/MI/AONI/744

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan di estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di atas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

**Independent Auditor's Report**

**The Shareholders of, Commissioners, and Board of Director  
PT Multi Indocitra Tbk and a Subsidiaries**

*We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Multi Indocitra and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flow for the year then ended. The financial statements is the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on the consolidation financial statements based on our audit.*

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certificate Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the consolidated results of its operations, changes in consolidated equity and consolidated cash flows for the year then ended, in conformity with generally accepted accounting in Indonesia.*

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan metode revaluasi atas aset tetap pada tahun 2010 berupa tanah dan bangunan secara prospektif sesuai dengan catatan No. 2g, 2k dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian. Atas penerapan metode revaluasi untuk tanah dan bangunan tersebut, Perseroan dan entitas anak telah mengajukan permohonan persetujuan menggunakan metode revaluasi untuk keperluan pajak ke Direktur Jenderal Pajak. Pada tanggal 6 Oktober 2011, kantor pelayanan pajak telah menolak permohonan Perseroan dan entitas anak sehingga menyebabkan penghapusan kewajiban pajak final sejumlah Rp 1.519.052.130, yang sudah dicadangkan atas kenaikan nilai aset tetap akibat penerapan model revaluasi, seperti yang diungkapkan dalam catatan No. 27e dari laporan keuangan konsolidasi.

*The Company and its subsidiaries implement revaluation method in for fixed assets consist of land and buildings prospectively as disclosed in Notes 2g, 2k and 10 in the consolidated financial statements. Due to the implementation of revaluation method, for lands and buildings, the Company and subsidiaries submitted an application to authorize the use of revaluation method to the Directorate General of Taxation. On October 6, 2011, the tax office reject the Company and subsidiaries application, this resulted in written off of final withholding tax payable amounted to Rp1,519,052,130, previously accrued for the increment of fixed assets value resulting from the implementation of fixed assets value resulting from the implementation of revaluation method, as disclosed in Note No. 27e of the consolidated financial statements.*

Jakarta, 19 Maret/ March 19, 2012

RAMA WENDRA

KANTOR AKUNTAN PUBLIK



Marcellinus Wendra, M.Comm., CPA., BKP.

Nomor izin Akuntan Publik/ Public Accountant License AP. 0294

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position result of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction others than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

ASET	Catatan / Notes	2011	2010	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	35.850.629.547	43.559.028.163	Cash and cash equivalents
Surat berharga	4	1.734.236.147	1.734.236.147	Marketable Securities
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga				Third parties
(setelah dikurangi penyisihan				(net of allowance
piutang ragu-ragu sebesar				for doubtful accounts of
Rp 870.936.365 dan				Rp 870,936,365
Rp 599.201.991 untuk tahun	2d,5			and Rp 599,201,991
2011 dan 2010)		94.228.228.443	83.483.494.442	in 2011 and 2010)
Pihak berelasi	2m, 5, 30	7.810.141.158	8.065.920.011	Related parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	6	2.567.102.624	5.634.592.701	Other receivables third parties
Persediaan	2e, 7	81.067.865.042	70.974.699.714	Inventory
Pajak dibayar di muka	2k,27a	8.249.162.981	8.285.147.155	Prepaid taxes
Uang muka	8	7.145.448.382	5.232.474.344	Advanced payments
Biaya dibayar dimuka	9	787.578.600	1.921.305.471	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>239.440.392.924</u>	<u>228.890.898.148</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2k,27d	6.365.583.270	4.790.314.390	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi				( net of accumulated
penyusutan masing-masing				depreciation of
sebesar Rp 75.808.696.583 dan				Rp75,808,695,583
Rp 66.470.007.250 untuk tahun				and Rp 66,470,007,250
2011 dan 2010)	2g, 10	162.939.538.384	112.266.395.746	for 2011 and 2010)
Aset tidak lancar lainnya	2g, 11	23.855.459.530	25.883.274.568	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>193.160.581.184</u>	<u>142.939.984.704</u>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>432.600.974.108</b></u>	<u><b>371.830.882.852</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of the consolidated financial statements.

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	12	34.426.355.052	29.990.580.998	Bank loans
Hutang usaha:	13			Trade payables:
Pihak ketiga		16.042.868.757	7.206.332.003	Third parties
Pihak berelasi	2m,30	2.862.116.059	1.550.020.706	Related parties
Hutang pajak	2k,27b	5.001.315.855	3.845.968.743	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	15	5.055.668.392	7.768.001.899	Accrued expenses
Hutang lain-lain pihak ketiga	14	12.058.584.756	8.577.771.839	Others payable third parties
Uang muka pelanggan		849.723.747	826.156.216	Advances from customer
Liabilitas jangka panjang				
bagian yang jatuh tempo dalam				Current maturities of
satu tahun :				Long term liabilities:
Bank	12	11.486.133.333	6.493.551.948	Bank
Sewa pembiayaan	16	-	201.550.797	Lease
Pembelian aset tetap	17	1.616.903.323	946.723.057	Fixed asset purchases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>89.399.669.274</u>	<u>67.406.658.206</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan paska kerja	28	12.064.853.864	7.617.097.798	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh				Long term liabilities-net of
tempo dalam satu tahun :				current maturities:
Bank	12	23.173.778.214	10.489.440.060	Bank
Pembelian aset tetap	17	1.806.518.065	612.927.818	Fixed asset purchase
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>37.045.150.143</u>	<u>18.719.465.676</u>	Total Long Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>126.444.819.417</b></u>	<u><b>86.126.123.882</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2011	2010	LIABILITIES AND EQUITY
<b>EKUITAS YANG DAPAT</b>				<b>EQUITY</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				
Modal saham				Capital stocks
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Nominal value Rp 100 per shares
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham untuk 2011 dan 2010				Authorized capital 2,000,000,000 shares for 2011 dan 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh 600.000.000 lembar saham untuk 2011 dan 2010	19	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid 600,000,000 shares for 2011 and 2010
Perolehan kembali saham beredar	20	(332.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	21	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional paid in capital, net
Selisih penilaian kembali aset tetap	2g,10	6.038.921.923	6.038.921.923	Revaluation increment of fixed assets
				Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2g,10	8.480.714.081	8.480.714.081	
Saldo laba :				Retained earnings:
Sudah ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated retained Earnings
Belum ditentukan penggunaannya		162.957.770.645	147.256.421.440	Unappropriated retained Earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total Equity Attributable to:
Pemilik Perseroan		273.278.288.966	257.576.939.761	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	18	32.877.865.725	28.127.819.209	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>306.156.154.691</b>	<b>285.704.758.970</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>432.600.974.108</b>	<b>371.830.882.852</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan	2011	2010	
<b>PENJUALAN</b>	2j,23	465.313.644.815	423.343.474.244	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2j,24	(203.342.679.439)	(193.750.094.317)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>261.970.965.376</b>	<b>229.593.379.927</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Bunga deposito dan jasa giro		1.609.234.253	1.785.921.727	<i>Deposit and current accounts</i>
Rugi selisih kurs		(1.455.155.725)	(912.422.021)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap		211.330.655	363.409.383	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan lain-lain		1.865.887.182	333.925.757	<i>Others income</i>
Beban usaha	2j,25	(208.639.540.133)	(181.963.689.460)	<i>Operating expenses</i>
Bunga pinjaman bank	12	(4.190.106.863)	(1.059.915.912)	<i>Interest on bank loans</i>
Rugi investasi saham		-	(500.842.680)	<i>Loss on sales of marketable securities</i>
Beban penurunan nilai investasi		-	(165.763.853)	<i>Loss on valuation on marketable securities</i>
Bunga hutang sewa pembiayaan dan pembelian aset tetap		(208.812.669)	(115.143.649)	<i>Interest for leased payables and purchase of fixed assets</i>
Beban lain-lain		(629.418.803)	-	<i>Others expenses</i>
		(211.436.582.103)	(182.234.520.710)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>50.534.383.273</b>	<b>47.358.859.218</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Pajak Penghasilan :</b>	2k			<b>Income Tax :</b>
Pajak kini	27c	(15.734.603.250)	(14.376.147.500)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	27d	1.575.268.880	849.528.745	<i>Deferred tax</i>
Jumlah		(14.159.334.370)	(13.526.618.755)	<i>Total</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>36.375.048.903</b>	<b>33.832.240.463</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>36.375.048.903</b>	<b>33.832.240.463</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perseroan		30.021.501.205	28.153.692.778	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali		6.353.547.698	5.678.547.685	<i>Non-controlling interests</i>
		<b>36.375.048.903</b>	<b>33.832.240.463</b>	
<b>LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perseroan		30.021.501.205	28.153.692.778	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali		6.353.547.698	5.678.547.685	<i>Non-controlling interests</i>
		<b>36.375.048.903</b>	<b>33.832.240.463</b>	
<b>LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE</b>
Dasar/Dilusian		50,31	47,18	<i>Basic/Diluted</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of the consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
 (Dalam Rupiah)

PT MULTI INDOCITRA Tbk. AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
 (Expressed in Rupiah)

	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selish penilaian kembali aset tetap/ Revaluation increment of fixed assets	Selish transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Differences in subsidiary arising from changes in equity	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya / Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated retained earnings	Jumlah Total	Keperlingan nonpengendall / Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2009	60.000.000.000	36.133.582.317	-	-	-	131.036.188.662	228.837.070.979	25.135.030.170	251.972.101.149	Balance December 31, 2009
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)	(2.685.758.646)	(14.619.218.646)	Distribution of cash dividend
Selish penilaian kembali aset tetap	-	-	6.038.921.923	-	-	-	6.038.921.923	-	6.038.921.923	Revaluation of fixed asset
Selish transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	8.480.714.081	-	-	8.480.714.081	-	8.480.714.081	Differences in subsidiary arising from changes in equity
Labas Komprehensif	-	-	-	-	-	28.153.692.778	28.153.692.778	5.678.547.685	33.832.240.463	Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2010	60.000.000.000	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	-	147.256.421.440	257.576.939.761	28.127.819.209	285.704.758.970	Balance December 31, 2010
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(14.320.152.000)	(14.320.152.000)	(1.603.501.182)	(15.923.653.182)	Distribution of cash dividend
Labas Komprehensif	-	-	-	-	-	30.021.501.205	30.021.501.205	6.353.547.698	36.375.048.903	Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2011	60.000.000.000	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	-	162.957.770.645	273.276.209.966	32.877.865.725	306.156.154.691	Balance December 31, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of the consolidated financial statements.

	2011	2010	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	337.139.467.364	405.548.391.883	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(79.499.002.894)	(227.363.777.955)	<i>Payments to supplier</i>
Pembayaran beban usaha	(194.845.560.081)	(166.897.252.014)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pendapatan bunga	1.609.234.253	1.720.620.821	<i>Receipts from interest</i>
Pembayaran bunga	(4.398.919.532)	(1.175.059.561)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan hasil pemeriksaan pajak	-	1.807.814.397	<i>Receipts from tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(13.861.409.765)	(14.453.989.603)	<i>Payments for income taxes</i>
<b>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>46.143.809.345</b>	<b>(813.252.032)</b>	<b>Net Cash Flows Provided By (Used in) Operating Activities</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(61.549.017.408)	(24.856.881.900)	<i>Additions of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	866.701.499	456.921.884	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penurunan (peningkatan) aset lain-lain	2.027.815.035	(17.196.337.439)	<i>Decrease (increase) other assets</i>
Penambahan aset dalam konstruksi	(1.954.545.000)	-	<i>Addition of construction in progress</i>
Peningkatan surat berharga	-	2.271.277.500	<i>Increased in marketable securities</i>
<b>Arus kas bersih Yang Digunakan untuk Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(60.609.045.874)</b>	<b>(39.325.019.955)</b>	<b>Net cash flows Used in Investing Activities</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	22.018.271.380	40.893.806.188	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran dividen	(14.320.152.000)	(11.933.460.000)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran dividen dari entitas anak ke kepentingan non pengendali	(1.603.501.182)	(3.130.050.000)	<i>Payment of dividends from subsidiaries to Non-controlling interests</i>
Hutang pembiayaan dan pembelian aset tetap	1.662.219.715	(774.085.750)	<i>Leased and fixed assets purchase payables</i>
<b>Arus kas bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>6.756.837.913</b>	<b>25.056.210.438</b>	<b>Net cash flows from Provided By Financing Activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(7.708.398.616)</b>	<b>(15.082.061.549)</b>	<b>Decrease cash and cash equivalents</b>
Saldo kas dan setara kas awal tahun	43.559.028.163	58.641.089.712	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
<b>Saldo kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>35.850.629.547</b>	<b>43.559.028.163</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of the consolidated financial statements.



	2011	2010	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW</b>
Penurunan piutang usaha karena selisih kurs yang belum direalisasi	303.169.371	397.111.736	<i>Decrease in Trade receivables due to unrealized foreign exchange</i>
Penambahan aset tetap karena realisasi pembayaran dimuka-aset tetap	-	(37.532.288.103)	<i>Addition of fixed assets due to the realization of advance payments of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui hutang pembelian aset tetap	1.662.219.715	(1.226.808.271)	<i>fixed asset acquisitions through debt purchase of fixed assets</i>
Penambahan aset karena selisih penilaian kembali	-	(15.190.521.301)	<i>Additions to property, due to revaluation</i>
Penurunan (kenaikan) Aset Lain-lain karena pembebanan Aset lain-lain	-	(1.548.372.130)	<i>Decrease (increase) in Other Assets due to the imposition of other assets</i>
Kenaikan aset lain-lain karena reklasifikasi dari uang muka	-	(1.559.311.429)	<i>Increase in other assets due to reclassification of advances</i>
Penurunan Hutang Usaha karena Selisih Kurs yang belum Direalisasi	(139.733.169)	(93.263.834)	<i>Decrease in Accounts Payable because Unrealized Foreign Exchange</i>
Penghapusan persediaan barang jadi	2.819.758.602	1.874.320.967	<i>Write off inventory of finished goods</i>
Pembatalan hutang pajak final atas revaluasi aset tetap	1.519.052.130	-	<i>Cancellation of the final tax payable on the revaluation of fixed assets</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perseroan

PT Multi Indocitra Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, SH. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745. HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 94 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH. tertanggal 27 Mei 2011 mengenai rapat umum pemegang saham tahunan perseroan terbatas.

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan, kosmetika dan lampu hemat energi. Perseroan memulai produksinya pada tahun 1990. Perseroan yang berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188 Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

### b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Seratus Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 490 (Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perseroan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## 1. GENERAL

### a. Company establishment

*PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated January 11, 1990 of Public Notary Esther Daniar Iskandar, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991. The Company's articles of association have been amended several times. The latest by Notarial Deed No. 94 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated May 27, 2011 concerning the annual general meeting of shareholders limited liability.*

*The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products and energy saving lamp. The Company commenced its operations in 1990. The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188 West Jakarta, with a branch office in Surabaya, East Java and Medan, North Sumatera.*

### b. Initial Public Offering

*The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with a par value of Rp 100 (One Hundred Rupiah) per share with a public offering price of Rp 490 (Four Hundred and Ninety Rupiah) per share on December 21 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan memiliki entitas anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas anak	Domisili	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Aset (Jutaan Rp)/ Total asset (Million of Rp)		Tanggal Operasi Komersial/ Commercial Operation Date	Tanggal Perolehan Entitas anak Subsidiary Acquisition Date	Kegiatan Usaha/ Scope of Activities
		2011 and 2010	2011	2010			
<i>Subsidiaries</i>	<i>Domicile</i>						
Pemilikan Langsung/ Directly Owned							
<b>PT Multielok Cosmetic</b>	Cikande - Serang	99.99	167.182	99.463	Januari / January 1984	3 Nopember/ November 3, 1993	Memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon" / Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand
Pemilikan Tidak Langsung / Indirectly Owned							
<b>PT Pigeon Indonesia</b>	Cikande - Serang	65	115.294	91.774	Mei / May 1995	19 Januari / January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon" / Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

1. GENERAL (Continued)

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

As of Desember 31, 2011 and 2010, The Company has subsidiaries with details as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Juni 2009 dan Akta No. 95 tanggal 27 Mei 2011 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi S.H., susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 adalah sebagai berikut :

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 19, 2009 and No. 95 dated May 27, 2011 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi S.H., the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011/2010			
Komisaris Utama	:	Julius Irwan Ryanto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Alka Tranggana	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	H.I. Syafei	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Herman Wirawan	:	President Director
Direktur	:	Sukwan Widayat	:	Director
	:	Kandhaga Dharma Gatha Yuwono	:	

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan dan entitas anak berjumlah sekitar Rp 6.948.867.040 dan Rp 6.634.468.767 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The total salaries and other compensations paid to the Company and subsidiaries' board of commissioners and directors amounted to Rp 6,948,867,040 and Rp 6,634,468,767 for the years ended December 31, 2011 and 2010 respectively.

Jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

The Company and subsidiaries' employees as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
	(Orang / Persons)	(Orang / Persons)	
PT Multi Indocitra Tbk	462	400	PT Multi Indocitra Tbk
PT Multielok Cosmetic	173	176	PT Multielok Cosmetic
PT Pigeon Indonesia	507	442	PT Pigeon Indonesia
	<u>1.142</u>	<u>1.018</u>	

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Komite Audit**

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Mei 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011/2010	
Ketua	H.I Syafei	Chairman
Anggota	Johan Giyanto	Member
	Matheus Polusto Salbri	

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik Industri Perdagangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dan instrumen keuangan yang dinyatakan dengan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

**1 General (Continued)**

**e. Audit Committee**

The details of Audit Committee since May 30, 2008 until December 31, 2011 and 2010 are as follows :

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation**

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on PSAK and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 about Guidelines for Financial Statement Presentation and Decision No. KEP-554/BL/2010 date December 30, 2010 about Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statement of Listed Companies of Trading Industry.

The consolidated financial statements are prepared using the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and financial instruments which are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara klasifikasi untuk laporan posisi keuangan dan *multiple step* untuk laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif konsolidasian setelah mempertimbangkan jenis usaha Perseroan dan entitas anak secara terkonsolidasi. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**Standar Akuntansi Baru**

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan  
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif). Perseroan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement  
Presentation (Continued)

The consolidated balance sheets were prepared using the classification method whereas the consolidated statements of income are prepared using the Multiple Step method after considering the consolidated business activities of the company and subsidiaries. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying the cash flows into operating investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statement is the Indonesian Rupiah which is the functional currency.

**New Accounting Standards**

Changes to the following standards shall apply for the first time for the fiscal year beginning on January 1, 2011.

- SFAS No. 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements  
Entities may choose to present one performance statement (report comprehensive income) or two statements (income statement and comprehensive income statement). The company chose to present in one report.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perseroan. Sebagai tambahan, Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (Revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi 2009): Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi 2010): Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010): Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

*The application of these standard did not have a material impact on the Company's performance. In addition, the Company has been disclosing information related to the presentation of financial statements, operating segment and the parties relate to disclosure in accordance with required standards.*

*Here are the new standards, amendments to standards and interpretations mandatory standards applied for the first time for the fiscal year beginning January 1, 2011, but not relevant or material impact on the Company:*

- *SFAS No. 2 (Revision 2009): Statement of Cash Flows*
- *SFAS No. 4 (Revision 2009): Stetement and Consolidated Financial Statements*
- *SFAS No. 5 (Revision 2009): Operating Segments*
- *SFAS No. 7 (Revision 2010): Disclosure of the Panties to Relate*
- *SFAS No. 8 (Revision 2010): Events Occurring After Reporting Period*
- *SFAS No.12 (Revision 2009): Section Participation in Joint Venture*
- *SFAS No. 15 (Revision 2009): Investments in Associated Entitas*
- *SFAS No. 19 (Revision 2010): Intangible Assets*
- *SFAS No. 22 (Revision 2010): Business Combination*
- *SFAS No. 23 (Revision 2010): Revenue*
- *SFAS No. 25 (Revision 2009): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors*
- *SFAS no. 48 (Revision 2009): Impairment Assets*
- *SFAS No. 57 (Revision 2009): Provision, Contigent Liabilities and Contigent Assets*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK No. 58 (Revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 (Revisi 2009): Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9: Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaooperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11: Distribusi Aset Non kas kepada Pemilik
- ISAK No. 12: Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya diisyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): Pembayaran Berbasis Saham

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement  
Presentation (Continued)

- SFAS No. 58 (Revisi 2009): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- IFAS No. 7 (Revision 2009): Consolidation of Special Purpose Entities
- IFAS No. 9: Amendment Activity Liability Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- IFAS No. 10: Customer Loyalty Program
- IFAS No. 11: Distribution of non-cash Assets to Owners
- IFAS No. 12: Jointly Controlled Entities: non-monetary contribution by ventures
- IFAS No. 14: Intangible Assets – Website Cost
- IFAS No. 17: Interim Financial Statements and Impairment

The Company is currently evaluating the impact that may result from the following standards and interpretations whose application presupposed standard for the fiscal year beginning January 1, 2012:

- SFAS No. 10 (Revision 2010): Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
- SFAS No. 18 SFAS No. 10 (Revision 2010): Accounting and Reporting Program Benefits
- SFAS No. 24 SFAS No. 10 (Revision 2010): Post-Employment
- SFAS No. 46 (Revision 2010): Income tax
- SFAS No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation
- SFAS No. 53 (Revised 2010): Stock-based Payments



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK No. 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan
- ISAK No. 15: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16: Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 20: Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Apabila diperlukan, laporan keuangan entitas anak disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perseroan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

- SFAS No. 60: Financial Instruments Disclosures
- IFAS No. 15: SFAS 24 - Employee Benefits Assets Limits Sure, Minimum Funding Requirements and interactions
- IFAS No. 16: Service Concession Agreement
- IFAS No. 20: Income Taxes - Changes in Tax Status of Entities or Entity Shareholders

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Rupiah which is the functional currency.

If necessary, the Subsidiaries financial statements are adjusted to be in accordance with the Company.

Balances and transactions, including gains / losses, on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its subsidiaries as a single entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi, kas yang merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perseroan, terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan serta tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disiapkan perseroan dan entitas anak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir periode atas kolektibilitas piutang tersebut.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006). "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include, cash is a payment instrument that is ready and free to be used to finance corporate activities, consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted. Cash equivalents are deposits with maturities of three months or less from the date of placement, and can be used as cash without significant changes in value and is not used as collateral.

d. Accounts Receivables

Trade receivables are recognized by Company and subsidiaries provide an allowance for doubtful accounts based on management's evaluation of the collectibility of each customers account at year end.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which superseded PSAK No. 50. "Accounting for certain investments in Securities". and PSAK No. 55 (Revised 1999) "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets**

Initial recognition

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified in four categories as financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus in the case of investments not at fair value through profit or loss directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company and subsidiaries commit to purchase or sell the assets.*

*The Company's and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable, restricted cash and other noncurrent assets - guarantee deposits.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif konsolidasian diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan Perseroan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. *Financial Instruments (Continued)*

***Financial Assets (Continued)***

*Subsequent measurement (Continued)*

*Financial assets at fair value through profit or loss valued fairly through profit or loss include Financial asset held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*As of December 31, 2011 the company and its subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.*

*Loans and receivables*

*Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.*

*The Company's and subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and other non-current assets – guarantee deposits are included in this category.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perseroan dan entitas anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Surat berharga Perseroan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. *Financial Instruments (Continued)*

***Financial Assets (Continued)***

*Held-to-maturity (HTM) investments*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired as well as through the amortization process.*

*The Company's and subsidiaries' marketable securities are included in this category.*

*Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif mana yang sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak termasuk hutang usaha, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, hutang sewa pembiayaan, dan hutang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets  
(Continued)

The Company and its subsidiaries do not have AFS financial assets as of Desember 31, 2011 and 2010.

**Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings include directly attributable transaction costs.

The Company's and its subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, bank loans, Lease payables, and debt purchase of fixed assets.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian konsolidasian. Liabilitas derivatif termasuk dalam kategori ini.

Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. *Financial Instruments (Continued)*

*Financial Liabilities (Continued)*

*Subsequent measurement (Continued)*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include tradeables financial liabilities and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as tradeables if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on tradeables liabilities are recognized in the consolidated statements of income. Derivative liabilities are included in this category.*

*Loans and borrowings*

*After initial recognition loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Hutang dan pinjaman (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**Instrumen keuangan disaling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

**Financial Liabilities (Continued)**

Loans and borrowings (Continued)

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offsetted and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments (Continued)**

*Financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**Financial assets carried at amortized cost.**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)  
Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)  
Impairment of Financial Assets

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If in a subsequent period the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered the recovery is recognized in profit or loss.*

*Derivative financial instruments and hedging activities*

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan.

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perseroan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aset Tetap dan Aset Lain lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih penggunaan metode pencatatan aset tetap yaitu sebagai model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi.

Di tahun 2010, manajemen memutuskan untuk menggunakan model revaluasi. Perubahan metode pengakuan tersebut mengakibatkan kenaikan nilai aset tetap. Laba dari kenaikan nilai aset perseroan diakui sebagai "selisih penilaian aset" sedangkan laba dari kenaikan nilai aset entitas anak disajikan sebagai "selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak". Aset tetap yang dinilai kembali secara prospektif di 2010 dengan menggunakan metode revaluasi adalah tanah dan bangunan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan cara :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Asset

*Property Plant and Equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs. Replacement. Renovation and improvement of assets on the liabilities arising from the acquisitions of assets.*

*Since January 1, 2008 the Company implement Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 16 (2007 Revision) regarding "Fixed Assets" substituting SFAS No. 16 (1994) regarding "Fixed Assets and Other Assets and SFAS 17 (1994) regarding "Accounting depreciation", Based on SFAS 16 (2007 Revision), an entity has to choose the method in recording fixed assets that is the cost method or revaluation models as its accounting policies.*

*In 2010 management decides to use revaluation method. Change in accounting method resulted in increase of the value of fixed assets. The incremental on revaluation on fixed asset is presented as "revaluation reserve" whilst gain on revaluation on subsidiaries fixed asset is recognised as "changes in equity of subsidiaries". The revaluation method is applied prospectively against land, building and infrastructure in 2010.*

*Fixed asset, except land, are depreciated as follows :*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (Continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

g. Fixed Asset (continued)

Jenis Aset / Assets	Metode / Method	Masa Manfaat / Useful Life
Bangunan dan Prasarana / Building and Infrastructure	Garis Lurus / Straight-line	20 Tahun/ Years
Mesin dan Peralatan / Machinery and Equipment	Garis Lurus / Straight-line	5 - 10 Tahun/ Years
Perabot Peralatan dan Perlengkapan Kantor / Office Furniture and Fixtures	Garis Lurus / Straight-line	4 - 5 Tahun/ Years
Kendaraan / Vehicles	Garis Lurus / Straight-line	4 - 5 Tahun/ Years

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of asset are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

If the book value of property, plant and equipment is higher than the estimated recoverable value, such value should be reduced to the recoverable amount as determined by the higher of net sale value and use value.

Sesuai dengan PSAK No. 47. "Akuntansi Tanah", efektif tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah, termasuk biaya pematangan dan persiapan tanah serta biaya komisi dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah termasuk biaya notaris dan legal, pajak dan biaya perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Biaya tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

In accordance with PSAK No. 47 "Accounting for Land", starting January 1, 1999, land acquisition costs, including land clearance and preparation as well as commission expenses are recorded at the acquisition cost and not subject to depreciation. All costs incurred in connection with the acquisition of landrights or landright extension including notarial and legal fees, taxes and landrights extension costs are deferred and presented as part of "Other Assets" account and amortized at the lower of the legal terms of the related land rights using the straight-line method, or the economic useful life of land

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**h. Sewa Pembiayaan**

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (lessor) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (operating leases). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa Manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan**

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan dan disajikan sebagai Aset Lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**h. Financial Leases**

*Lease the risks and benefits of ownership on the side of the lease (the lessor) are treated as ordinary rental transactions (operating leases). Regular lease payments are recorded as an expense on a straight-line method over the period of benefit.*

*Leases where the Company has substantially all the risks and benefits of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the beginning of the lease at the fair value of a leased asset or the present value of minimum lease payments, if the value is now lower than fair value.*

*Each lease payment is allocated between the reduction of the outstanding liability and the finance charge in such a way as to produce a constant rate of interest on the balance of financing. The number of lease liability, net financial expenses are presented as long-term debt. Element of interest in the financial burden imposed on the income statement over the lease term in such a way that produces a periodic rate of interest is constant over the balance of a liability each period. Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of assets and the lease term.*

**i. Deferred Stock Issuance Costs**

*All costs incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) and stock sales to publicare recorded as Deferred Stock Issuance Costs and presented as Other Assets.*

*When the offering is effective, the stock issuance costs will be reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang sudah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan dari penjualan konsinyasi diakui pada saat barang telah terjual dan dilaporkan oleh Perseroan Gerai (*Consignee*) kepada Perseroan.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis Akrual).

k. Pajak Penghasilan

Perseroan dan Entitas anak menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode yang ditangguhkan pajak penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aset tersebut dipulihkan atau nilai tercatat liabilitas tersebut dilunasi. Pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal yang masing-masing dapat berupa aset dan liabilitas disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenues from sales of consignment goods are recognized when the goods have been sold and reported by the consignee to the Company.

Expenses are recognized as incurred based on the Accrual Basis.

k. Income Tax

The Company and Subsidiaries calculated their income tax based on Statement of Financial Accounting Standards No. 46 "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax method is applied to reflect the timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated fiscal losses resulting in taxable amount or deductible amount in the future calculation of fiscal gain when the carrying value of asset is recovered or when the carrying value of liabilities is settled. Tax effects on the timing differences and accumulated fiscal loss in the form of assets or liabilities are presented at net amount in every consolidated company.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
 (Lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
 Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan posisi keuangan Konsolidasian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011	2010	
1 Dolar Amerika Serikat	9.068,00	8.991,00	1 United States Dollar
1 India Rupee (INR)	171,93	199,72	1 Rupee(INR)
1 Dolar Singapura	7.066,19	6.980,6	1 Singapore Dollar
1 Renminbi	1.434,03	2.915,85	1 Renminbi
1 Dolar Hongkong	1.168,59	1.155,44	1 Hongkong Dollar
1 Vietnam Dong	2,28	0,48	1 Vietnam Dong
1 Yen Jepang	116,80	110,29	1 Yen Japan
1 EURO (EUR)	11.738,99	11.955,79	1 EURO (EUR)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (Continued)

I. Foreign Currency Transactions and  
 Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At statements of financial position dates monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates December 31, 2011 and 2010 using Bank Indonesia middle rates as follows :

Gains and losses on foreign exchange arising from transactions in foreign currencies and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies to the currency, charged to comprehensive income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- I. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- II. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
- III. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

m Related party transactions

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Disclosure Parties relate". This revised IAS requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including commitments, in the financial statements. There is no significant impact of the revised standard adoption on the financial statements.

Related parties is a person or entity associated with the entity that prepares its financial statements (in this case be referred to as "reporting entity").

The person or immediate family member has a relationship with a reporting entity if the person is:

- I. Has control or joint control over the reporting entity;
- II. Has a significant influence on the complainant or the reporting entity; or
- III. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(Lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- I. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- II. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- IV. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- V. Entitas tersebut adalah penyelenggara suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

m Related party transactions (continued)

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- I. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- II. One entity is a joint venture entity or associate of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group of business, other entity which is a member).
- III. Both entities are joint ventures of the same third party.
- IV. One entity is a joint venture of the three entities and other entities that are associates of a third entity.
- V. Entities are organizing a program for post-employment employee benefits from one of the reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the entity shall sponsor is also related to the reporting entity.
- VI. Entity controlled or jointly controlled by persons identified in subparagraphs (a).
- VII. Persons identified in subparagraphs (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

All transactions with related parties relate to, whether or not conducted at an interest rate or risk, terms and conditions the same as is done by third parties, are disclosed in the financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**n. Laba bersih per Saham**

Perseroan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar di masyarakat sebesar 3.327.000 lembar saham dari 600.000.000 lembar saham yang beredar. Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang bersangkutan yaitu sebesar 596.673.000 setelah dikurangi pembelian kembali atas saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**o. Informasi Segmen**

Perseroan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi, yang mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perseroan yang direview secara berkala oleh Chief operating officer dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut. Standar yang lama mensyaratkan Perseroan untuk menentukan dua segmen (usaha dan geografis), dengan menggunakan pendekatan risiko dan manfaat, dimana sistem pelaporan keuangan internal kepada manajemen kunci Perseroan digunakan sebagai acuan dasar untuk menentukan segmen. Akibatnya, penerapan standar revisi ini telah merubah penentuan laporan segmen Perseroan.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**n. Earnings per Share**

*The Company has been repurchases of shares outstanding in the community as much to 3,327,000 shares from 600,000,000 outstanding shares. Net earnings per share are computed using the weighted average number of shares outstanding during the year, that is 596,673,000 after less of repurchases of shares outstanding for the years ended December 31, 2011 and 2010.*

**o. Segment Information**

*Since 2009, the Company adopted SFAS No. 5 (Revised 2009), Operating Segments, which requires that the operating segments are determined based on internal reports about components of the Company which are reviewed periodically by the chief operating officer in order to allocate resources to segments and assessing segment performance. The old standard requires the Company to determine the two segments (business and geographical), using the risk-benefit approach, where the system of internal financial reporting to key management of the Company are used as baselines for determining the segment. As a result, the application of this revised standard has changed the Company's determination of segment reporting.*

*Assets and liabilities that are used together in one or more segments is allocated to each segment if and only if, revenues and expenses associated with these assets are also allocated to the segments.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi yang andal yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

q. Perolehan Kembali Saham Beredar

Perseroan mencatat transaksi perolehan kembali saham beredar dengan menggunakan metode nilai nominal berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas".

Metode nilai nominal lazimnya digunakan dalam hal saham yang diperoleh kembali tersebut akan dikeluarkan lagi di kemudian hari. Dengan metode nilai nominal, saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominal saham yang bersangkutan dan disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, Akun Agio saham akan didebet dengan agio saham yang bersangkutan.

Dalam hal jumlah yang dibayarkan lebih besar daripada jumlah yang diterima pada saat pengeluarannya, selisih tersebut dibukukan dengan mendebet akun Saldo Laba. Sebaliknya bila jumlah yang dibayarkan lebih kecil selisihnya dianggap sebagai unsur penambah modal dan dibukukan dengan mengkredit akun Tambahan Modal dari Perolehan Kembali Saham. Metode ini lazimnya digunakan bila perolehan kembali dilakukan dalam rangka penarikan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

p. Use of Estimates

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results can differ from those estimates.*

q. Treasury Stock

*Treasury stock is stated at par value based on Statement of Financial Accounting Standards No. 21 regarding "Equity Accounting".*

*The Par Value method is usually applied when the treasury stock will be reissued in the future. Under the Par Value method, the treasury stock is accounted for at par value and presented as a reduction of "Capital Stock" account. If the treasury stock had originally been issued at a price above par value, the "Premium on Capital Stock" account should be debited for the related premium on treasury stock.*

*Any excess paid over the original issuance price is debited to retained earnings. If the amount paid for treasury stock is less than the original issuance price the difference is considered an addition to capital and is recorded by crediting the "Paid-in Capital resulting from Treasury Stock" account. This method is usually applied when the reacquisition is intended to retire the stock*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja". Berdasarkan pernyataan ini, perhitungan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits". Under this standard, the calculation of estimated liabilities for employee benefits under the Act is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative net actuarial gains or losses that have not been recognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

Gains or losses are recognized on a straight line basis over the average remaining working lives of employees. Furthermore, last year's service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the defined benefit obligation is amortized until the benefits become vested.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2011	2010	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
<u>Rupiah</u>	618.880.241	312.491.800	<u>R u p i a h</u>
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
(USD 5.746 dan USD 1.703 untuk 2011 dan 2010)	52.101.818	15.311.674	(USD 5,746 and USD 1,703 for 2011 and 2010)
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
(JPY 45.000 untuk 2010)	-	4.963.050	(JPY 45,000 for 2010)
<u>Vietnam Dong</u>			<u>Vietnam Dong</u>
(VND 561.315 dan VND 2.666.244 untuk 2011 dan 2010)	1.279.797	1.279.797	(VND 561,315 and VND 2,666,244 for 2011 and 2010)
<u>Renminbi</u>			<u>Renminbi</u>
(RMB 2.542 dan RMB 10.236 untuk 2011 dan 2010)	3.644.688	29.845.766	(RMB 2,542 and RMB 10,236 for 2011 and 2010)
<u>Singapura Dolar</u>			<u>Singapore Dollar</u>
(SGD 476 untuk 2011)	3.322.564	-	(SGD 476 for 2011)
<u>Hongkong Dolar</u>			<u>Hongkong Dollar</u>
(HKD 2.652 dan HKD 18,08 untuk 2011 dan 2010)	3.098.623	20.567	(HKD 2,652 and HKD 18.08 for 2011 and 2010)
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
(EUR 671 untuk 2011)	7.873.186	-	(EUR 671 for 2011)
<b>Jumlah kas</b>	<b>690.200.917</b>	<b>363.912.654</b>	<b>Total cash on hand</b>

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)	2011	2010	3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)
<b>B a n k</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b><u>Rupiah</u></b>			<b><u>Rupiah</u></b>
PT Bank Central Asia Tbk	2.258.586.844	2.637.441.478	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	1.306.802.656	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	525.313.639	454.787.312	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	1.636.649.234	2.513.766.435	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.343.052.252	2.474.281.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	32.884.626	33.083.775	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	801.336.098	1.702.982.321	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.788.232.090	4.257.487.770	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Jasa Jakarta	77.348.556	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.689.908.254	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<b><u>US Dolar</u></b>			<b><u>US Dollar</u></b>
PT Bank ICBC Indonesia Tbk (USD 147.559 dan USD 85.638 untuk 2011 dan 2010)	1.338.066.803	769.966.792	PT Bank ICBC Indonesia Tbk (USD 147,559 and USD 85,638 for 2011 and 2010)
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (USD 13 untuk 2010)	-	117.930	PT Bank CIMB Niaga Tbk. (USD 13 for 2010)
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 14.635 dan USD 147.363 untuk 2011 dan 2010)	132.710.452	1.324.938.485	PT Bank Mizuho Indonesia (USD 14,635 and USD 147,363 for 2011 and 2010)
PT Bank Resona Perdania (USD 154.183 dan USD 631.232 untuk 2011 dan 2010)	1.398.133.620	5.675.408.351	PT Bank Resona Perdania (USD 154,183 and USD 631,232 for 2011 and 2010)
PT Standard Chartered Bank (USD 10.707 untuk 2011)	97.093.210	-	PT Standard Chartered Bank (USD 10.707 for 2011)
<b><u>Yen</u></b>			<b><u>Yen</u></b>
PT Bank Mizuho Indonesia JPY 34.334 dan JPY 35.017 untuk 2011 dan 2010)	4.010.211	3.862.026	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY 34,334 and JPY 35,017 for 2011 and 2010.)
PT Bank Resona Perdania Mata Uang Yen (JPY 138.528 dan JPY 273.735 untuk 2011 dan 2010)	16.180.070	30.189.020	PT Bank Resona Perdania Yen (JPY 138,528 and JPY 273,735 for 2011 and 2010.)
<b><u>Renmimbi</u></b>			<b><u>Renmimbi</u></b>
PT Bank ICBC Indonesia (RMB 7.617 untuk 2011)	10.922.671	-	PT Bank ICBC Indonesia (RMB 7,617 for 2011)
<b>Jumlah bank</b>	<b>16.150.428.630</b>	<b>23.185.115.509</b>	<b>Total cash in banks</b>

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**Deposito Berjangka Rupiah**

PT Bank ICBC Indonesia :	19.010.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk :	-
Jumlah deposito berjangka	19.010.000.000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>35.850.629.547</b>

Pada tahun 2011 dan 2010, Perseroan menempatkan deposito pada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu tiga (3) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis. Tingkat bunga yang berlaku 7% - 8% per tahun.

4. SURAT-SURAT BERHARGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Wesel Tagih</b>		
PT Bumi Karya Indonesia	1.900.000.000	3.000.000.000
Pelunasan	-	(1.100.000.000)
Penurunan nilai surat berharga	(165.763.853)	(165.763.853)
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.734.236.147</b>	<b>1.734.236.147</b>

Berdasarkan perjanjian "wesel tagih" No. BKI/02/11/09 tanggal 25 Nopember 2009, PT Multielok Cosmetic, Entitas anak, membeli wesel tagih dari PT Bumi Karya Indonesia sebesar Rp 1.900.000.000 dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Pada tanggal 25 Nopember 2011, PT Multielok Cosmetic, melakukan addendum perjanjian tersebut dengan "Promissory Notes" No. BKI/01/11/11 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Nopember 2012.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

**Time Deposits Rupiah**

PT Bank ICBC Indonesia :	19.010.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk :	1.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	20.010.000.000
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>43.559.028.163</b>

**Total cash and cash equivalents**

In 2011 and 2010, the Company's time deposits with maturities of three (3) months denominated in Rupiah were placed in PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk. Interest at rates ranging from 7% - 8% per annum.

4. MARKETABLE SECURITIES

The details as of December 31, are as follows :

<b>Promissory Notes</b>
PT Bumi Karya Indonesia
Payment
Decrease in value of investment
<b>Carrying values</b>

Based on the agreement "Promissory Notes" No. BKI/02/11/09 dated 25 November 2009, PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary, purchased promissory notes from PT Bumi Karya Indonesia amounted to Rp 1,900,000.000 with interest rate of 8% per annum. On the date 25 November 2011, PT Multielok Cosmetic entered into an addendum agreement with the "Promissory Notes" No. BKI/01/11/11 with an interest rate of 10% per annum. The agreement will mature on November 25, 2012.

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Carrefour Indonesia	4.714.601.682	3.911.116.852
PT Hero Supermarket Tbk	4.190.748.574	3.269.528.500
PT Sinar Lestari Ultrindo	3.873.574.762	1.920.453.212
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.251.829.230	2.354.161.200
Karel Limarjo	2.642.681.066	3.220.590.628
PT Winada Anugerah	2.561.596.134	2.693.127.982
CV Sinar Bali	2.402.265.764	-
PT Sumber Alfaria Trijaya	2.346.506.713	2.167.804.867
CV Sukses Makmur Bersama	2.248.327.081	2.149.430.072
PT Bumi Intan Jaya	1.825.080.836	1.261.277.420
PT Pomona Indah Permai	1.823.800.896	-
PT Poneksim Utama	1.770.023.077	1.426.532.666
PT Manohara Asri	1.719.516.414	1.232.382.985
PT Indomarco Prismatama	1.606.045.923	1.667.987.203
PT Sanitas	1.598.391.387	1.434.385.871
PT Surya Timur Raya	1.527.987.625	1.932.781.383
PT Aria Setia Jaya	1.495.975.054	919.791.838
Hooky Limantara	1.488.160.990	2.504.543.734
PT Anugerah Niaga Jaya	1.437.088.191	1.086.985.381
PT Selatan Jaya Prima Perkasa	1.434.048.919	-
PT Tiara Agung Kencana	1.375.380.278	691.089.930
CV Mitra Mulya Makmur	1.313.052.740	1.564.708.467
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.238.040.409	-
PT Sumber Agung Abadi	1.233.555.783	872.980.385
PT Anugerah Teramsond	1.047.886.633	1.171.394.418
PT Indo Prospek Pratama	1.026.315.551	1.211.609.423
PT Karya Citra Lamcos	1.015.612.086	1.084.275.368
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	991.897.733	1.166.484.870
Agus Jusak Kurniawan	991.560.481	-
Cristian Franstadinata	980.494.331	-
PT Ujung Pandang Perkasa	977.265.488	-
PT Bumi Intan Mandiri	972.306.908	-
PT Widjaja Putra Cemerlang	930.280.425	-
Andrian Winata Handoyo	728.582.875	-
PT Wira Tunas Kencana	696.560.298	-
PT Mitra Sehati Sekata	671.662.691	860.527.878
Jumlah dipindahkan	62.148.705.028	43.775.952.533

5. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows .:

	2011	2010
<b>Third Parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Carrefour Indonesia	3.911.116.852	3.911.116.852
PT Hero Supermarket Tbk	3.269.528.500	3.269.528.500
PT Sinar Lestari Ultrindo	1.920.453.212	1.920.453.212
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.354.161.200	2.354.161.200
Karel Limarjo	3.220.590.628	3.220.590.628
PT Winada Anugerah	2.693.127.982	2.693.127.982
CV Sinar Bali	-	-
PT Sumber Alfaria Trijaya	2.167.804.867	2.167.804.867
CV Sukses Makmur Bersama	2.149.430.072	2.149.430.072
PT Bumi Intan Jaya	1.261.277.420	1.261.277.420
PT Pomona Indah Permai	-	-
PT Poneksim Utama	1.426.532.666	1.426.532.666
PT Manohara Asri	1.232.382.985	1.232.382.985
PT Indomarco Prismatama	1.667.987.203	1.667.987.203
PT Sanitas	1.434.385.871	1.434.385.871
PT Surya Timur Raya	1.932.781.383	1.932.781.383
PT Aria Setia Jaya	919.791.838	919.791.838
Hooky Limantara	2.504.543.734	2.504.543.734
PT Anugerah Niaga Jaya	1.086.985.381	1.086.985.381
PT Selatan Jaya Prima Perkasa	-	-
PT Tiara Agung Kencana	691.089.930	691.089.930
CV Mitra Mulya Makmur	1.564.708.467	1.564.708.467
PT Sumber Sahabat Indonesia	-	-
PT Sumber Agung Abadi	872.980.385	872.980.385
PT Anugerah Teramsond	1.171.394.418	1.171.394.418
PT Indo Prospek Pratama	1.211.609.423	1.211.609.423
PT Karya Citra Lamcos	1.084.275.368	1.084.275.368
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	1.166.484.870	1.166.484.870
Agus Jusak Kurniawan	-	-
Cristian Franstadinata	-	-
PT Ujung Pandang Perkasa	-	-
PT Bumi Intan Mandiri	-	-
PT Widjaja Putra Cemerlang	-	-
Andrian Winata Handoyo	-	-
PT Wira Tunas Kencana	-	-
PT Mitra Sehati Sekata	860.527.878	860.527.878
Amount transferred	43.775.952.533	43.775.952.533



5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2011	2010	Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Amount transferred
Jumlah pindahan	62.148.705.028	43.775.952.533	
PT Lion Superindo	657.976.427	-	PT Lion Superindo
CV Berkat Sejahtera Abadi	648.114.987	1.052.617.430	CV Berkat Sejahtera Abadi
PT Multi Kencana	647.348.767	-	PT Multi Kencana
PT Lottemart Indonesia	643.912.237	-	PT Lottemart Indonesia
PT Riaputra Sejahtera	612.634.572	756.872.403	PT Riaputra Sejahtera
Toko Phoenix	596.949.744	929.411.421	Toko Phoenix
PT Mitra Cipta Kosindo	590.326.290	508.107.008	PT Mitra Cipta Kosindo
CV Abdi Terang	585.527.591	551.707.200	CV Abdi Terang
PT Cahaya Sejahtera Waluya	549.642.820	542.568.448	PT Cahaya Sejahtera Waluya
PT Tri Murni Usaha Jaya	531.945.375	-	PT Tri Murni Usaha Jaya
PT Midi Utama Indonesia	527.455.581	-	PT Midi Utama Indonesia
UD Baru Jaya	520.772.064	-	UD Baru Jaya
UD Sentosa	517.947.660	-	UD Sentosa
PT Funny Citra Jaya	507.417.201	698.831.279	PT Funny Citra Jaya
PT Cahya Wira Buana	-	3.045.062.137	PT Cahya Wira Buana
PT Surya Agung Semesta	-	1.467.899.510	PT Surya Agung Semesta
CV Cahaya 99	-	1.380.661.920	CV Cahaya 99
PT Pratama Kinerja Prakasa	-	1.220.591.667	PT Pratama Kinerja Prakasa
PT Mustiko Sosro Solo	-	1.213.759.020	PT Mustiko Sosro Solo
UD Dipo Jaya	-	1.134.365.760	UD Dipo Jaya
UD Ayanna	-	1.012.357.500	UD Ayanna
PT Ping Loka Distriniaga	-	844.921.440	PT Ping Loka Distriniaga
PT Loe Cahaya Abadi	-	830.887.200	PT Loe Cahaya Abadi
PT Bintang Suryasindo	-	680.011.200	PT Bintang Suryasindo
UD Eka Jaya	-	669.518.796	UD Eka Jaya
CV Agung	-	637.061.920	CV Agung
PT Alfa Retailindo Tbk	-	556.249.107	PT Alfa Retailindo Tbk
Toko Sinar Baru	-	545.056.560	Toko Sinar Baru
UD Berkah Mandiri	-	544.977.840	UD Berkah Mandiri
Zulkarnain M	-	542.034.370	Zulkarnain M
UD Irma Lestari	-	500.430.920	UD Irma Lestari
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	24.270.969.192	17.721.548.250	Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000 each)
Jumlah tercatat	94.557.645.536	83.363.462.839	Carrying amounts

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2011	2010	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u><b>US Dolar</b></u>			<u><b>US Dollar</b></u>
International Minh Viet Co. Ltd. Vietnam (USD 59.717,61 dan USD 75.545,95 untuk 2011 dan 2010)	541.519.272	679.233.594	International Minh Viet Co. Ltd. Vietnam (USD 59,717.61 and USD 75,545.95 2011 and 2010)
	541.519.272	679.233.594	
Penyisihan piutang tak tertagih	(870.936.365)	(559.201.991)	Allowance for doubtful debts
Jumlah Pihak Ketiga	94.228.228.443	83.483.494.442	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u><b>US Dolar</b></u>			<u><b>US Dollar</b></u>
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 771.181 dan USD 897.111 untuk 2011 dan 2010)	6.993.069.018	8.065.920.011	Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 771,181 and USD 897,111,26, 2011 and 2010)
Pigeon Thailand (USD 90.105 untuk 2011)	817.072.140	-	Pigeon Thailand (USD 90,105 to 2011)
Jumlah pihak berelasi	7.810.141.158	8.065.920.011	Total Related Parties
<b>Jumlah</b>	<b>102.038.369.601</b>	<b>91.561.364.453</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2011 dan 2010 piutang usaha Perseroan dijamin oleh bank garansi yang diterbitkan oleh beberapa bank masing - masing sebesar Rp 19.190.000.000 dan Rp 16.894.000.000.

In 2011 and 2010, the Company's trade receivables amounting to Rp 19,190,000,000 and Rp 16,894,000,000 and, respectively, were collateralized with bank guarantees issued by several banks.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Pihak manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan sebesar Rp 870.936.365 dan Rp 599.201.991 untuk tahun 2011 dan 2010 telah memadai untuk mencerminkan nilai wajar piutang pada laporan posisi keuangan.

Based on a review of the accounts receivables of each customer at the end of each year, the Company believes that the allowance for doubtful accounts amounting to Rp 870,936,365 and Rp 599,201,991 for 2011 and 2010 already adequate to present the fair values of receivables on the statements of financial position .

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2011	2010	
Sampai dengan 1 bulan	71.765.463.874	56.034.913.841	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	22.473.603.039	27.465.751.233	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	5.707.145.637	4.980.814.110	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	64.243.098	587.340.117	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	2.027.913.953	2.480.595.152	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<b>102.038.369.601</b>	<b>91.549.414.453</b>	<b>Total</b>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment in value of trade receivables are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	599.201.991	-	Balance at beginning of year
Penghapusan piutang usaha	(599.201.991)	-	Provision for bad debt
Penambahan penyisihan tahun berjalan	870.936.365	599.201.991	The addition of allowance for the current year
Saldo akhir tahun	870.936.365	599.201.991	Balance at end of year

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

6. OTHER RECEIVABLES

The details as of December 31. are as follows :

	2011	2010	
Multi Indocitra International Private Limited	1.974.137.927	5.266.971.812	Multi Indocitra International Private Limited
PT Cahaya Mitra Care	17.918.700	-	PT Cahaya Mitra Care
Bunga deposito	-	86.476.155	Interest on time deposits
Bunga wesel tagih	82.891.216	124.437.390	Interest on notes receivables
Lain-lain	492.154.781	156.707.344	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.567.102.624</b>	<b>5.634.592.701</b>	<b>Total</b>

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang kepada Multi Indocitra International Private Limited, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan investasi di Multi Indocitra International Private Limited pada tahun 2008. Namun nilai investasi ini sudah dilikuidasi di tahun 2009 sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan pendirian Multi Indocitra International Private Limited disajikan sebagai piutang lain-lain pada tahun 2011 dan 2010.

Piutang tersebut sudah dibayar secara signifikan di 2011 sehingga jumlah piutang yang masih belum dibayar sebesar Rp 1.974.137.927 pada tanggal 31 Desember 2011.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010	
Barang jadi	54.096.430.122	49.683.924.734	Finished goods
Bahan baku	21.202.133.871	14.654.953.148	Raw materials
Bahan pembantu	4.697.561.197	3.660.913.895	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	161.100.141	1.047.093.228	Goods in transit
Barang konsinyasi	468.762.174	561.110.761	Consignment goods
Barang dalam proses	441.877.537	1.366.703.948	Work in process
<b>Jumlah</b>	<b>81.067.865.042</b>	<b>70.974.699.714</b>	<b>Total</b>

Perseroan mengasuransikan persediaannya kepada PT Chartis Insurance Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap kemungkinan gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 3.000.000 dan Rp 54.026.833.021 untuk tahun 2011 dan USD 3.000.000 dan Rp 33.242.277.521 untuk tahun 2010.

PT Multielok Cosmetic, entitas anak, telah mengasuransikan persediaannya pada 2011 dan 2010 kepada PT Chartis Insurance terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan masing – masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 4.600.000.000.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivables from Multi Indocitra International Private, represents the cost incurred related to the Company's plan to set up an investment in India in 2008. However the investment was liquidated in 2009 therefore all the expenses incurred related to the establishment of Multi Indocitra International Private was presented as other receivables in 2011 and 2010.

The receivables is being paid significantly in 2011 then the remaining uncollectible receivables is Rp 1,974,137,927 as of 31 December 2011.

7. INVENTORIES

The details as of December 31 are as follows :

The Company insured the inventory to PT Chartis Insurance Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas to the possibility of earth quake, fire, explosion, lightning and other natural disasters amounted to USD 3,000,000 dan Rp 54,026,833,021 for 2011 dan USD 3,000,000 and Rp 33,242,277,521 for 2010.

PT Multielok Cosmetic, a subsidiary, have insured its inventories in 2011 and 2010 with PT Chartis Insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with a total insurance coverage amount of Rp 4,000,000,000 and Rp 4,600,000,000 respectively.

7. **PERSEDIAAN (Lanjutan)**

PT Pigeon Indonesia, entitas anak, telah mengasuransikan persediaannya pada tahun 2011 dan 2010 kepada PT Asuransi AIU Indonesia terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 17.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk persediaan sudah memadai untuk risiko-risiko tersebut.

8. **UANG MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Pihak Ketiga Rupiah</b>		
Arburg Pte. Ltd.	2.401.101.906	-
PT Hasta Prima Industry	612.720.000	462.000.000
Shin Etsu Singapore Pte. Ltd.	130.613.250	318.002.000
Kharisma Mataram	106.414.463	-
Mitsui & Co.Ltd. Japan	101.338.000	1.801.065.800
Aoki Technical (S) Pte. Ltd.	-	680.005.014
DNP Trading Co Ltd	-	324.415.080
Pemasok Lainnya	108.960.000	550.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.573.512.894	860.265.496
<b>Jumlah</b>	<b>7.034.660.513</b>	<b>4.995.753.390</b>
<b>Pihak yang Berelasi</b>		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 12.217,45 dan USD 26.328,66 untuk 2011 dan 2010)	110.787.869	236.720.954
<b>Total</b>	<b>7.145.448.382</b>	<b>5.232.474.344</b>

9. **PEMBAYARAN DIMUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
Sewa	512.435.541	1.148.222.197
Asuransi	275.143.059	168.013.526
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	-	605.069.748
<b>Jumlah</b>	<b>787.578.600</b>	<b>1.921.305.471</b>

7. **INVENTORIES (Continued)**

PT Pigeon Indonesia, a subsidiary, have insured its inventories in 2011 and 2010 with PT Asuransi AIU Indonesia against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with a total insurance coverage amount of Rp 20,000,000,000 and Rp 17,000,000,000 respectively.

Management believes that the sum insured for inventories is adequate to cover all risks.

8. **ADVANCED PAYMENTS**

The details as of December 31, are as follows :

<b>Third Parties Rupiah</b>
Arburg Pte. Ltd.
PT Hasta Prima Industry
Shin Etsu Singapore Pte. Ltd.
Kharisma Mataram
Mitsui & Co.Ltd. Japan
Aoki Technical (S) Pte. Ltd.
DNP Trading Co. Ltd.
Other Suppliers
Others (Account with balances below Rp 100,000,000 each)
<b>Total</b>
<b>Related Parties</b>
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 12,217.45 and USD 26,328.66 for 2011 and 2010)
<b>Total</b>

9. **PREPAYMENTS**

The details as of December 31, are as follows :

Rentals
Insurances
Others (Account with balances below Rp 200,000,000 each)
<b>Total</b>

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

10. FIXED ASSETS

The details as of December 31. are as follows :

	2011						
	Saldo Awal/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi /	Revaluasi /		Saldo Akhir/
	<i>Beginning</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Revaluation</i>		<i>Ending</i>
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>	
Tanah	62.159.178.880	-	-	-	-	62.159.178.880	Land
Bangunan dan Prasarana	28.095.102.674	41.983.395.832	-	-	-	70.078.498.706	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	58.849.018.541	13.486.875.905	-	-	-	72.335.894.446	Machinery and Equipment
Perabot peralatan dan perengkapan kantor	11.463.847.491	1.769.945.688	(23.000.000)	-	-	13.210.793.179	Office Furniture and Equipment
Kendaraan	17.157.590.710	4.308.800.000	(3.468.730.454)	-	-	17.997.660.256	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	1.954.545.000	-	-	-	1.954.545.000	Assets in progress
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Financial Lease</b>	
Mesin dan Peralatan	1.011.664.500	-	-	-	-	1.011.664.500	Machinery and Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>178.736.402.996</b>	<b>63.503.562.425</b>	<b>(3.491.730.454)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>238.748.234.967</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>	
Bangunan dan Prasarana	(1.988.201.754)	(1.722.055.392)	-	-	-	(3.710.257.146)	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	(46.110.493.012)	(5.610.762.859)	-	-	-	(51.721.255.871)	Machinery and Equipment
Perabot, Peralatan dan Perengkapan Kantor	(7.440.231.483)	(1.777.649.601)	17.633.333	-	-	(9.200.247.751)	Office Furniture and Equipment
Kendaraan	(10.627.581.651)	(2.912.831.379)	2.818.726.222	-	-	(10.721.686.808)	Vehicles
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Financial Leases</b>	
Mesin dan Peralatan	(303.499.350)	(151.749.657)	-	-	-	(455.249.007)	Machinery and Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>(66.470.007.250)</b>	<b>(12.175.048.888)</b>	<b>2.836.359.555</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(75.808.696.583)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>112.266.395.746</b>					<b>162.939.538.384</b>	<b>Book Value</b>

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2010						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Revaluasi / <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>At Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Tanah	10.550.048.739	39.630.955.000	-	327.359.152	11.650.815.989	62.159.178.880	Land
Bangunan dan Prasarana	14.775.727.062	13.050.715.340	(29.462.500)	-	298.122.972	28.095.102.874	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	50.479.709.183	8.630.955.460	(261.646.102)	-	-	58.849.018.541	Machinery and Equipments
Perabot peralatan dan perlengkapan kantor	8.785.141.025	2.827.549.335	(148.842.869)	-	-	11.463.847.491	Office Furniture and Equipment
Kendaraan	14.500.402.503	2.717.385.479	(815.197.272)	755.000.000	-	17.157.590.710	Vehicles
<b>Sewa Pembiayaan</b>							<b>Financial Leases</b>
Kendaraan	755.000.000	-	-	(755.000.000)	-	-	Vehicles
Mesin dan Peralatan	-	-	-	1.011.664.500	-	1.011.664.500	Machinery and Equipment
Mesin dalam penyelesaian	1.011.664.500	-	-	(1.011.664.500)	-	-	Machine on Progress
<b>Jumlah</b>	<b>100.857.693.012</b>	<b>66.857.560.614</b>	<b>(1.255.148.743)</b>	<b>327.359.152</b>	<b>11.948.938.961</b>	<b>178.735.402.996</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan Prasarana	(4.086.747.762)	(1.172.498.888)	29.462.500	-	3.241.582.396	(1.988.201.754)	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	(41.039.327.194)	(5.383.395.145)	261.646.102	50.583.225	-	(46.110.493.012)	Machinery and Equipment
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	(6.089.527.286)	(1.499.547.066)	148.842.869	-	-	(7.440.231.483)	Equipment
Kendaraan	(8.521.349.297)	(2.261.867.125)	721.684.771	(566.250.000)	-	(10.527.581.651)	Vehicles
<b>Sewa Pembiayaan</b>							<b>Financial Leases</b>
Kendaraan	(415.250.000)	(151.000.001)	-	568.250.000	-	-	Vehicles
Mesin dan Peralatan	(50.583.225)	(202.332.900)	-	(50.583.225)	-	(303.499.350)	Machinery and Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>(60.202.784.764)</b>	<b>(10.670.441.124)</b>	<b>1.161.638.242</b>	<b>-</b>	<b>3.241.582.396</b>	<b>66.470.007.250</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>40.654.908.248</b>					<b>112.266.395.746</b>	<b>Book Value</b>

Rincian penyusutan dibebankan sebagai berikut :

The details of depreciation are as follows :

	2011	2010	
Beban Produksi Tidak Langsung (lihat Catatan 25)	7.080.458.744	6.315.430.160	Cost of Goods Sold (see Note 25)
Beban Usaha (lihat Catatan 26)	5.094.590.220	4.355.010.968	Operating Expenses (see Note 26)
<b>Jumlah</b>	<b>12.175.048.888</b>	<b>10.670.441.128</b>	<b>Total</b>

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian penyusutan dibebankan sebagai berikut :

Pada tahun 2011, Perseroan membeli gedung yang berlokasi di jalan Gajah Mada no. 188, Jakarta, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli No. 0002.PPJB-GC/KOM/IV/2011 tertanggal 7 April 2011.

Akta jual beli atas transaksi pembelian tersebut diatas belum difinalisasi. Manajemen memperkirakan bahwa dokumen legal akan difinalisasikan pada tahun 2014 walaupun gedung tersebut sudah digunakan sebagai kantor Perseroan sejak bulan November 2011. Oleh sebab itu, bangunan tersebut sudah disajikan sebagai aset tetap pada tahun 2011.

Entitas anak, PT Pigeon Indonesia juga memperluas pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km. 68, Cikande, Serang seluas 1.440 m2. Nilai konstruksi yang baru adalah sebesar Rp 5.447.547.836 dan sudah selesai pada tanggal 31 Desember 2011.

Perseroan dan entitas anak melakukan revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar Asmawi Imam dan rekan melakukan penilaian atas tanah dan bangunan milik Perseroan dengan rincian lokasi sebagai berikut :

- Tanah yang terletak di Jalan Modern Industri Modern Cikande Blok B, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. Dengan Nilai Pasar sebesar Rp 15.023.850.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok K No. 3-4, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab Serang, Propinsi Banten. Dengan nilai pasar sebesar Rp 1.021.200.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 07 Januari 2011;

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of depreciation are as follows :

In 2011, the Company buys building located in street Gajah Mada no. 188, Jakarta, based on Sale and Purchase Agreement No. 0002.PPJB-GC/KOM/IV/2011 dated April 7, 2011.

The notarial deed for purchases has not yet finished. Management estimates that the legal documents will be finished at 2014 although the building is already in used for the Company's office since November 2011. Therefore, the building already presented as fixed assets in 2011.

The subsidiary, PT Pigeon Indonesia also extended the factory, located at Jl. Raya Serang Km. 68, Cikande, Serang by 1,440 m2. The cost of constructions is Rp 5,447,547,836 and already completed at 31 December 2011.

The Company and its subsidiaries performed a fixed assets revaluation as of 31 December 2010 based on Certified Public Appraiser Firm of Iskandar Asmawi Imam and Partners upon land and buildings owned by the Company's and its subsidiaries with details are as follows:

- Land located at Jalan Modern Industry Cikande Block B, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. With market value Rp 15,023,850,000 based appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 7, 2011;
- Land located in the Modern Industrial Area Block K No. Cikande. 3-4, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. With a market value of Rp 1,021,200,000 based on the appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 7, 2011;



10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Kab Serang, Propinsi Banten Dengan nilai pasar sebesar Rp 2.464.200.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok O No. 9, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. Dengan nilai pasar sebesar Rp 4.595.400.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- Tanah dan bangunan di Jalan Raya Bekasi KM. 26, Kelurahan Ujung menteng, Kecamatan Cakung, Propinsi DKI Jakarta dengan nilai pasar sebesar Rp 20.042.630.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 036.1/IAI-1/LPC/III/2011 tertanggal 8 Maret 2011;
- Tanah dan bangunan di Jalan Cideng Timur No. 73-74, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Propinsi DKI Jakarta dengan nilai pasar sebesar Rp 13.598.630.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 005.2/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 11 Januari 2011;
- Satu unit ruko yang berlokasi di Jalan MT. Haryono No. 99, Kelurahan Purwodinatan, Kecamatan Semarang Tengah, Propinsi Jawa tengah dengan nilai pasar sebesar Rp 1.234.800.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 013.1/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 21 Januari 2011;

KJPP Iskandar Asmawi Imam dan rekan juga melakukan penilaian atas tanah dan bangunan milik PT Multielok Cosmetic, entitas anak dengan rincian lokasi sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri I No. 5-7 Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Propinsi Banten dengan nilai pasar Rp 9.449.800.000 berdasarkan sertifikasi penilai tertanggal 20 Januari 2011;
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri III No. 1, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Propinsi Banten dengan nilai pasar Rp 5.846.000.000 berdasarkan sertifikat penilai tertanggal 20 Januari 2011.

10. FIXED ASSETS (Continued)

- Land located in the Modern Industrial Area Cikande, Kab.Serang, Propinsi Banten With the market value of Rp 2,464,200,000 based on the appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 7, 2011;
- Land located in the Modern Industrial Area Cikande Block O No. 9, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. With a market value of Rp 4,595,400,000 based on the appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 7, 2011;
- Land and Building located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Propinsi DKI Jakarta, the market value is Rp 20,042,630,000 as stated in its certificate of appraisals No. 036.1/IAI-1/LPC/III/2011 dated March 8, 2011
- Land and building located in Jalan Cideng Timur No. 73-74, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Propinsi DKI Jakarta, the market value is Rp 13,598,630,000 as stated in its certificate of appraisals No. 005.2/IAI-1/LPC/II/2011 dated 11 January 2011;
- One unit of shop located in Jalan MT Haryono No. 99 Kelurahan Purwodinatan, Kecamatan Semarang Tengah, Propinsi Jawa Tengah, the market value is Rp 1,234,800,000 with its certificate of appraisals No. 013.1/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 21, 2011.

Certified Property and Business Appraisers Firm Iskandar Asmawi and partners have done valuation for PT Multielok Cosmetic, a subsidiary, its land and building as follow :

- Land and Building located in Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri I No.5-7, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Propinsi Banten, the market value is Rp 9,449,800,000 with its certificate of appraisal date January 20, 2011.
- Land and Building located in Modern Cikande Industrial Estate, Modern Industri III no. 1 Desa Nambo Ilir, kecamatan Cikande, propinsi Banten with market value of Rp 5,846,00,000 based on certificate of appraisal dated January 20, 2011.

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Penilaian atas tanah dan bangunan milik PT Pigeon Indonesia, entitas anak, dilakukan oleh KJPP Iskandar Asmawi Imam dan rekan dengan rincian lokasi sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Modern Industri kav. No. 4-6, kawasan Industri Modern Cikande, desa Nambo Ilir, kecamatan Kibin, propinsi Banten dengan nilai pasar Rp 10.590.400.000 berdasarkan sertifikat penilai tertanggal 20 Januari 2011.

Dengan penggunaan metode revaluasi untuk pencatatan tanah dan bangunan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar Asmawi Imam dan rekan, maka aset tetap dan ekuitas bertambah masing-masing sebesar Rp 15.190.521.355 dan Rp. 14.519.636.004.

Penambahan ekuitas sebesar Rp 14.519.636.004 berasal dari revaluasi aset tetap Perseroan sebesar Rp 6.038.921.923 dan Rp 8.480.714.081 dihitung dari revaluasi aset tetap entitas anak.

Rincian Aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	2011	2010
Biaya Perolehan (Aset Tetap dan Aset Lain-lain)	3.467.730.454	3.130.042.208
Akumulasi Penyusutan	(2.819.515.654)	(2.912.929.949)
Jumlah Tercatat	648.214.800	217.112.259
Harga Jual	(859.545.455)	(580.521.642)
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>(211.330.655)</b>	<b>(363.409.383)</b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan dan entitas anak tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai aset Perseroan dan Entitas anak sehingga Perseroan dan Entitas anak tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aset tetap.

Aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 12).

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

*Certified Property and Business Appraisers Firm Iskandar Asmawi and partners have done valuation for PT Pigeon Indonesia, a subsidiary, its land and building as follow :*

- *Land and Building located in Modern Cikande Industrial Estate, in Jl. Raya Modern Industri kav 4-6, Desa Nambo Ilir, kecamatan Kibin, Propinsi Banten. Market value is 10,590,400,000. In its certificate of appraisals dated January 20, 2011.*

*Using The revaluation method of Land and Building based on the appraisals work performed by the certified property and business appraisals, Iskandar Asmawi and Partner , the fixed assets and equity increases by Rp 15,190,521,355 and Rp 14,519,636,004 respectively.*

*The increment in equity amounting to Rp 14,519,636,004 was derived from the Company's fixed assets revaluation amounted for Rp 6,038,921,923 and Rp 8,480,714,081 was calculated from fixed assets revaluation of subsidiaries.*

*The details of the property plant and equipment that are sold are as follows :*

	2011	2010
Cost (Property, Plant and Equipment and Other Assets)	3.467.730.454	3.130.042.208
Accumulated Depreciation	(2.819.515.654)	(2.912.929.949)
Book Value	648.214.800	217.112.259
Selling Price	(859.545.455)	(580.521.642)
<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>	<b>(211.330.655)</b>	<b>(363.409.383)</b>

*Based on their review the Company and Subsidiaries' management did not foresee any indications of events or changes in circumstances that may cause a decline in value of assets therefore the Company and Subsidiaries did not provide any allowances imparment of fixed assets.*

*Machinery and equipment of the Subsidiary are pledged as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Resona Perdania (see Note 12)*

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perseroan dan Entitas anak telah mengasuransikan aset tetap atas terhadap resiko kerugian yang disebabkan gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir, dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 69.887.175.057 dan Rp 71.280.826.582 untuk tahun-tahun 2011 dan 2010.

Manajemen Perseroan dan Entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas Aset tetap yang dipertanggungan.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
Jaminan kerjasama	19.517.785.828	20.536.611.588
Beban ditangguhkan	3.389.041.819	4.348.377.062
Piranti lunak	696.048.363	690.361.177
Rekening yang dibatasi penggunaannya	-	31.488.216
Jaminan Lainnya	235.497.380	276.436.525
Lainnya	17.086.140	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.855.459.530</b>	<b>25.883.274.568</b>

Jaminan kerjasama merupakan jaminan yang diberikan kepada PT Honoris Industry atas pembelian produk-produk lampu merk HORI.

Beban Ditangguhkan merupakan beban yang timbul dari BPHTB pembelian tanah dan bangunan disajikan sebagai aset lain-lain dan di amortisasi selama masa hak guna bangunan dari tanah dan bangunan tersebut.

Jaminan lainnya merupakan deposit atas deposit telepon, listrik dan jaminan sewa showroom dan kendaraan di beberapa tempat.

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan (*escrow account*) pada PT Bank Chinatrust Indonesia sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan tidak lagi mempunyai fasilitas pinjaman dari PT Bank Chinatrust Indonesia sehingga rekening yang dibatasi penggunaannya sudah dicairkan.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

The Company and its subsidiary has insured its fixed assets against the risk of earth quake, fire, explosion, lightning, and other natural disasters other business interruption with total coverage amounting each Rp 69,887,175,057 and Rp 71,280,826,582 for the years 2011 and 2010.

The Company and its Subsidiaries' management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**11. OTHER NON CURRENT ASSETS**

The details as of December 31 are as follows :

	2011	2010	
Jaminan kerjasama	19.517.785.828	20.536.611.588	Commitment fees
Beban ditangguhkan	3.389.041.819	4.348.377.062	Deferred Charges
Piranti lunak	696.048.363	690.361.177	Software
Rekening yang dibatasi penggunaannya	-	31.488.216	Restricted Accounts
Jaminan Lainnya	235.497.380	276.436.525	Other Guarantees
Lainnya	17.086.140	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>23.855.459.530</b>	<b>25.883.274.568</b>	<b>Total</b>

Commitment fees represent guarantee due to PT Honoris Industry upon purchases of HORI lamp products.

Deferred expense is an expense arising from the Customs acquisition of land rights and land purchase and building construction are presented as other assets and amortized over the right to build from the ground and the building.

Guarantees represent the deposits for telephone, electricity and showroom and vehicles rentals in several places.

Escrow account is an account in PT Bank Chinatrust Indonesia in connection with credit facilities received from the bank.

As of December 31, 2011, the Company has no credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia therefore the restricted accounts was liquidated.

12. HUTANG BANK

12. BANK LOANS

	2011	2010	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Short-term bank loans</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.383.156.998	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>US Dolar</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank ICBC Indonesia	25.390.400.000	25.174.800.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	4.652.798.054	4.815.780.998	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah	<u>34.426.355.052</u>	<u>29.990.580.998</u>	Sub total
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :</b>			<b>Net of current maturities:</b>
PT Bank ICBC Indonesia	11.486.133.333	6.493.551.948	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities of one year:</b>
PT Bank ICBC Indonesia	23.173.778.214	10.489.440.060	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Jumlah</b>	<u><b>69.086.266.599</b></u>	<u><b>46.973.573.006</b></u>	<b>Total</b>

1. PT Bank ICBC Indonesia

Perseroan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia untuk tiga jenis pinjaman dengan detail sebagai berikut:

- a. Pinjaman jangka pendek sebesar USD 1.800.000 dalam bentuk pinjaman *on demand*, yang diaktakan oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, dengan akta notaris No. 25 tanggal 5 Agustus 2010 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 5 Agustus 2011. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Agustus 2012. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perseroan.

Atas fasilitas kredit diatas, Perseroan setuju untuk memberikan jaminan fidusia yang terdiri dari:

1. PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained credit facilities from Bank ICBC Indonesia for three loan facilities with details are as follows:

- a. Short-term loan of USD 1,800,000 in the form of a fixed loan on demand based on notarial deed No. 25 dated August 5, 2010 by Notary Mellyani Noor Shandra, SH, with an interest rate of 7% per annum for a period of 12 months starting from the date of credit facility until August 5, 2011. This agreement was extended until the date of August 5, 2012. The purpose of the credit facility is to increase the Company's working capital.

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral consisting of:

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1. PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

- Tanah yang terletak di Jalan Modern Industri VI B, Blok K No. 3-4, Blok P No. 3-6, Blok O No. 9 Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Banten dengan SHGB No. 339/Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 337/Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 338/Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 353/Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 375/Nambo Ilir, SHGB No. 379/Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 161/Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 27/Barengkok, bagian dari SHGB No. 43/Barengkok, bagian dari SHGB No. 161/Barengkok.

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Cideng Timur No. 73 Jakarta Pusat dengan SHGB No. 2472/Petojo Selatan.

- b. Berdasarkan Akta notaris No. 26 oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH., tanggal 5 Agustus 2010, Perseroan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 5 November 2013. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perseroan.

Atas fasilitas kredit di atas, Perseroan setuju untuk memberikan jaminan fidusia berupa tanah yang terletak di Jalan Bekasi Raya KM 26, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB NO. 2231/Ujung Menteng.

12. BANK LOANS (Continued)

1. PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

- Land in Jl. Jalan Modern Industri VI B, Blok K No. 3-4, Blok P No. 3-6, Blok O No. 9 Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Banten with SHGB No. 339/Nambo Ilir, part of SHGB No. 337/Nambo Ilir, part of SHGB No. 338/Nambo Ilir, part of SHGB No. 353/Nambo Ilir, part of SHGB No. 375/Nambo Ilir, SHGB No. 379/Nambo Ilir, part of SHGB No. 161/Nambo Ilir, part of SHGB No. 27/Barengkok, part of SHGB No. 43/Barengkok, part of SHGB No. 161/Barengkok.

- Land and building in street Cideng Timur No. 73 Central Jakarta with SHGB No. 2472/Petojo selatan.

- b. Based on notarial deed No. 26 by a Notary Mellyani Noor Shandra, SH., dated August 5, 2010, the Company obtained a Fixed credit facility *Installment Loans* (PTI) of USD 2,000,000 with interest rate of 7% per year for a period of 36 months beginning on the date of this Credit Facility Agreement until the November 5, 2013. The purpose credit facility is to increase the working capital of the Company.

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral from of land located at Street Bekasi Raya KM 26 East Jakarta with SHGB No. 2231/Ujung Menteng.

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1. PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

- c. Pinjaman tetap *on demand* sebesar USD 1.000.000 sesuai dengan akta No. 74 oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH., tanggal 29 Januari 2010. Tingkat suku bunga yang berlaku 6,5% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 29 Januari 2011. Berdasarkan Surat dari Bank ICBC Indonesia No. 010/ICBC-KGD/PTD/II/2010/PR tanggal 27 Januari 2011, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Januari 2012. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perseroan.

Atas fasilitas kredit diatas, Perseroan setuju untuk memberikan jaminan fidusia atas sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Cideng Timur No. 73-74 Jakarta Pusat dengan SHGB No. 2472/Petojo Selatan seluas 738 m<sup>2</sup>, Surat Ukur No. 35/2001 tertanggal 31 Juli 2001 atas nama PT Multi Indocitra Tbk.

- d. Berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 14 April 2011 oleh Notaris Osrिमarni Oesman, S.H., Perseroan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit dari PT ICBC Indonesia, berupa pinjaman tetap (Installment 2), dengan plafond pinjaman sebesar USD 3.000.000 dan tingkat suku bunga 7% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit adalah selama 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Tujuan penggunaan fasilitas kredit adalah untuk pembelian bangunan di Superblock Green Central (lihat catatan 10).

12. BANK LOANS (Continued)

1. PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

- c. Fixed loan on demand amounting to USD 1,000,000 on demand in accordance with the deed No. 74 by a Notary Mellyani Noor Shandra, SH., dated January 29, 2010. With interest rate of 6.5% per year for a period of 12 months beginning on the date of this Credit Facility Agreement until the date January 29, 2011. Based on the Letter of Bank ICBC Indonesia No. ICBC. 010/ICBC-KGD/PTD/II/2010/PR dated January 27, 2011, agreement was extended until the date January 29, 2012. The Purpose of this credit facility is to increase the working capital of the Company.

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral land and building in street Cideng Timur No. 73-74 Central Jakarta with SHGB No. 2472/Petojo Selatan with an area 738 m<sup>2</sup>. Drawing of Situation No. 35/2001 tertanggal July 31, 2001 in behalf PT Multi Indocitra Tbk.

- d. Based on Deed No. 14 dated April 14, 2011 by Notary Osrिमarni Oesman, S.H., the Company obtained additional a credit facility from PT ICBC Indonesia, the type of fixed loan credit facility (Installment 2), with plafond of USD 3,000,000 and interest rate of 7% per annum. Period of the credit facility is 36 months and will be matured at April 19, 2016. Intended use of credit facility is for the purchase of buildings in the Superblock Green Central (see notes 10).

**12. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**2. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perseroan juga melakukan perjanjian kredit No.518/LGL/PK/CID/XI/2010 dengan PT Bank CIMB Niaga, berupa fasilitas pinjaman transaksi khusus-fasilitas langsung-revolving sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal 15 Nopember 2010. Jaminan fasilitas kredit berupa piutang usaha kepada PT Carrefour Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, dan PT Matahari Putra Prima Tbk yang seluruhnya bernilai Rp 6.500.000.000.

Berdasarkan Surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 239/KRD/CID/X/11 tanggal 13 Oktober 2011, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2012. Jenis fasilitas kredit tersebut adalah pinjaman transaksi khusus untuk receivable financing dengan plafond Rp 7.000.000.000, tingkat suku bunga 12,50%, Jaminan fasilitas kredit berupa piutang usaha kepada PT Carrefour Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, dan PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Manohara Asri dan PT Aria Setia Jaya yang seluruhnya bernilai Rp 9.000.000.000.

**3. PT Bank Resona Perdania**

Entitas anak, PT Pigeon Indonesia, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Resona Perdania No. 0041PLF tanggal 15 Oktober 2010 Perseroan memperoleh fasilitas kredit yang Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 800,000 dan batas penggunaan L/C sampai tanggal 16 Oktober 2012.

Atas pinjaman tersebut, entitas anak menjaminkan aset tetap berupa mesin, peralatan ditambah dengan jaminan dari Pigeon Corporation Japan dan PT Multielok Cosmetic (lihat catatan 10).

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*The Company also conducts a credit agreement No. 518/LGL/PK/CID/XI/2010 with PT Bank CIMB Niaga, type of credit facility, loan facility-specific transactions directly-revolving facility amounted Rp 5,000,000,000 dated November 15, 2010. The collateral for their facility is accounts receivable due from to PT Carrefour Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, and PT Matahari Putra Prima Tbk, totaling Rp 6,500,000,000.*

*Based on the Letter of Bank Indonesia No. 239/KRD/CID/X/11 dated October 13, 2011, agreement was extended until the date November 23, 2012. This type of loan is a loan facility for receivable financing transaction with a ceiling of Rp 7,000,000,000 12.50%, interest rate. The collateral for their facility is accounts receivable due from to PT Carrefour Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, and PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Manohara Asri and PT Aria Setia Jaya totaling Rp 9,000,000,000.*

**3. PT Bank Resona Perdania**

*The Subsidiary, PT Pigeon Indonesia entered into a credit agreement with PT Bank Resona No. 0041PLF dated October 15, 2010 The Company obtained credit facility in the form of Letter of Credit (L / C) with a principal amount not exceeding USD 800,000 and the use of not later than October 16, 2012.*

*For the loan facility, the Company collateralized its machine, equipment and corporate guarantees from Pigeon Corporation, Japan and PT Multielok Cosmetic (refer to Notes 10).*

13. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>US Dolar</b>		
PT Symrise (USD 46.860,00 dan USD 19.400 untuk 2011 dan 2010)	424.926.480	191.664.219
PT Sojitz Indonesia (USD 39.260,16 untuk 2011)	356.011.110	-
PT Chandra Asri Petrochemical (USD 33.870,15 untuk 2011)	307.134.520	-
Shanghai Denqing IMP & EXP. Co. Ltd. (USD 16.633,86 untuk 2011)	150.835.824	-
PT Clariant Ltd. (USD 3.329,40 untuk 2011)	30.191.013	-
Jumlah tercatat	<u>1.269.098.947</u>	<u>191.664.219</u>
<b>Rupiah</b>		
PT Honoris Industri	3.625.103.230	757.932.428
PT Kartika Naya	3.301.427.933	844.190.358
PT Hasta Prima Industri	3.134.520.652	483.643.305
PT Vista Luas Unotama	627.352.000	-
PT Indo Kapas Prima	452.004.960	259.883.923
PT Fajarina Unggul Industri	443.001.568	200.541.755
PT Dynaplast Tbk	348.360.390	384.433.537
PT Tiga Gagah Fortuna	-	443.945.352
PT Imaji Prima Cakrawala	-	201.442.500
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.841.999.077	3.438.654.626
Jumlah tercatat	<u>14.773.769.810</u>	<u>7.014.667.784</u>
<b>Jumlah hutang usaha pihak ketiga</b>	<b><u>16.042.868.757</u></b>	<b><u>7.206.332.003</u></b>
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>US Dolar</b>		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 315.628,15 dan USD 172.396,92 untuk 2011 dan 2010)	2.862.116.059	1.550.020.706
<b>Jumlah hutang pihak berelasi</b>	<b><u>2.862.116.059</u></b>	<b><u>1.550.020.706</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.904.984.816</u></b>	<b><u>8.756.352.709</u></b>

Pihak ketiga merupakan liabilitas kepada rekanan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

13. TRADE PAYABLES

The details as of December 31. are as follows :

	2011	2010
<b>Third Parties</b>		
<b>US Dollar</b>		
PT Symrise (USD 46,860.00 dan USD 19,400 for 2011 and 2010 )	424.926.480	191.664.219
PT Sojitz Indonesia ( USD 39,260.16 for 2011)	356.011.110	-
PT Chandra Asri Petrochemical ( USD 33,870.15 for 2011)	307.134.520	-
Shanghai Denqing IMP & EXP. Co. Ltd. (USD 16,633.86 for 2011)	150.835.824	-
PT Clariant Ltd. ( USD 3,329.40 for 2011)	30.191.013	-
Carrying amount	<u>1.269.098.947</u>	<u>191.664.219</u>
<b>Rupiah</b>		
PT Honoris Industri	3.625.103.230	757.932.428
PT Kartika Naya	3.301.427.933	844.190.358
PT Hasta Prima Industri	3.134.520.652	483.643.305
PT Vista Luas Unotama	627.352.000	-
PT Indo Kapas Prima	452.004.960	259.883.923
PT Fajarina Unggul Industri	443.001.568	200.541.755
PT Dynaplast Tbk	348.360.390	384.433.537
PT Tiga Gagah Fortuna	-	443.945.352
PT Imaji Prima Cakrawala	-	201.442.500
Others (Accounts with balances below Rp 200,000,000 each)	2.841.999.077	3.438.654.626
Carrying amount	<u>14.773.769.810</u>	<u>7.014.667.784</u>
<b>Total trade payables third party</b>	<b><u>16.042.868.757</u></b>	<b><u>7.206.332.003</u></b>
<b>Related Parties</b>		
<b>US Dollar</b>		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. ( USD 315,628.15 and USD 172,396.92 for 2011 and 2010)	2.862.116.059	1.550.020.706
<b>Total related parties</b>	<b><u>2.862.116.059</u></b>	<b><u>1.550.020.706</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>18.904.984.816</u></b>	<b><u>8.756.352.709</u></b>

Third parties represent the amounts payable for the purchase of raw materials and supporting materials for production.



13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Sampai dengan 1 bulan	5.954.411.331	5.379.776.900
> 1 bulan - 3 bulan	8.163.240.138	1.295.120.169
> 3 bulan - 6 bulan	4.197.006.997	269.004.944
> 6 bulan - 1 tahun	208.809.971	148.264.630
> 1 tahun	381.516.379	1.664.186.066
<b>J u m l a h</b>	<b>18.904.984.816</b>	<b>8.756.352.709</b>

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

	2011	2010
Until 1 month	5.954.411.331	5.379.776.900
> 1 month - 3 months	8.163.240.138	1.295.120.169
> 3 months - 6 months	4.197.006.997	269.004.944
> 6 months - 1 year	208.809.971	148.264.630
> 1 year	381.516.379	1.664.186.066
<b>T o t a l</b>	<b>18.904.984.816</b>	<b>8.756.352.709</b>

14. HUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bumi Perkasa Permai	3.093.818.181	-
JC & K Advertising	1.555.700.132	-
PT Carrefour Indonesia	1.144.959.434	1.354.884.329
PT Kharisma Mataram Putera	1.081.648.527	-
PT Hero Supermarket Tbk	582.248.545	558.607.873
PT Matahari Putra Prima Tbk	469.771.721	1.117.199.345
PT Antam Tbk	461.998.000	-
PT Sony Indonesia	453.680.052	-
PT Kontinum Era Artha	389.003.450	389.003.450
PT Anugerah Kemas Indah	324.017.264	-
PT Alfa Retailindo Tbk	301.401.741	276.799.833
PT Kevin Persada Mandiri	301.266.461	-
PT Serasi Auto Raya	301.193.400	-
PT Indomarco Prismaatama	209.241.336	-
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	207.974.250	-
PT Dentsu Indonesia Inter	-	2.758.947.515
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.130.244.142	1.865.840.726
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>12.008.166.635</b>	<b>8.321.283.071</b>

14. OTHER PAYABLES THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows :

	2011	2010
<b>Third Parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bumi Perkasa Permai	3.093.818.181	-
JC & K Advertising	1.555.700.132	-
PT Carrefour Indonesia	1.144.959.434	1.354.884.329
PT Kharisma Mataram Putera	1.081.648.527	-
PT Hero Supermarket Tbk	582.248.545	558.607.873
PT Matahari Putra Prima Tbk	469.771.721	1.117.199.345
PT Antam Tbk	461.998.000	-
PT Sony Indonesia	453.680.052	-
PT Kontinum Era Artha	389.003.450	389.003.450
PT Anugerah Kemas Indah	324.017.264	-
PT Alfa Retailindo Tbk	301.401.741	276.799.833
PT Kevin Persada Mandiri	301.266.461	-
PT Serasi Auto Raya	301.193.400	-
PT Indomarco Prismaatama	209.241.336	-
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	207.974.250	-
PT Dentsu Indonesia Inter	-	2.758.947.515
Others (Accounts with balances below Rp 200,000,000 each)	1.130.244.142	1.865.840.726
<b>Carrying amount</b>	<b>12.008.166.635</b>	<b>8.321.283.071</b>

**14. HUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

**14. OTHER PAYABLES THIRD PARTIES (continued)**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2011	2010	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b><u>US Dollar dan Yen Jepang</u></b>			<b><u>US Dollar and Japanes Yen</u></b>
Matsuda Seisakusho Co. Ltd. (USD 5.190 untuk tahun 2011)	47.062.920	-	Matsuda Seisakusho Co. Ltd. (USD 5,190 for 2011)
Aoki Technical Laboratory (Yen 28.726,02 untuk tahun 2011)	3.355.200	-	Aoki Technical Laboratory (Yen 28,726.02 for year 2011)
PT Tripolyta Indonesia ( USD 25.920 untuk tahun 2010)	-	256.488.768	PT Tripolyta Indonesia ( USD 25,920 for year 2010)
<b>Jumlah</b>	<b>12.058.584.756</b>	<b>8.577.771.839</b>	<b>Total</b>

Hutang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari hutang atas promosi dan periklanan di media cetak dan pasar modern.

Other payables to third parties mainly consist of payables for promotions and advertising in the printing media and modern retailer.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

	2011	2010	
Sampai dengan 1 bulan	6.076.600.110	5.735.297.140	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	4.283.143.845	1.775.699.069	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.427.257.251	207.001.069	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	271.583.550	265.511.791	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	-	594.262.770	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<b>12.058.584.756</b>	<b>8.577.771.839</b>	<b>Total</b>

**15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2011	2010	
Royalti	1.867.312.515	2.544.717.617	Royalty
Estimasi garansi	1.043.621.172	405.213.938	Estimated guarantee
Promosi	839.191.349	3.949.282.370	Promotions
Jasa Profesional	756.741.811	205.213.860	Professional Fees
Jamsostek / Astek	204.293.376	99.647.355	Employee Social Security
Tunjangan	-	181.608.042	Allowances
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	344.508.169	382.318.717	Others (Accounts with balances below Rp 50,000,000, each)
<b>Jumlah</b>	<b>5.055.668.392</b>	<b>7.768.001.899</b>	<b>Total</b>

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Perseroan sewa pembiayaan/ *Lease financing company*

<i>financing company</i>	Jenis aset/ <i>Nature of Asset</i>	2011	2010
PT Orix Finance Indonesia	Mesin/ <i>machinery</i>	-	201.550.797
Jumlah/ <i>Total</i>		-	201.550.797
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less current portion of term liabilities</i>		-	201.550.797
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Current portion of long term liabilities</i>		-	-

- PT Orix Indonesia Finance  
 Sewa pembiayaan diadakan untuk pembelian mesin. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah empat (4) tahun dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,42 % - 10,27%. Sewa pembiayaan ini akan berakhir pada tahun 2012.

- PT Orix Indonesia Finance  
*The financial leased was related to the machinery acquisition. The lease period constitute four (4) years with interest rate ranging from 4.42% - 10.27%. The lease term ends in 2012.*

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa guna usaha per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments in the lease agreement of December 31, 2011 and 2010 is as follows:*

	2011	2010	
2011	-	208.759.465	2011
Dikurangi bagian bunga	-	(7.208.668)	<i>Less of the interest</i>
Bersih	-	201.550.797	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(201.550.797)	<i>Current portion of long term liabilities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	-	-	<b><i>Long term portion</i></b>

Akun ini mencerminkan perjanjian sewa pembiayaan dengan:

*This account represent financial leased with:*

Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perseroan dan Entitas anak antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan

*The financial leased agreements restricts the Company and its subsidiaries to sale and transfer the assets under financial leased.*

Hal-hal yang tidak diperkenankan oleh Perseroan dan Entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan Lessor yaitu sebagai berikut :

*The negative covenant prohibits the Company and its subsidiaries to perform the following activities without approval from the Lessor:*

**16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

1. Perubahan dalam manajemen Direksi atau pengurus senior, Dewan Komisaris, struktur modal atau mengubah Akta pendiriannya.
2. Mengadakan peleburan atau konsolidasi dengan Perseroan atau badan hukum lain.
3. Mengadakan transaksi sewa-guna usaha apapun selain sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini.
4. Membuat ikatan untuk mengadakan pengeluaran untuk memperoleh barang modal kecuali untuk pemeliharaan peralatan aset tetap dan penggantian komponen karena pemakaian atau penggunaan yang wajar.
5. Menyewa, menyewa guna usahakan kembali atau menjual menyerahkan menggadaikan atau dengan cara lain mengijinkan peralatan dipakai oleh orang lain dari pada lessee.
6. Menyatakan atau membayar suatu dividen atau dengan cara lain membagikan keuntungan apapun kepada atau membayar kembali setiap pinjaman atau uang muka dari pemegang saham atau pihak lain manapun.
7. Mengalihkan hak-hak atau liabilitasnya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak ketiga.

**16. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)**

1. *Changes in the board of directors or senior persons, board of Commissioner, capital structure or article of association.*
2. *To dissolve or consolidate with other companies or other legal entity.*
3. *To engage any other financial leased agreements outside the scope of the agreement.*
4. *To engage any contract to purchase capital assets except for maintenances dan replacement of spareparts resulted from normal wear.*
5. *Rent, sales and leased back, mortgaged or delivered the leased asset to other parties other than the lessee.*
6. *Declare or pay a dividend or otherwise distribute any profits to pay back any loans or advances from shareholders or other parties.*
7. *Transfer the rights or liabilities under this agreements to third parties.*

**17. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

<b>Perseroan / Company</b>	<b>Jenis aset / Nature of Asset</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan/ vehicle	359.400.749	807.210.236
PT Toyota Astra Finance Services	Kendaraan/ vehicle	177.862.607	119.139.033
PT Bank Jasa Jakarta	Kendaraan/ vehicle	2.886.158.032	297.061.208
PT Verena Oto Finance	Kendaraan/ vehicle	-	336.240.398
Jumlah/ Total		3.423.421.388	1.559.650.875
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities of long term liabilities</i>		(1.616.903.323)	(946.723.057)
<b>Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Long term liabilities-net of current maturities</i></b>		<b>1.806.518.065</b>	<b>612.927.818</b>

**17. DEBT PURCHASE OF FIXED ASSETS**

17. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian hutang pembelian aset tetap per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
2011	-	830.250.095
2012	1.863.194.991	516.288.335
2013	1.411.898.917	332.657.061
2014	635.476.266	-
Jumlah	3.910.570.174	1.679.195.491
Dikurangi bagian bunga	(487.148.786)	(119.544.616)
Bersih	3.423.421.388	1.559.650.875
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.616.903.323)	(946.723.057)
<b>Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>1.806.518.065</b>	<b>612.927.818</b>

Akun ini mencerminkan perjanjian pembelian aset tetap dengan:

- **PT Astra Sedaya Finance**  
 Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu sewa selama tiga (3) tahun yang berakhir pada tahun 2011. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah berkisar 5,16 %-6,50 %.
- **PT Toyota Astra Finance Services**  
 Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu dua (2) tahun yang berakhir pada tahun 2011. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 8,75%.
- **PT Bank Jasa Jakarta**  
 Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu tiga (3) tahun yang berakhir pada tahun 2013. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 5,25%.
- **PT Verena Oto Finance Tbk**  
 Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu tiga (3) tahun yang berakhir pada tahun 2012. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 8,60%.

17. DEBT PURCHASE OF FIXED ASSETS (Continued)

Future minimum lease payments in the debt purchase of fixed assets agreement of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010
2011	-	830.250.095
2012	1.863.194.991	516.288.335
2013	1.411.898.917	332.657.061
2014	635.476.266	-
Total	3.910.570.174	1.679.195.491
Less of the interest	(487.148.786)	(119.544.616)
Net	3.423.421.388	1.559.650.875
Current maturities of long term liabilities	(1.616.903.323)	(946.723.057)
<b>Long term liabilities-net of current maturities</b>	<b>1.806.518.065</b>	<b>612.927.818</b>

This account represent debt purchase of fixed assets with:

- **PT Astra Sedaya Finance**  
 The agreement was related to the acquisition of vehicles with leased period of three (3) years ended in 2011. The applicable interest rates ranging from 5.16 %-6.50 %.
- **PT Toyota Astra Finance Services**  
 The agreement was related to the acquisition of vehicles with leased period of two (2) years ended in 2011. The applicable interest rates was 8.75%.
- **PT Bank Jasa Jakarta**  
 The agreement was related to the acquisition of vehicles with leased period of three (3) years ended in 2013. The applicable interest rates was 5.25%.
- **PT Verena Oto Finance Tbk**  
 The agreement was related to the acquisition of vehicles with leased period of three (3) years ended in 2012. The applicable interest rates was 8.60%.

**18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih Entitas anak sebagai berikut :

	2011	2010	
PT Pigeon Indonesia	32.122.038.666	27.350.490.968	PT Pigeon Indonesia
PT Multielok Cosmetic	755.827.060	777.328.241	PT Multielok Cosmetic
<b>Jumlah</b>	<b>32.877.865.750</b>	<b>28.127.819.209</b>	<b>Total</b>

**18. NON-CONTROLLING INTEREST**

This account represents minority interest in net assets of Subsidiaries as follows :

**19. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta No. 98 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi. SH tanggal 22 Mei 2008 sehubungan dengan telah selesainya penawaran umum dan nama-nama pemegang saham telah mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek. Maka pada saat itu pula modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp 60.000.000.000. yaitu sebagai berikut :

- 1 Sebesar Rp 50.000.000.000 merupakan setoran lama.
- 2 Sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal.

Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 393 tahun 2009. Tambahan Berita Negara RI No. 43 tanggal 29 Mei 2009.

Susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut :

**19. CAPITAL STOCK**

Based on Notarial Deed No. 98 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi. SH dated May 22, 2008 since the public offering has been conducted and the names of stockholders have recorded in the stock exchange. The authorized capital stock has been subscribed and fully paid by the stockholders amounting to Rp 60,000,000,000, with details as follows :

- 1 Amounting to Rp 50,000,000,000 is the earlier payment.
- 2 Amounting to Rp 10,000,000,000 is the proceeds from the public offering of shares through the stock market.

Such Deed has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 393 year 2009. Supplement No. 43 dated May 29 2009.

The details of Stockholders as of December 31. are as follows :

2011				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Stockholders
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,43	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	187.627.000	31,27	18.762.700.000	Public
Tn. Haiyanto	49.761.500	8,29	4.976.150.000	Mr. Haiyanto
Tn. Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000	Mr. Thomas Surjadi Linggodigdo
<b>Jumlah</b>	<b>600.000.000</b>	<b>100</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>Total</b>

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

2010

Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Name of Stockholders
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60.44	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	130.049.500	21.66	13.004.950.000	Public
HSBC - Fund Services				HSBC - Fund Services
Clients/AC 500	39.729.000	6.62	3.972.900.000	Clients/AC 500
Tn. Surono Subekti	35.980.500	6.00	3.598.050.000	Mr. Surono Subekti
The Northern Trust Co.				The Northern Trust Co.
LDN S/A Non Treaty	31.629.500	5.27	3.162.950.000	LDN S/A Non Treaty
Tn. Thomas Surjadi				Mr. Thomas surjadi
Linggodigdo	10	0.01	1.000	Linggodigdo
<b>Jumlah</b>	<b>600.000.000</b>	<b>100.00</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>Total</b>

20. PEROLEHAN KEMBALI SAHAM BEREDAR

20. TREASURY STOCK

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perseroan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008 dan 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor – Bersih (lihat Catatan 21).

*This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008 and 1,326,000 shares with a par value of Rp 100 per share. The balances as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-in Capital – Net (see Note 21).*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL NET

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

*The details as of December 31, are as follows :*

	2011	2010	
Agio Saham	38.954.420.137	38.954.420.137	Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	Stock Issuance Cost
<b>Jumlah</b>	<b>36.133.582.317</b>	<b>36.133.582.317</b>	<b>Total</b>

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (Lanjutan)

**Agio saham**

Penurunan agio saham pada tahun 2009 sebesar Rp 31.720.000 terjadi karena selisih perolehan kembali saham beredar sebesar Rp 164.320.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp 132.600.000.

Peningkatan agio saham pada tahun 2005 sebesar Rp 39.000.000.000 berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005.

**Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum Perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar Rp 2.820.837.820.

22. DIVIDEN

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan melalui Akta No. 94 tanggal 27 Mei 2011 oleh Notaris F.X Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp 14.400.000.000 atau 51,15 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 24 per lembar saham.

Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perseroan, tidak memperoleh dividen, sehingga dividen yang dibagikan pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 14.320.152.000.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL NET (Continued)

**Paid-in Capital in Excess of Par Value**

*Decrease in paid in capital in 2009 amounting to Rp 31,720,000 represents the difference of cost of treasury stock amounting to Rp 164,320,000 with a par value amounting to Rp 132,600,000.*

*Increase in paid-in capital in 2005 amounting to Rp 39,000,000,000 is due to the Company's initial public offering in 2005.*

**Stock issuance cost**

*Stock issuance cost represents the expenses incurred during the Company's Initial Public Offering in 2005 amounting Rp 2,820,837,820.*

22. DIVIDENDS

*Based on the minutes of annual general meeting of stockholders as covered by Notarial Deed No. 94 dated May 27, 2011 of Public Notary F.X Budi Santoso Isbandi, SH, the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2010 amounting to Rp 14,400,000,000 or 51.15% to be distributed as cash dividends with a par value of Rp 24 per share.*

*The Company did not receive any dividend from the treasury stock so that the dividends which were distributed for 2011 amounted to Rp 14,320,152,000.*



**22. DIVIDEN (Lanjutan)**

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan melalui Akta No. 97 tanggal 21 Mei 2010 oleh Notaris F.X Budi Santoso Isbandi, SH. rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009 sebesar Rp 12.000.000.000 atau 39,55 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perseroan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan untuk 2010 adalah sebesar Rp 11.933.460.000.

**23. PENJUALAN BERSIH**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Lokal	409.853.036.883	356.328.682.530	<i>Local</i>
Ekspor	55.460.607.932	67.014.791.714	<i>Export</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>465.313.644.815</u></b>	<b><u>423.343.474.244</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar 11,07% dan 15,51% dilakukan dengan pihak berelasi (lihat catatan no. 30).

Pihak pembeli dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah Pigeon Singapore Pte. Ltd sebesar Rp 51.506.043.802 dan Rp 65.657.201.798 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**22. DIVIDENDS (Continued)**

*Based on the minutes of annual general Meeting Of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 97 dated May 21, 2010 of Public Notary F.X Budi Santoso Isbandi, SH. the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2009 amounting to Rp 12,000,000,000 Or 39,55 % to be distributed as cash dividends with a par value of Rp 20 per share.*

*The Company did not receive any dividend from the stock reacquisition so that the dividends which were distributed for 2010 amounted to Rp 11,933,460,000.*

**23. NET SALES**

*The details are as follows :*

*The sales to related parties for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to 11,07% and 15,51% of the total sales (refer to no. 30).*

*The buyer with total purchases exceeding 10% of the Company's sales is Pigeon Singapore Pte. Ltd. with total purchases of Rp 51,506,043,802 dan 65,657,201,798 for the years ended December 31, 2011 and 2010.*

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF GOODS SOLD**

Rinciannya sebagai berikut :

*The details are as follows :*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, awal	18.315.867.043	15.199.533.319	<i>Raw Materials and Supporting Materials, beginning</i>
Pembelian Bahan Baku dan Pembantu	104.946.061.848	96.119.828.595	<i>Purchases of Raw Materials and Supporting Materilas</i>
Tersedia untuk Digunakan	123.261.928.891	111.319.361.914	<i>Available for Use</i>
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, akhir	(25.899.695.068)	(18.315.867.046)	<i>Raw Materials and Supporting Materials, ending</i>
Jumlah Pemakaian	97.362.233.823	93.003.494.868	<i>Total Raw Materials Used</i>
Upah Langsung	17.918.215.551	16.369.509.295	<i>Direct Labor</i>
Beban Produksi Tidak Langsung	21.661.337.592	17.620.161.835	<i>Factory Overhead</i>
Beban Produksi	136.941.786.966	126.993.165.998	<i>Production Cost</i>
Persediaan Barang dalam Proses, awal	1.366.703.948	780.853.013	<i>Goods in Process, beginning</i>
Persediaan Barang dalam Proses, akhir	(441.877.537)	(1.366.703.948)	<i>Goods in Process, ending</i>
Beban Pokok Produksi	137.866.613.378	126.407.315.063	<i>Total Production Cost</i>
Persediaan Barang Jadi, awal	50.245.035.496	40.566.625.262	<i>Finished Goods, beginning</i>
Pembelian Barang Jadi	69.796.222.860	77.021.189.488	<i>Purchases of Finished Goods</i>
Persediaan Barang Jadi, akhir	(54.565.192.295)	(50.245.035.496)	<i>Finished Goods, ending</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>203.342.679.439</u></b>	<b><u>193.750.094.317</u></b>	<b><i>Cost of Goods Sold</i></b>

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 2,24% dan 1,99 % dilakukan dengan pihak berelasi.

*Purchases of raw and supporting materials from related parties for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to 2,24% and 1,99% of the total purchases, respectively.*

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Pembelian dari pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah dari Pigeon Singapore, PT Kartika Naya, PT Dynaplast Tbk, PT Hasta Prima Industry dan Mitsui & Co. Ltd. Japan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**24. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

*Purchases from certain suppliers exceeding 10% of the total purchases are from Pigeon Singapore, PT Kartika Naya, PT Dynaplast Tbk, PT Hasta Prima Industry dan Mitsui & Co. Ltd. Japan for the years ended December 31, 2011 and 2010.*

**25. BEBAN POKOK PRODUKSI TIDAK LANGSUNG**

Rinciannya sebagai berikut :

**25. FACTORY OVERHEAD**

*The details are as follows :*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Penyusutan	7.080.458.744	6.315.430.160	<i>Depreciation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	4.569.213.469	2.394.780.496	<i>Repairs and maintenances</i>
Listrik, air dan telepon	3.313.136.870	2.505.804.313	<i>Electricity, water and telephone</i>
Imbalan pasca - kerja	897.964.099	980.165.109	<i>Post-employment benefits</i>
Sewa	240.000.000	240.000.000	<i>Rentals</i>
Pengangkutan	202.190.773	299.934.856	<i>Shipping</i>
Penelitian dan pengembangan	145.849.094	416.815.648	<i>Research and development</i>
Perakitan	128.146.477	129.632.136	<i>Assembling</i>
Pencadangan persediaan	-	137.977.469	<i>Provision of inventory</i>
Bahan pembantu	-	126.548.710	<i>Supporting Materials</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	5.084.378.066	4.073.072.938	<i>Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000 each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.661.337.592</u></b>	<b><u>17.620.161.835</u></b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut :

**26. OPERATING EXPENSES**

*The details are as follows :*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Promosi	79.477.564.656	76.452.301.045	<i>Promotions</i>
Gaji, upah dan tunjangan	45.387.026.429	34.922.911.520	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Royalti	16.142.681.064	14.908.040.859	<i>Royalties</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	11.243.952.815	7.675.963.459	<i>Travelling and transportation</i>
Kantor	9.183.392.634	8.762.298.673	<i>Office</i>
Sewa	7.421.175.531	2.637.193.946	<i>Rentals</i>
Jumlah dipindahkan	<u>168.855.793.129</u>	<u>145.358.709.502</u>	<i>Amount transferred</i>

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)	2011	2010	
Jumlah pindahan	168.855.793.129	145.358.709.502	Amount transferred
Pengiriman barang	6.553.403.808	6.600.094.702	Freight
Penyusutan	5.094.590.220	4.355.010.968	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	4.707.546.858	3.570.426.206	Repair and maintenances
Imbalan pasca-kerja	4.132.083.121	1.980.555.931	Employment Benefits
Penghapusan barang	2.819.758.602	1.874.320.967	Disposal of Inventory
Perjamuan	2.714.770.545	2.527.234.683	Entertainments
Listrik, air dan telepon	1.937.775.302	1.711.135.307	Electricity, water and telephone
Pajak dan Perijinan	1.909.645.079	5.728.052.220	Tax and license
Penghapusan piutang tak tertagih	1.744.387.175	-	The write off of bad debt
Administrasi bank	1.413.188.349	1.419.775.230	Bank administration
Jasa profesional	1.198.931.296	1.673.787.077	Professional fees
Penyisihan piutang ragu-ragu	870.936.365	599.201.991	Allowance for bad debt
Pesangon	812.630.478	437.579.116	Severance payments
Estimasi garansi	645.417.234	405.213.938	Estimated guarantee
Asuransi	613.279.875	506.936.687	Insurances
Sumbangan	557.037.231	517.100.416	Donations
Iuran dan langganan	402.421.416	329.095.770	Contributions and subscriptions
Biaya materai	370.073.530	293.277.896	Stamp duty
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1.285.870.520	2.076.180.853	Others (Accounts with balances below Rp 300,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>208.639.540.133</b>	<b>181.963.689.460</b>	<b>Total</b>
<b>27. PERPAJAKAN</b>			<b>27. TAXATION</b>
<b>a. PAJAK DIBAYAR DI MUKA</b>			<b>a. TAXATION</b>
Rincian per 31 Desember sebagai berikut :			The details as of December 31, are as follows :
	2011	2010	
Pajak Penghasilan Pasal 22	4.399.000	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.294.118	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28A – 2009	-	258.058.064	Income Tax Article 28 - 2009
Pajak Pertambahan Nilai	8.209.469.863	8.027.089.091	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>8.249.162.981</b>	<b>8.285.147.155</b>	<b>Total</b>

27. PERPAJAKAN

b. HUTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	1.519.052.130
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.002.089.410	1.098.698.865
Pajak Penghasilan Pasal 25	590.024.094	582.795.528
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	1.189.586.196	327.047.102
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.219.616.155	318.357.118
<b>Jumlah</b>	<b>5.001.315.855</b>	<b>3.845.950.743</b>

c. Pajak Kini

Manfaat (Beban) pajak Perseroan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Pajak Kini :</b>		
Perseroan	(6.032.497.500)	(5.755.592.000)
Entitas anak	(9.702.105.750)	(8.620.555.500)
Jumlah Pajak Kini	<u>(15.734.603.250)</u>	<u>(14.376.147.500)</u>
<b>Pajak Tangguhan :</b>		
Perseroan	1.108.968.661	677.330.690
Entitas anak	466.300.219	172.198.055
Jumlah Pajak Tangguhan	<u>1.575.268.880</u>	<u>849.528.745</u>
<b>Jumlah</b>	<b>(14.159.334.370)</b>	<b>( 13.526.618.755)</b>

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan</b>	<b>50.534.383.273</b>	<b>47.358.859.218</b>
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(34.036.073.657)</u>	<u>(31.877.193.400)</u>
Laba Komersial Perseroan sebelum Pajak Penghasilan	<u>16.498.309.616</u>	<u>15.481.665.818</u>

27. TAXATION

b. TAXES PAYABLES

The details as of December 31, are as follows :

	2011	2010
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	1.519.052.130
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.002.089.410	1.098.698.865
Pajak Penghasilan Pasal 25	590.024.094	582.795.528
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	1.189.586.196	327.047.102
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.219.616.155	318.357.118
<b>Jumlah</b>	<b>5.001.315.855</b>	<b>3.845.950.743</b>

c. Current Tax

The details of the Company's tax benefits (expenses) are as follows :

	2011	2010
<b>Pajak Kini :</b>		
Perseroan	(6.032.497.500)	(5.755.592.000)
Entitas anak	(9.702.105.750)	(8.620.555.500)
Jumlah Pajak Kini	<u>(15.734.603.250)</u>	<u>(14.376.147.500)</u>
<b>Pajak Tangguhan :</b>		
Perseroan	1.108.968.661	677.330.690
Entitas anak	466.300.219	172.198.055
Jumlah Pajak Tangguhan	<u>1.575.268.880</u>	<u>849.528.745</u>
<b>Jumlah</b>	<b>(14.159.334.370)</b>	<b>( 13.526.618.755)</b>

The reconciliation between commercial income before provision for income tax and estimated taxable income for the the years ended December 31 2011 and 2010 is as follows :

<b>Consolidated net income before income taxes</b>
Less Income from Subsidiaries before Provision for Income Tax
Commercial Income before Income Tax Benefits (Expenses)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)		27. TAXATION (Continued)	
<b>c. Pajak Kini (Lanjutan)</b>		<b>c. Current Tax (Continued)</b>	
<b>Koreksi Fiskal :</b>		<b>Fiscal Corrections :</b>	
<b><u>Beda Tetap :</u></b>		<b><u>Permanent Differences :</u></b>	
Pajak dan perijinan	-	3.598.036.845	Taxes and permits
Bunga deposito dan jasa giro Kantor	(1.245.337.398)	(1.359.451.898)	Interest on time deposits and bank current accounts
Sumbangan	538.412.773	876.229.867	Office
Perbaikan dan pemeliharaan	238.348.310	235.850.400	Donations
Jumlah Beda Tetap	74.577.839	59.635.396	Repairs and maintenance
	(393.998.476)	3.410.300.610	Total Permanent Differences
<b><u>Beda Waktu :</u></b>		<b><u>Timing Differences :</u></b>	
Imbalan pasca-kerja	3.148.981.344	1.893.335.851	Post-employment benefits
Penyusutan aset sewa pembiayaan	-	977.527.764	Depreciation of assets under capital leases
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	1.718.046.499	-	Differences in depreciation fiscal and commercial
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.744.387.175	599.201.991	Allowance for doubtful debts
Estimasi garansi	645.417.234	405.213.938	Estimated Warranty
Penghapusan Persediaan	1.200.000.000	-	Write off account receivable
Penghapusan Persediaan	-	416.662.928	Write off inventories
Pembayaran Imbalan pasca-kerja	(431.153.200)	(161.540.855)	Payments of Employment Benefits
Jumlah Beda Waktu	8.025.679.052	4.130.401.617	Total Timing Differences
Laba Fiskal - Perseroan	24.129.990.200	23.022.368.045	Fiscal Income – The Company
Pembulatan	24.129.990.000	23.022.368.000	Rounded-off
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak:</b>			<b>Estimated Taxable Income</b>
Perseroan :	24.129.990.000	23.022.368.000	The Company
Entitas anak:	38.808.423.000	34.482.222.000	Subsidiaries
<b>Beban Pajak Kini :</b>			<b>Current Tax :</b>
<b>Perseroan :</b>			<b>The Company</b>
(25% x Rp. 24.219.990.000) Pada tahun 2011	6.032.497.500	-	(25% x Rp. 24,219,990,000) For Year 2011
(25% x Rp. 23.022.368.000) Pada tahun 2010	-	5.755.592.000	(25% x Rp. 23,022,368,000) For Year 2010
<b>Entitas anak :</b>			<b>Subsidiaries</b>
(25% x Rp. 38.808.423.000) Pada tahun 2011	9.702.105.750	-	(25% x Rp. 38,808,423,000) For Year 2010
(25% x Rp. 34.482.222.000) Pada tahun 2010	-	8.620.555.500	(25% x Rp. 34,482,222,000) For Year 2010
<b>Jumlah</b>	<b>15.734.603.250</b>	<b>14.376.147.500</b>	<b>Total</b>

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION(Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

The computation of current tax expense and tax payable is as follows :

	2011	2010	
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid Taxes</b>
<b><u>Perseroan</u></b>			<b><u>Company</u></b>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(1.059.156.000)	(1.088.644.600)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	(4.414.614.601)	(4.605.939.037)	Income Tax Article 25
Jumlah	<u>(5.473.770.601)</u>	<u>(5.694.583.637)</u>	Total
<b><u>Entitas anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(724.555.000)	(1.065.977.895)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	(47.494.118)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(7.316.661.494)	(7.207.334.371)	Income Tax Article 25
Jumlah	<u>(8.041.216.494)</u>	<u>(8.320.806.384)</u>	Total
<b>JUMLAH</b>	<u>(13.514.987.095)</u>	<u>(14.015.390.021)</u>	<b>TOTAL</b>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak:</b>			<b>Estimated Taxable Income:</b>
<b>Perseroan</b>	558.726.899	61.008.363	<b>Company</b>
<b>Entitas anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
PT Multielok Cosmetic	2.003.070	74.764.052	PT Multielok Cosmetic
PT Pigeon Indonesia	1.658.886.186	182.584.703	PT Pigeon Indonesia
<b>Pajak Penghasilan Pasal 29 yang masih harus dibayar</b>	<u>2.219.616.155</u>	<u>318.357.118</u>	<b>Income Tax Article 29 Payables</b>

Sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2011 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perseroan menyatakan bahwa SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2011 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan di atas.

As of the date of this Independent Auditor's Report, the Company has not submitted its 2011 Annual Tax Return to the Tax Office. The Company's management states that the 2011 Annual Tax Return will be reported using the above calculation.

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	2010	Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan/ Benefit (expenses) current year	2011	
<b>Perseroan</b>				<b>The Company</b>
Imbalan pasca kerja	1.172.592.900	679.457.036	1.852.049.936	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	517.014.129	429.511.625	946.525.754	Depreciation of Fixed assets
Jumlah	<u>1.689.607.029</u>	<u>1.108.968.661</u>	<u>2.798.575.690</u>	Total
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Imbalan pasca kerja	731.681.549	338.321.282	1.070.002.830	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	2.440.705.248	128.344.662	2.569.049.911	Depreciation of, Fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(71.679.436)	(365.724)	(72.045.160)	Depreciation of assets under financial leases
Jumlah	<u>3.100.707.361</u>	<u>466.300.219</u>	<u>3.567.007.580</u>	Total
	<u><b>4.790.314.390</b></u>	<u><b>1.575.268.880</b></u>	<u><b>6.365.583.270</b></u>	

	2009	Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan/ Benefit (expenses) current year	2010	
<b>Perseroan</b>				<b>Company</b>
Imbalan pasca-kerja	739.644.151	432.948.749	1.172.592.900	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	272.632.188	244.381.941	517.014.129	Depreciation of Fixed assets
Jumlah	<u>1.012.276.339</u>	<u>677.330.690</u>	<u>1.689.607.029</u>	Total
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Imbalan pasca-kerja	591.243.248	140.438.301	731.681.549	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	2.397.401.259	43.303.989	2.440.705.248	Depreciation of property, Of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(60.135.201)	(11.544.235)	(71.679.436)	Depreciation of assets under financial leases
Jumlah	<u>2.928.509.306</u>	<u>172.198.055</u>	<u>3.100.707.361</u>	Total
	<u><b>3.940.785.645</b></u>	<u><b>849.528.745</b></u>	<u><b>4.790.314.390</b></u>	

e. Administrasi

e. Administration

Perseroan

The Company

Pada tahun 2011, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

In 2011, the Company received Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters from the Directorate General of Taxes, as follows :



27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

e. Administrasi (Lanjutan)

e. Administration (Continued)

Perseroan (Lanjutan)

The Company (Continued)

2011

Jenis Pajak /	Nomor Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Tanggal / Date	Lebih (Kurang) Bayar / Total Overpayment (Underpayment)
Pajak Penghasilan badan / Corporate Income Tax	Nomor KEP 847/WPJ.07/2011	12 April 2011 / April 12, 2011	2.399.937.377
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Nomor KEP 923/WPJ.07/2011	19 April 2011 / April 19, 2011	(825.670.894)

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 Nomor KEP 847/WPJ.07/2011, Perseroan mengajukan keberatan melalui surat No. 002/MIC/DIR-HW/X/11 pada tanggal 4 Oktober 2011.

For Tax Letter Overpayment of 2008 Corporate Income Tax Nomor KEP 847/WPJ.07/2011, the Company filed an appeal through a letter No. 002/MIC/DIR-HW/X/11 on October 4, 2011.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan nilai tahun 2008 Nomor KEP 923/WPJ.07/2011, Perseroan mengajukan keberatan melalui surat No. 003/MIC/DIR-HW/X/11 pada tanggal 6 Oktober 2011.

For Tax Letter Underpayment of 2008 Value Added Tax Nomor KEP 923/WPJ.07/2011, the Company filed an appeal through a letter No. 003/MIC/DIR-HW/X/11 on October 6, 2011.

Keberatan atas perhitungan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 tersebut diterima sebagian oleh Direktorat Pajak sebesar Rp 50.392.219 melalui suratnya No. KEP-847/WPJ.07/2011 tertanggal 12 April 2011.

The Objection for the overpayment income tax for the year 2008 has been approved partially by Direktorat General of Taxation decision amounting to Rp 50.392.219 letter No. KEP-847 WPJ.07/2011 dated 12 April 2011.

Atas keputusan tersebut, Perseroan mengajukan banding melalui suratnya No. 001/MIC/DIR-HW/VII/11 pada tanggal 4 Juli 2011. Surat tersebut sudah diterima oleh pengadilan pajak pada tanggal 15 Juli 2011.

In respect to Direktorat General Tax decision, the Company tiled an appeal with the letter No. 001/MIC/DIR-HW/VII/11 dated 4 July 2011. The letter of appeal has been received by the tax court on 17 July 2011.

Keberatan atas perhitungan kurang bayar pajak pertambahan nilai tahun 2008 ditolak oleh Direktorat Pajak melalui suratnya No. KEP-923/WPJ.07/2011 tanggal 19 April 2011.

The objection for the underpayment of VAT for the year 2008 has been denied by Direktorat General of Taxation decision letter No. KEP-923/WPJ.07/2011 dated 19 April 2011.

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi (Lanjutan)

Perseroan (Lanjutan)

Perseroan mengajukan banding melalui suratnya No. 002/MIC/DIR-HW/VII/11 pada tanggal 4 Juli 2011. Surat tersebut sudah diterima oleh pengadilan pajak pada tanggal 15 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor: KEP-211/WPJ.07/2011 tentang penilaian kembali aset tetap Perseroan untuk tujuan perpajakan, Direktorat Jendral Pajak menolak atas permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan pada tanggal 31 Desember 2010 yang diajukan oleh Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor: KEP-605/WPJ.20/2011 tentang penilaian kembali aset PT Multielok Cosmetic untuk tujuan perpajakan, Direktorat Jendral Pajak menolak atas permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 31 Desember 2010.

PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak sudah mengajukan permohonan untuk melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010. Keputusan atas permohonan tersebut sedang dalam proses oleh Direktorat Jendral Pajak.

Akibat penolakan-penolakan tersebut diatas, maka Perseroan dan Entitas anak menghapusbukukan kewajiban pajak final sebesar Rp 1.519.052.130. Pajak final ini timbul dari kenaikan nilai aset tetap setelah revaluasi aset tetap berdasarkan penilaian KJPP Asmawi Imam dan rekan (lihat catatan 10).

27. TAXATION (Continued)

e. Administration (Continued)

*The Company (continued)*

*In respect to the Directorate General Tax decision, the Company filed an appeal with letter No. 002/MIC.DIR-HW/VII/11 dated 4 July 2011. The letter of appeal has been received by the tax court on 15 July 2011.*

*Based on the decision of the Directorate General of Taxation Number: KEP-211/WPJ.07/2011 on revaluation of fixed assets of the Company for tax purposes, Directorate General of Taxation refused the requisition for revaluation of fixed assets for tax purposes as of December 31, 2010 filed by the Company.*

*Based on the decision of the Directorate General of Taxation Number: KEP-605/WPJ.20/2011 on revaluation of fixed assets of PT Multielok Cosmetic for tax purposes. Directorate General of Taxation refused the requisition for revaluation of fixed assets for tax purposes as of December 31, 2010.*

*PT Pigeon Indonesia, a subsidiary, has submitted a requisition for revaluation of fixed assets as of December 31, 2010. The Directorate General of taxation is still processing the application.*

*Due to rejection of the said applications the Company and its Subsidiaries already wrote off the final tax payables amounting to Rp 1,519,052,130. This final tax rose due to the uncrement of fixed assets after revaluation based on KJPP Asmawi Imam and partner valuation (see note 10).*

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi (Lanjutan)

Perseroan (Lanjutan)

Pada tahun 2010 Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun fiskal 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

		2010	
Jenis Pajak /	Nomor Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Tanggal / Date	Lebih (Kurang) Bayar / Total Overpayment (Underpayment)
Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	00046/201/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(34.026.639)
Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	00065/203/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(380.779.778)
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) Final Income Tax Article 4(2) Final	00032/240/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(6.088.610)
Pajak Penghasilan Pasal 26 / Income Tax Article 26	00018/204/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(117.742.980)
Pajak Pertambahan Pasal 28(A) / Income Tax Article 28(A)	00158/406/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	2.349.545.158
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	00024/277/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(113.721)
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	00120/207/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	112.614.944
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	00087/107/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(120.704.783)
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	00004/177/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(17.230)

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan nilai tahun 2008 No. 00120/207/08/054/10, Perseroan mengajukan keberatan melalui surat No. 002/MIC/DIR-HW/VI/10 pada tanggal 1 Juni 2010.

For Tax Letter Underpayment of 2008 Value Added Tax No. 00120/207/08/054/10, the Company filed an appeal through a letter No. 002/MIC/DIR-HW/VI/10 on June 1, 2010.

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 No. 00158/406/08/054/10, Perseroan mengajukan keberatan melalui surat No. 003/MIC/DIR-HW/VI/10 pada tanggal 1 Juni 2010.

For Tax Letter Overpayment of 2008 Corporate Income Tax No. 00158/406/08/054/10, the Company filed an appeal through a letter No. 003/MIC/DIR-HW/VI/10 on June 1, 2010.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2008 No. 00018/204/08/054/10, Perseroan mengajukan keberatan melalui surat No. 001/MIC/DIR-HW/VI/10 pada tanggal 1 Juni 2010.

For Tax Letter Underpayment of 2008 Income Tax article 26 No. 00018/204/08/054/10, the Company filed an appeal through a letter No. 001/MIC/DIR-HW/VI/10 on June 1, 2010.

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi (Lanjutan)

Perseroan (Lanjutan)

Pada tahun 2010, Perseroan menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebesar Rp. 1.807.814.397.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau rugi, Perseroan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Berdasarkan UU No. 28 tahun 2007 tanggal 17 Juli 2007, pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2008. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perseroan dianggap selesai.

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria tertanggal 10 Februari 2012 dan 17 Pebruari 2011 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 7.839.352.945 dan Rp 4.690.371.601.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang di akui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (Continued)

e. Administration (Continued)

The Company (Continued)

In 2010, the Company received a Tax Refund from the Directorate General of Taxes for overpayment of tax assessment after deduction of underpayment tax assessment Amounting Rp. 1,807,814,397.

Based on the Indonesian Tax Regulations, the Company's income or loss and the reconciliation of tax calculation are based on the taxpayer's selfassessment in its annual tax return (self assessment system). The tax authorities may assess or amend taxes within 10 (ten) years after the date such tax becomes due. Based on Law No. 28 of 2007 dated July 17, 2007, starting 2008, the tax authorities may assess the Company's tax calculation within 5 (five) years after the date such tax becomes due. Should there be no examination from the tax authorities during such period, the annual tax return is considered final. Other tax obligations, if any, will be settled as and when they fall due.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Based on the Actuarial Calculation Report, dated February 10, 2012 and February 17, 2011 by an independent actuary PT Dian Artha Tama, the Company's total post memployment benefits as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 7,839,352,945 and Rp 4,690,371,601, respectively.

Employee benefits liabilities recognized in consolidated statements of financial position is as follow:

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2011	2010	
<b>Perseroan</b>			<b>Company</b>
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Benefits Estimated Post-</i>
Awal Tahun	4.690.371.601	2.958.576.605	<i>Employment, Beginning of Year</i>
Beban Jasa Kini	2.886.089.221	1.545.880.021	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	543.237.990	483.056.010	<i>Interest Cost</i>
Kerugian Bersih Aktuarial yang Diakui	15.207.153	-	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu - Belum Menjadi Hak Pekerja (Non Vested)	135.600.180	(135.600.180)	<i>Past Service Cost (Non Vested)</i>
Pembayaran Imbalan Pasca- Kerja	(431.153.200)	(161.540.855)	<i>Payments of Post-Employment Benefits</i>
<b>Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja,     Akhir Tahun</b>	<b>7.839.352.945</b>	<b>4.690.371.601</b>	<b><i>Estimated Post-Employment Benefits, End of Year</i></b>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment</i>
Awal Tahun	2.926.726.197	2.364.972.992	<i>Benefits, Beginning of Year</i>
Beban Jasa Kini	679.459.067	497.867.964	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	421.540.225	346.481.631	<i>Interest Cost</i>
Kerugian Bersih Aktuarial yang Diakui	113.787.349	(12.090.442)	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu - Belum menjadi Hak Pekerja (Non Vested)	235.126.036	235.126.036	<i>Past Service Cost Non Vested</i>
Pembayaran Imbalan Pasca- Kerja	(151.137.955)	(505.631.984)	<i>Payments of Post-Employment Benefits</i>
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, Akhir Tahun	4.225.500.919	2.926.726.197	<i>Estimated Post-Employment Benefits, End of Year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.064.853.864</b>	<b>7.617.097.798</b>	<b>Total</b>
Beban imbalan pasca kerja yang di akui di laporan konsolidasi laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefits liabilities recognized in consolidated statements of income is as follow:</i>
	2011	2010	
Beban Jasa Kini	3.565.548.288	2.043.747.985	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	964.778.214	829.537.641	<i>Interest Cost</i>
Kerugian Bersih Aktuarial yang Diakui	128.994.502	(12.090.442)	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu - Belum menjadi Hak Pekerja (Non Vested)	370.726.216	99.525.856	<i>Past Service Cost Non Vested</i>
<b>Jumlah beban     manfaat karyawan</b>	<b>5.030.047.220</b>	<b>2.960.721.040</b>	<b><i>Employee benefits</i></b>
<u>Alokasi beban imbalan pasca     kerja</u>			<u><i>Allocation of employee benefits liabilities</i></u>
Beban pokok penjualan (catatan 25)	897.964.099	980.165.109	<i>Cost of goods sold (note 25)</i>
Beban usaha (catatan 26)	4.132.083.121	1.980.555.931	<i>Operational expenses (note 26)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.030.047.220</b>	<b>2.960.721.040</b>	<b>Total</b>

**28. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Estimasi imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

**Asumsi/Assumptions**

- Tingkat Kematian / *Mortality Rate* : Standar Umum Komisioner - 1980 / *Commissioner Ordinary year 1980*
- Tingkat Suku Bunga Penarikan Tahunan / *Resignation Rate* : - Usia 18 - 44 tahun : 2% per tahun /  
- *Age 18 - 44 years ; 2% per annum*  
  
- Usia 45 - 54 tahun : 0% per tahun /  
- *Age 45 - 54 years ; 0% per annum*
- Tingkat Diskonto Tahunan / *Discount Rate* : 8,50 % untuk tahun 2011 dan 10% untuk tahun 2010 /  
8,50 % *for the year 2011 and 10% for the year 2010*
- Peningkatan Gaji Tahunan / *Salary Increment Rate* : 10% per tahun 2011 dan 2010 /  
10% *per annum 2011 and 2010*
- Usia Normal Pensiun / *Normal Pension Age* : 55 tahun / 55 years

**29. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG**

**Perseroan**

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996. Perseroan mengadakan perjanjian merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perseroan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan mengiklankan produk perlengkapan bayi bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perseroan membayar royalti sebesar 5 % dari nilai penjualan untuk produk lokal yang dijual untuk tahun 2011 dan 2010.

Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing berjumlah Rp 10.854.837.031 dan Rp 10.165.314.706 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

**28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

*The estimated employee benefits liabilities are calculated based on the actuarial evaluation. using the following assumptions :*

- : *Standar Umum Komisioner - 1980 / Commissioner Ordinary year 1980*
- : *- Usia 18 - 44 tahun : 2% per tahun /  
- Age 18 - 44 years ; 2% per annum*  
  
*- Usia 45 - 54 tahun : 0% per tahun /  
- Age 45 - 54 years ; 0% per annum*
- : *8,50 % untuk tahun 2011 dan 10% untuk tahun 2010 /  
8,50 % for the year 2011 and 10% for the year 2010*
- : *10% per tahun 2011 dan 2010 /  
10% per annum 2011 and 2010*
- : *55 tahun / 55 years*

**29. TECHNICAL ASSISTANCE AGREEMENT AND TRADEMARKS**

**The Company**

- a. *The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation. Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling, and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of 2011 and 2010 local sales.*

*The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 10,854,837,031 and Rp 10,165,314,706, respectively. The agreement is automatically extendable every year.*

29. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Perseroan menunjuk 103 (seratus tiga) distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perseroan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perseroan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perseroan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas anak

- a. PT Multielok Cosmetic mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 1 Nopember 2008. Entitas anak diijinkan untuk memanfaatkan "Know-how" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia dilakukan oleh Perseroan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar Rp 1.071.234.267 dan Rp 1.131.131.546.

- b. PT Pigeon Indonesia, entitas anak, tidak mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 21 September 1997. Entitas anak diijinkan untuk memanfaatkan "Know-how" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia, dilakukan oleh Perseroan, atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation atau Perseroan afiliasi Pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

29. TECHNICAL ASSISTANCE AGREEMENT AND TRADEMARKS (Continued)

- b. As of December 31, 2011, the Company appointed 93 (one hundred three) distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if it shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

- a. PT Multielok Cosmetic entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation Japan on November 1, 2008. The Subsidiary is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to subsidiaries equivalent to 2 % of the ex-factory price of the sale of Pigeon products. The royalties charged to operating expenses for the year ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 1,071,234,267 and Rp 1,131,131,546, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, a subsidiary entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. The subsidiary uses the "know-how" in manufacturing, assembling, and selling Pigeon distribution in Indonesia is managed by the Company, or other parties approved by Pigeon Corporation.

29. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pigeon Corporation membebankan royalti sebesar 3 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar Rp 4.216.609.766 dan Rp 3.611.594.607.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal.

Tahun Year	Pihak-pihak yang Mempunyai Berelasi Related Parties
2011/2010	PT Multielok Cosmetic
	PT Pigeon Indonesia
	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
	Pigeon Corporation, Jepang
	Pigeon Thailand

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi tersebut meliputi antara lain :

a) Piutang Usaha

	2011
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	6.993.069.018
Pigeon Thailand	817.072.140
Jumlah	7.750.141.158
Persentase terhadap jumlah Piutang Usaha	7,65%

b) Piutang Lain-lain

	2011
Karyawan	25.582.764
Persentase terhadap jumlah Piutang Lain-lain	1,00%

29. TECHNICAL ASSISTANCE AGREEMENT AND TRADEMARKS (Continued)

The Subsidiaries (Continued)

Pigeon Corporation charges a royalty to equivalent to 3 % of the *ex-factory price* of the sale of Pigeon products. The royalties charged to operating expenses for the year ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 4,216,609,766 dan Rp 3,611,594,607, respectively.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In conducting its business, the Company entered into business and financial transactions with its related parties at normal prices and conditions as those with other parties.

Sifat Berelasi Relationships	Transaksi Transaction
Entitas anak / Subsidiary	Penjualan dan Pembelian / Sales and Purchases
Entitas anak / Subsidiary	Penjualan dan Pembelian / Sales and Purchases
Perseroan Berelasi / Affiliated Company	Penjualan dan Pembelian / Sales and Purchases
Pemegang Saham / Shareholder	Pembelian dan Royalti / Purchases and Royalties
Perseroan Berelasi / Affiliated Company	Penjualan dan Pembelian / Sales and Purchases

The transactions and balances with related parties are as follows :

a) Trade Receivables

	2011	2010	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	6.993.069.018	8.065.920.011	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Pigeon Thailand	817.072.140	-	Pigeon Thailand
Jumlah	7.750.141.158	8.065.920.011	Total
Persentase terhadap jumlah Piutang Usaha	7,65%	8,81%	Percentage to total Trade Receivable

b) Other Receivables

	2011	2010	
Karyawan	25.582.764	-	Employees
Persentase terhadap jumlah Piutang Lain-lain	1,00%	-	Percentage to Other Receivables



30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI BERELASI (Lanjutan)	2011	2010	30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)
<b>c) Pembayaran di Muka</b>			<b>c) Prepayments</b>
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	110.787.869	236.720.954	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah Pembayaran di muka	1,55%	4,52 %	Percentage to Total Prepayments
<b>d) Hutang Usaha</b>			<b>d) Trade Payables</b>
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	2.862.116.059	1.550.020.706	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah Hutang Usaha	15,14%	17,70%	Percentage to Total Trade Payables
<b>e) Beban Masih Harus Dibayar</b>			<b>e) Accrued Expenses</b>
Royalti - Pigeon Corporation. Jepang	1.867.312.515	2.544.717.617	Royalties - Pigeon Corporation. Japan
Persentase terhadap jumlah Beban Masih Harus Dibayar	36,94%	32,76%	Percentage to Total Accrued expenses
<b>f) Penjualan</b>			<b>f) Sales</b>
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	51.506.043.802	65.657.201.798	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	11,07%	15,34 %	Percentage to Total Sales
<b>g) Pembelian Bahan Baku. Bahan Pembantu dan Barang Jadi</b>			<b>g) Purchases of Raw Materials. Supporting Materials and Finished Goods</b>
Pigeon Corporation. Jepang	-	1.714.834.662	Pigeon Corporation. Japan
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	401.780.814	417.340.325	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Jumlah	401.780.814	2.132.174.987	Total
Persentase terhadap jumlah Pembelian Bahan Baku Bahan Pembantu dan Barang Jadi	2,24%	1,99 %	Percentage to Total Purchase of Raw Materials Supporting Materials and Finished Goods
<b>h) Beban Usaha</b>			<b>h) Operating Expenses</b>
Royalti - Pigeon Corporation. Jepang	16.142.681.064	14.908.040.859	Royalties - Pigeon Corporation. Japan
Persentase terhadap jumlah Beban usaha	7,74%	8,19 %	Percentage to Total Operating expenses

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**      **31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing per 31 Desember adalah sebagai berikut :

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31 are as follows :

		<b>2011</b>			
				Rupiah Equivalents	
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>	
Kas dan Setara Kas	USD	332.830,38	3.018.105.903	Cash and Cash Equivalents	
	HKD	2.651,59	3.098.623		
	RMB	10.158,34	14.567.360		
	VND	561.314,53	1.279.797		
	YEN	172.861,99	20.190.281		
	SGD	476,39	3.322.564		
	EUR		7.873.186		
Piutang Usaha :				Trade Receivables :	
- Pihak Ketiga	USD	59.717,61	541.519.272	- Third Parties	
- Pihak berelasi	USD	861.285,97	7.810.141.158	- Related Parties	
- Uang muka	USD	12.217,45	110.787.869	- Advanced payment	
<b>Jumlah Aset</b>			<b>11.530.886.013</b>	<b>Total Assets</b>	
		<b>2011</b>			
				Rupiah Equivalents	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Hutang Bank	USD	6.622.222,16	60.050.310.547	Bank Loans	
Hutang Usaha :				Trade Payables :	
- Pihak Ketiga	USD	139.953,57	1.269.098.947	- Third Parties	
- Pihak berelasi	USD	315.628,15	2.862.116.059	- Related Parties	
- Hutang lain-lain ketiga	USD	5.190,00	47.062.920	- Other payables third parties	
	Yen	28.726,03	3.355.200		
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>64.231.943.673</b>	<b>Total Liabilities</b>	
<b>Jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing</b>			<b>52.701.057.660</b>	<b>Total of net liabilities in foreign Currency</b>	

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) 31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		2010			
			Rupiah Equivalents		
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>	
Kas dan Setara Kas	USD	865.948,53	7.785.743.231	Cash and Cash Equivalents	
	HKD	17.80	20.567		
	RMB	10.235.70	29.845.766		
	VND	2.666.244.00	1.279.797		
	YEN	353.754,16	39.013.777		
Piutang Usaha :				Trade Receivables :	
- Pihak Ketiga	USD	75.545,95	679.233.636	- Third Parties	
- Pihak berelasi	USD	897.110,45	8.065.920.056	- Related Parties	
<b>Jumlah Aset</b>			<b>16.601.056.830</b>	<b>Total Assets</b>	
		2010			
			Rupiah Equivalents		
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Hutang Bank	USD	5.224.510,40	46.239.492.026	Bank Loans	
Hutang Usaha :				Trade Payables :	
- Pihak Ketiga	USD	21.317,34	191.664.219	- Third Parties	
	JPY	126.600	13.962.081		
- Pihak berelasi	USD	172.396,92	1.550.020.708	- Related Parties	
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>47.995.139.034</b>	<b>Total Liabilities</b>	
Jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing			<b>31.394.082.204</b>	Total of net liabilities in foreign currency	

32. LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM 32. COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE

Laba komprehensif per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Comprehensive income per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.

	2011	2010	
Laba Komprehensif (Rp) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	30.021.501.205	28.153.692.778	Comprehensive Income (Rp) attributable to owners of the Company
Jumlah Rata-rata Tertimbang Dari Saham yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh (Lembar)	596.673.000	596.673.000	Weighted Average Number of Subscribed and Fully Paid Capital (Share)
Laba Bersih - per Saham (Rp)	50,31	47,18	Net Income - per Share (Rp)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perseroan dan Entitas anak membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Perdagangan barang konsumsi
2. Industri

Rincian penjualan bersih laba (rugi) usaha dan jumlah Aset berdasarkan segmen usaha dari perseroan dan entitas anak yang dikonsolidasian adalah sebagai berikut :

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries management divides the business segment as follows :

- 1 Merchandise Trading
- 2 Industry

The details of net sales, income (Loss) from operations and total assets based on the business segment of the Company and subsidiaries are as follows :

Keterangan	Perdagangan Trading	Industri Industry	Eliminasi Elimination	Konsolidasian Consolidated	Description
<b>Tahun 2011</b>					<b>Year 2011</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>					<b>Revenues</b>
Pendapatan Ekstern	409.485.415.833	55.131.436.714	(141.135.153.502)	323.481.699.045	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	-	141.831.945.770	-	141.831.945.770	Inter-segment Revenues
Jumlah	409.485.415.833	196.963.382.484	(141.135.153.502)	465.313.644.815	Total
<b>Hasil</b>					<b>Result</b>
Laba Bruto	203.939.649.657	58.031.315.719	-	261.970.965.376	Gross Profit Company and Subsidiaries
Beban Perseroan dan Entitas anak	(184.334.882.835)	(24.304.657.171)	-	(208.639.540.133)	Expenses Income from Operations
Laba Usaha	19.604.766.822	33.726.658.548	-	53.331.425.243	Gain on Sale of Property
Laba Penjualan Aset Tetap	34.163.986	177.166.669	-	211.330.655	Plant and Equipment Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1.632.269.886)	177.114.160	-	(1.455.155.725)	

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA**  
 (Lanjutan)

**33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**  
 (Continued)

Keterangan	Perdagangan <i>Trading</i>	Industri <i>Industry</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Konsolidasian <i>Consolidated</i>	Description
<b>Tahun 2011</b>					
Bunga Deposito dan Jasa Giro	1.245.337.398	363.896.855	-	1.609.234.253	Interest on Time Deposits and Bank
Bunga Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembelian Aset Tetap	(132.729.891)	(76.082.778)	-	(208.812.669)	Interest on Financial Lease Payables and Purchase Payables of Fixed Asset
Bunga Pinjaman Bank	(4.173.912.212)	(16.194.651)	-	(4.190.106.863)	Interest on Bank Loans
Pendapatan lain-lain	1.560.686.318	305.200.864	-	1.865.887.182	Others income
Beban lain-lain	(7.732.662)	(621.686.014)	-	(629.418.803)	Others expenses
Laba dari Entitas anak	18.444.875.804	-	(18.444.875.804)	-	Income on Net Earnings of Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan	(4.923.528.839)	(9.235.805.459)	-	(14.159.334.370)	Provision for Income Tax
Laba tahun berjalan	30.019.656.536	24.800.268.124	(18.444.875.804)	36.375.048.903	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	30.019.656.536	24.800.268.124	(18.444.875.804)	36.375.048.903	Comprehensive Income
<b>Tahun 2010</b>					
<b>Pendapatan Usaha</b>					
Pendapatan Ekstern	356.347.209.447	66.996.264.797	-	423.343.474.244	Revenues External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	9.869.200	111.693.448.056	(111.703.317.256)	-	Inter-segment Revenues
Jumlah	356.357.078.647	178.689.712.853	(111.703.317.256)	423.343.474.244	Total

33. INFORMASI SEGMENT USAHA  
 (Lanjutan)

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION  
 (Continued)

Keterangan	Perdagangan Trading	Industri Industry	Eliminasi Elimination	Konsolidasian Consolidated	Description
<b>Tahun 2010</b>					<b>Year 2010</b>
<b>Hasil</b>					<b>Result</b>
Laba Bruto	176.424.044.511	53.169.335.416.	-	229.593.379.927	Gross Profit
Beban Perseroan dan Anak Perseroan	(160.612.906.017)	(21.350.783.443)	-	(181.963.689.460)	Company and Subsidiaries Expenses
Laba Usaha	15.811.138.494	31.818.551.973	-	47.629.690.467	Income from Operations
Laba Penjualan Aset Tetap	249.609.383	113.800.000	-	363.409.383	Gain on Sale of Fixed Asset
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(234.701.152)	(677.720.869)	-	(912.422.021)	Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference
Bunga Deposito dan Jasa Giro	1.359.451.898	426.469.828	-	1.785.921.726	Interest on Time Deposits and Bank
Bunga Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembelian Aset Tetap	(79.179.394)	(35.964.255)	-	(115.143.649)	Interest on Financial Lease Payables and Purchase Payables of Fixed asset
Bunga Pinjaman Bank	(1.059.915.912)	-	-	(1.059.915.912)	Interest on Bank Loans
Rugi Investasi saham	(500.842.680)	-	-	(500.842.680)	Loss in Investment
Lain-Lain – Bersih	(63.894.759)	232.056.662	-	168.161.903	Others – Net
Laba dari Entitas anak	17.750.288.209	-	(17.750.288.209)	-	Income on Net Earnings of Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan	(5.078.261.310)	(8.448.357.445)	-	(13.526.618.755)	Provision for Income Tax
Laba tahun berjalan	28.153.692.778	23.428.835.894	(17.750.288.209)	33.832.240.463	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	28.153.692.778	23.428.835.894	(17.750.288.209)	33.832.240.463	Comprehensive Income

33. INFORMASI SEGMENT USAHA  
 (Lanjutan)

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION  
 (Continued)

Keterangan	Perdagangan <i>Trading</i>	Industri <i>Industry</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Konsolidasian <i>Consolidated</i>	Description
<b>Tahun 2010</b>					<b>Year 2010</b>
<b>Informasi Lainnya</b>					<b>Other Information</b>
Aset Segmen	355.355.811.441	139.122.037.743	(122.646.966.333)	371.830.882.852	Segment Assets
Liabilitas Segmen	97.778.871.680	16.720.629.605	(28.373.377.404)	86.126.123.882	Segment Liabilities
Beban Non Kas selain Penyusutan	3.391.317.335	849.289.753	-	4.240.607.088	Non Cash Expenses Other than Depreciation

34. MANAJEMEN RESIKO

34. RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Factors and Financial Risk Management Policy

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan dan Entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

*In conducting its operating, investing and financing activities, The Company which are face financial risk is credit risk liquidity risk and market risk and define the risks as follows:*

- Risiko kredit: Kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan.
- Risiko likuiditas: Perseroan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perseroan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: The possibility that the customer does not pay all or part of receivables or not pay on time and will cause the loss of the Company.*
- *Liquidity risk: The Company determine liquidity risk of the collectibility of accounts receivable as described above thus having difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: at present there is no market risk. Except to interest rate risk and exchange rate risk because the Company does not invest in financial instruments normally doesn't have investment.*

34. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

Pedoman utama Perseroan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Perseroan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perseroan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Factors and Financial Risk Management Policy (Continued)

*In order to manage these risks effectively, the Board of Directors has approved a number of strategies for managing financial risks which are in line with company objectives. These guidelines define the objectives and actions to be taken in order to manage financial risks faced by the Company.*

*Company's main guidelines of this policy is that all the financial risk management activities carried out and monitored at the central office.*

*The Company has no derivative instruments to anticipate risks occurring.*

**Credit Risk**

*Credit risk faced by the Company derived from credits granted to customers. To alleviate this risk, there is a policy to ensure that product sales are made only to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. It is Company policy that all customers who make purchases on credit will have to go through credit verification procedures. The Company provides credit terms to a specific period of invoices issued. Receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility doubtful.*

*When customers are not able to make payments within the time given the Company will contact the customer to follow up on past due that. If the customer does not pay off receivables are due within the allotted time period, the Company will follow up through legal channels. Depending on the assessment of the Company the special allowance may be made if the debt is considered not collectible. To ease the credit risk, the Company will discontinue the distribution of all products to customers as a result of default.*

*The Company does not concentrate on credit risk because the amount of trade receivables from the customers are many.*



**34. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo untuk memenuhi komitmen kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perseroan.

Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Jumlah liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2010.

**Risiko Suku Bunga**

Perseroan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga deposito bank. Perseroan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negative terhadap Perseroan.

**Risiko Nilai Tukar**

Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

**Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar saat ini. Perseroan dan entitas anak tidak menghadapi risiko harga.

**34. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Factors and Financial Risk Management Policy (Continued)**

**Liquidity Risk**

*At this time the Company expects to pay all obligations when they due. In order to meet cash commitments. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for the normal operation of the Company.*

*The company has financial assets that are liquid and available to meet liquidity needs. Total financial liabilities consist of trade payable, other payables and accrued expenses which payment is expected within one year from December 31, 2010.*

**Interest Rate Risk**

*The Company has interest rate risk mainly to the impacts of changes in bank deposit rates. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.*

**Foreign Exchange Risk**

*The Company has transactions using foreign currency to spend some merchandise and the placement of funds in a trusted bank. The company manages currency risk by memonitoring against currency fluctuations exchange continuously so that it could when required to use hedging transactions to reduce foreign currency risk whenever required. The Company has no formal policy of hedging foreign currency transactions.*

**Price Risk**

*Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices currently. The Company and its subsidiaries do not face price risk.*

**34. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrument keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2012.

**34. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

*Management believes that the carrying value of financial assets and liabilities are recorded at cost amortized in the consolidated financial statements at fair value either approaching a maturity of short-term or brought on the basis of market interest rates.*

*The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return that applies to financial instruments that have maturity terms and the same period.*

**35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 19, 2012.*

## **LAMPIRAN 1 / APPENDIX 1**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk.**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in rupiah)

<b>ASET</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b, 2k, 3	28.124.784.496	27.245.800.680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables:
Pihak ketiga				Third parties
(setelah dikurangi				(net of allowance
penyisihan piutang ragu-				for doubtful accounts of
ragu sebesar				Rp 870,936,365 and
Rp 870.936.365 dan				Rp 599,201,991
Rp 599.201.991 untuk				in 2011 and 2010)
tahun 2011 dan 2010)	2c, 4	93.686.709.171	82.776.210.848	Other receivables
Piutang lain-lain	6	2.371.791.359	5.586.944.033	Inventory
Persediaan	2d, 6	61.632.476.282	47.840.875.548	Advanced payments
Uang muka	8	722.761.262	848.020.804	Prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka	9	744.713.886	1.256.531.511	Total Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<b>187.283.236.456</b>	<b>165.554.383.424</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan	10	98.245.685.422	94.273.588.868	Investment
Aset pajak tangguhan	2j, 7d	2.798.575.690	1.689.607.029	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi				( net of accumulated
penyusutan masing-masing				depreciation of
sebesar Rp 17.640.184.809				Rp 17,640,184,809 and
dan Rp 14.815.885.465 untuk				Rp 14,815,885,465
tahun 2011 dan 2010)	2f, 11	109.063.823.744	70.734.612.495	for 2011 and 2010)
Aset lain-lain	12	22.013.255.409	23.103.619.625	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>232.121.340.265</b>	<b>189.801.428.017</b>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>419.404.576.721</b>	<b>355.355.811.441</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	13	29.773.557.998	25.174.800.000	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha :	14			<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga		7.635.832.819	5.097.649.603	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2m	45.630.766.551	27.692.807.861	<i>Related parties</i>
Hutang pajak	2j, 7b	3.263.058.504	2.028.010.690	<i>Taxes payables</i>
Hutang lain-lain pihak ketiga	15	9.708.597.235	7.342.998.169	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	16	3.815.343.962	6.729.574.087	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan		849.723.747	826.156.216	<i>Advances from customer</i>
Liabilitas jangka panjang				
bagian yang jatuh tempo dalam				<i>Current maturities of</i>
satu tahun :				<i>Long term liabilities of:</i>
Bank	13	11.486.133.333	6.493.551.948	<i>Bank</i>
Pembelian aset tetap	17	1.364.250.714	692.522.364	<i>Fixed asset purchases</i>
Jumlah Liabilitas Jangka pendek		<u>113.527.264.863</u>	<u>82.078.070.938</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan paska kerja	2r, 26	7.839.352.945	4.690.371.601	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				
bagian yang jatuh tempo lebih				<i>Long term liabilities-net of</i>
dari satu tahun :				<i>current maturities:</i>
Bank	13	23.173.777.214	10.489.440.060	<i>Bank</i>
Pembelian aset tetap	17	1.585.892.733	520.989.081	<i>Fixed asset purchase</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>32.599.022.892</u>	<u>15.700.800.742</u>	<i>Total Long Term Liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>146.126.287.755</b></u>	<u><b>97.778.871.680</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

1b

See accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Capital stocks</i>
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham				<i>Nominal value Rp 100 per shares</i>
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham untuk 2011 dan 2010				<i>Authorized capital 2,000,000,000 shares for 2011 dan 2010</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 600.000.000 lembar saham untuk 2011 dan 2010				<i>Issued and fully paid 60,000,000 shares for 2011 and 2010</i>
	18	60.000.000.000	60.000.000.000	
Perolehan kembali saham beredar	19	(332.700.000)	(332.700.000)	<i>Treasury stock</i>
Tambahan modal disetor – bersih	20	36.133.582.317	36.133.582.317	<i>Additional paid in capital, net</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	2f,22	6.038.921.923	6.038.921.923	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2f, 11	8.480.714.081	8.480.714.081	<i>Differences arising from changes in equity of subsidiaries</i>
Saldo laba :				<i>Retained earnings:</i>
Belum ditentukan Penggunaannya		162.957.770.645	147.256.421.440	<i>Unappropriated retained Earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>273.278.288.966</b>	<b>257.576.939.761</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>419.404.576.721</b>	<b>355.355.811.441</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk.**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed in rupiah)

	Catatan	2011	2010	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2i,23	409.728.172.883	356.357.078.647	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2i,24	(197.274.273.106)	(179.933.034.136)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>212.453.899.777</u>	<u>176.424.044.511</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	2i, 25	(184.334.882.962)	(160.612.906.017)	<i>Other Income/(Expenses) :</i>
Beban bunga		(4.306.642.103)	(1.139.095.305)	<i>Interest on bank loans</i>
Bunga deposito dan jasa giro		1.245.337.398	1.359.451.898	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs		(1.632.269.886)	(234.701.152)	<i>Loss on forex exchanges</i>
Laba penjualan aset tetap		34.163.986	249.609.383	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban Lain-lain		(7.732.789)	(564.737.439)	<i>Others expense</i>
Pendapatan lain-lain		1.560.686.317	-	<i>Others income</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		<u>(187.441.340.039)</u>	<u>(160.942.378.632)</u>	<i>Total Other Income/(Expenses)</i>
Bagian laba bersih entitas anak		9.932.470.306	17.750.288.209	<i>Equity in net income of subsidiaries</i>
<b>LABA DARI OPERASI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		34.945.030.044	33.231.954.088	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Pajak Penghasilan :</b>	2j			<b>Income Tax :</b>
Pajak Kini	7c	(6.032.497.500)	(5.755.592.000)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	7d	1.108.968.661	677.330.690	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah		<u>(4.923.528.839)</u>	<u>(5.078.261.310)</u>	<i>Total</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>30.021.501.205</b>	<b>28.153.692.778</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE):</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>30.021.501.205</b></u>	<u><b>28.153.692.778</b></u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME OF CURRENT YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIFE PER SAHAM:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE</b>
Dasar/Dilusan		<b>50,31</b>	<b>47,18</b>	<i>Basic/Diluted</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk.**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in rupiah)

	Modal Saham / Capital Stock	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Seluruh penilaian kembali aset tetap/ Revaluation increment of fixed assets	Seluruh ekuitas entitas anak/ Differences in subsidiary arising from changes in equity	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya / Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2009	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	-	-	-	131.036.188.662	226.837.070.579	Balance December 31, 2009
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)	Distribution of cash dividend
Seluruh penilaian kembali aset tetap	-	-	-	6.038.921.923	-	-	-	6.038.921.923	Revaluation of fixed asset
Seluruh transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	8.480.714.081	-	-	8.480.714.081	Differences in subsidiary arising from changes in equity
Labas Komprehensif	-	-	-	-	-	-	28.153.692.778	28.153.692.778	Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2010	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	-	147.256.421.440	257.576.939.761	Balance December 31, 2010
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(14.320.152.000)	(14.320.152.000)	Distribution of cash dividend
Labas Komprehensif	-	-	-	-	-	-	30.021.501.205	30.021.501.205	Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2011	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	-	162.957.770.645	273.278.288.966	Balance December 31, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which  
 are an integrated part of the financial statements



**PT MULTI INDOCITRA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada  
 Tanggal  
 31 Desember 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk.**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2011 and 2010  
 (Expressed in rupiah)

	2011	2010	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	273.817.923.403	341.879.114.191	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(76.287.918.109)	(209.483.169.010)	Payments to supplier
Pembayaran operasi lainnya	(167.375.393.802)	(122.527.479.624)	Payments for other
Pendapatan bunga	1.325.665.608	1.359.653.222	Receipts from interest
Pembayaran bunga	(4.306.642.103)	(1.139.095.305)	Payments for interest
Penerimaan hasil pemeriksaan pajak	117.742.980	1.807.814.397	Receipts from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(5.534.778.964)	(6.640.396.386)	Payments for income taxes
Arus Kas Bersih			Net Cash Flows Provided By
Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	21.756.599.013	5.256.441.485	Operating Activities
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(35.286.165.993)	(16.067.546.908)	Additions of fixed assets
Hasil penjualan			Proceeds from sale of
aset tetap	633.834.817	299.090.909	fixed assets
Penurunan (peningkatan) aset lain-lain	1.755.576.364	(48.782.247.970)	Decrease (increase) other assets
Penerimaan dividen	5.960.373.752	5.812.950.001	Received of dividen
Peningkatan surat berharga	-	1.672.120.180	Increased marketable securities
Arus kas bersih Digunakan untuk			Net cash flows Used For
Aktivitas Investasi	(26.936.381.060)	(57.065.633.788)	Investing Activities
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hutang bank	21.181.835.307	40.240.036.816	Receipts from bank loan
Pembayaran dividen	(14.320.152.000)	(11.933.460.000)	Payment of dividends
Hutang pembiayaan dan pembelian aset			Leased and fixed assets
tetap	(995.952.998)	(534.551.543)	purchase payables
Peningkatan (penurunan) piutang			Increase (decrease) in due from
hubungan istimewa	193.035.554	4.618.592.772	related parties
Arus kas bersih Yang Diperoleh Dari			Net cash flows from Provided In
Aktivitas Pendanaan	6.058.765.863	32.390.618.045	Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan			Net increase (decrease) cash
setara kas	878.983.816	(19.418.574.258)	and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas awal tahun	27.245.800.680	46.664.374.938	Cash and cash equivalents at
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	28.124.784.496	27.245.800.680	beginning of the year
			Cash and cash equivalents at end of
			the year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of the consolidated financial statements.



**MULTI**  
INDOCITRA

**PT MULTI INDOCITRA Tbk**

Green Central City  
Commercial Area 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. Gajah Mada No. 188,  
Jakarta 11120 - Indonesia

Phone : +62 21 2936 8888  
Fax : +62 21 2937 9212